

**ANALISIS PENGARUH MAKROEKONOMI TERHADAP
INDEKS SAHAM DI *JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII)* TAHUN
2016-2020**

SKRIPSI



Oleh

MUSDHALIFAH

NIM : 17540002

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH (S1)
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2021**

**ANALISIS PENGARUH MAKROEKONOMI TERHADAP
INDEKS SAHAM DI *JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII)* TAHUN
2016-2020**

SKRIPSI

Diajukan Kepada:
Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
Untuk memenuhi salah satu persyaratan
Dalam memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



Oleh

MUSDHALIFAH

NIM : 17540002

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH (S1)
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2021**

LEMBAR PERSETUJUAN

**ANALISIS PENGARUH MAKROEKONOMI TERHADAP
INDEKS SAHAM DI *JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII)* TAHUN
2016-2020**

SKRIPSI

Oleh

MUSDHALIFAH

NIM : 17540002

Telah disetujui 22 Juni 2021

Dosen Pembimbing,



Esy Nur Aisyah S.E, M.M
NIP. 196809092019032014

Mengetahui :

Ketua Jurusan Perbankan Syariah,



25/06/2021

Eko Suprayitno S.E., M.Si., Ph.D
NIP. 197511091999031003

LEMBAR PENGESAHAN

ANALISIS PENGARUH MAKROEKONOMI TERHADAP INDEKS SAHAM DI *JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII)* TAHUN 2016-2020

SKRIPSI

Oleh
MUSDHALIFAH
NIM :17540002

Telah dipertahankan di Depan Dewan Penguji
dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Pada 22 Juni 2021

Susunan Dewan Penguji:

1. Ketua Penguji

Kurniawati Meylianingrum, M.E

NIP. 199205022019032029

()

2. Dosen pembimbing/Sekretaris

Esy Nur Aisyah, S.E., M.M

NIP. 198609092019032014

()

3. Penguji Utama

Iffat Maimunah, S.E., M.Pd

NIP. 197905272014112001

()

Disahkan Oleh:
Ketua Jurusan Perbankan Syariah



25/06/2021

Eko Suprayitno S.E., M.Si., Ph.D
NIP. 197511091999031003

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Musdhalifah
NIM : 17540002
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa “**Skripsi**” yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

ANALISIS PENGARUH MAKROEKONOMI TERHADAP INDEKS SAHAM DI JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII) TAHUN 2026-2020 adalah hasil karya saya sendiri, bukan “**duplikasi**” dari karya orang lain.

Selanjutnya apabila di kemudian hari ada “**klaim**” dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Gresik, 11 Juni 2021

Hormat Saya



Musdhalifah
NIM. 17540002

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur saya panjatkan kepada-Mu ya Allah, atas rahmat dan segala nikmat yang telah Engkau berikan kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Tidak lupa pula shalawat dan salam saya lantunkan kepada nabi-ku, Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kemenangan umat Islam, yang hingga detik ini wahyu dan mukjizatmu menjadi penuntun kami dalam mencapai tujuan bersama umat Islam yaitu surga-Nya Allah SWT.

Karya ilmiah ini saya persembahkan kepada kedua orang tua saya terutama Mamah saya Nurhayati dimanapun saya melangkah beliau selalu membungkus ku dalam doanya, mendukung dan meyakini apapun keputusan yang saya ambil. Dan Bapak saya Abusiri yang selalu mengajarkan saya untuk menjadi wanita kuat dan tangguh di luar sana, selalu mengingatkan kewajibanku kepada Allah. Ya Allah hamba hanya menuntut kesehatan dan umur panjang untuk kedua orang tua hamba. Dan karya ini juga saya persembahkan kepada keluarga besar saya Alm. Kakek dan Nenek saya (dari ayah) yang telah merawat saya dari balita hingga remaja. Serta Kakek dan Nenek saya (dari mamah) yang selalu memberikan nasihat agar menjadi pribadi yang baik dan bermanfaat bagi orang lain. Terima kasih untuk kakaku Ahmad Syafi'i yang selalu mengapresiasi dan memotivasi agar maju terus kedepan, untuk adikku Warda yang selalu memberikan Support dan menerima curhatan kakak.

Terima kasih saya ucapkan kepada dosen pembimbing saya Ibu Esy Nur Aisyah, S.E., MM. atas arahan dan bimbingannya dalam menyelesaikan skripsi yang saya susun.

Tidak lupa pula kepada temanku Cece Baiq, Ulfa, dan Sa'adah dimana kita berjuang bersama di kota yang asing. Terima kasih untuk One-Nada yang selalu kompak selama 4 tahun ini.

MOTTO

“Tidak ada yang bisa disombongkan, karena kesombongan hanyalah milik Allah“

“Apa yang kamu lakukan hari ini akan menentukan bagaimana kehidupanmu lima tahun kedepan”

“Sekecil apapun kebaikan yang kamu lakukan akan memberikan perubahan besar didalam kehidupamu”

KATA PENGANTAR

Puja dan puji syukur atas kehadiran Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya penelitian ini dapat terselesaikan dengan judul “Analisis Pengaruh Makroekonomi terhadap Indek Saham di *Jakarta Islamic Index* (JII) Tahun 2016-2020”.

Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita yakni Nabi akhir zaman Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari kegelapan menuju jalan yang penuh kebaikan yaitu Din al- Islam.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir skripsi ini tidak akan berhasil tanpa adanya bimbingan dan sumbangan pemikiran dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang tak terhingga kepada:

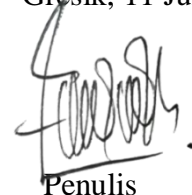
1. Bapak Prof. Dr. H. Abdul Haris, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Nur Asnawi, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Eko Suprayitno, S.E., M.Si., Ph.D selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah (S1) Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang sekaligus Dosen Wali yang telah memberikan bimbingan akademik dan selalu memberikan motivasi dan semangat
4. Ibu Esy Nur Aisyah, S.E., M.M. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan banyak bimbingan, arahan, masukan dalam penulisan skripsi ini serta selalu sabar dan meberikan doa yang terbaik.
5. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Perbankan Syariah (S1) yang telah memberikan wawasan, support, masukan, kritik dan saran kepada penulis.
6. Bapak dan Mamahku terkasih, seluruh keluarga besar Bapak Saladin terutama Alm. Abah Murianto yang selalu mensupport dan mendukung secara financial selama saya menjalankan pendidikan sampai selesai skripsi saya ini.
7. Teman-teman kelas *One-Nada* yang selalu saling mensupport satu sama

lain. Serta keluarga besar IMABA yang menjadi keluarga pertama saya saat di kota perantauan.

8. Teman Pejuang Skripsiku yang 24 jam bersama tidak pernah pisah susah senang dihadapi Baiq Sudiati, teman bersama selama 7 tahun dari SMA Ulfa dan Lailatus Saadah, teman-teman satu bimbingan karose, Vicky, mamang, siska.
9. Jurusan Perbankan Syariah (S1) yang telah memberikan banyak ilmu selama empat tahun di Malang dan menjadi keluarga baru di Malang.
10. Serta semua pihak yang telah banyak membantu penulis yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif demi kesempurnaan penulisan ini. penulis berharap semoga karya yang sederhana ini dapat bermanfaat dengan baik bagi semua pihak. Amin ya Rabbal 'Alamin.

Gresik, 11 Juni 2021



Penulis

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian	11
1.4 Manfaat Penelitian	11
1.5 Batasan Penelitian	13
BAB II	14
KAJIAN TEORI	14
2.1 Penelitian Terdahulu	14
2.2 Kajian Teori	20
2.2.1 Teori Pasar Saham yang Efisien (<i>Efficient Market Theory</i>)	20
2.2.2 Pasar Modal Syariah	21
2.2.3 <i>Jakarta Islamic Index (JII)</i>	26
2.2.4 Investasi Saham Syariah	27
2.2.6 Inflasi	31
2.2.7 Kurs Nilai Tukar (IDR/USD)	31
2.2.8 Jumlah Uang Beredar	34
2.2.9 Kajian Integrasi Keislaman	36
2.3 Kerangka Konseptual	40
2.4 Hipotesis	41

3.1	Jenis dan Pendekatan Penelitian	43
3.2	Lokasi Penelitian	44
3.3.1	Populasi.....	44
3.3.2	Sampel.....	44
3.4	Teknik Pengambilan Sampel	44
3.5	Teknik Pengumpulan Data	47
3.6	Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	48
3.5.1	Variabel Dependen	48
3.5.2	Variabel Independen.....	49
3.7	Analisis Data	49
3.7.1	Uji Normalitas Data.....	50
3.7.2	Uji Multikolinieritas	51
3.7.3	Uji Heteroskedastisitas.....	52
3.7.4	Uji Autokorelasi	53
3.7.5	Uji hipotesis.....	55
3.7.5.1	Uji t tparsial.....	55
3.7.5.2	Uji simultan.....	56
3.7.5.3	Uji koefisien Determinasi (R^2).....	56
BAB IV	58
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	58
4.1	Hasil Penelitian	58
4.1.1	Gambaran Umum Objek Penelitian.....	58
4.1.2	Analisi Data.....	60
4.1.3	Uji Asumsi Klasik.....	60
4.1.4	Uji Hipotesis.....	64
4.1.4.1	Uji T Parsial	64
4.1.4.2	Uji F Simultan	66
4.1.4.3	Uji R^2 (koefisien determinasi)	67
4.2	Pembahasan Hasil Penelitian	68
4.2.1	Pengaruh Inflasi Terhadap Indeks Saham di JII Secara Parsial (Sendiri-Sendiri)	68

4.2.2	Pengaruh Kurs Terhadap Indeks Saham di JII Secara Parsial (Sendiri-Sendiri)	70
4.2.3	Pengaruh JUB Terhadap Indeks Saham di JII Secara Parsial (Sendiri-Sendiri)	71
4.2.4	Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Rupiah (Kurs), Dan Jumlah Uang Beredar Terhadap Indeks Saham di JII Secara Simultan (Bersama-Sama) ...	73
BAB V	75
PENUTUP	75
5.1	Kesimpulan	75
5.2	Saran	76
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN-LAMPIRAN	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian terdahulu	19
Tabel 3.1 Kriteria Peilihan Sampel.....	46
Tabel 3.2 Daftar Perusahaan Tercatat JII tahun 2016-2020.....	46
Tabel 3.3 kriteria Dalam Penentuan Autokorelasi.....	54
Tabel 4.1 Uji Multikolinearitas	63
Tabel 4.2 Uji Autokorelasi	65
Tabel 4.3 Uji T Parsial Berdasarkan Signifikansi	66
Tabel 4.4 Uji F Simultan	68
Tabel 4.5 Uji R ²	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Indeks Saham JII	4
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	41
Gambar 2.2 Konsep Hipotesis	43
Gambar 4.1 Uji Normalitas Data Normal Probability Plot	62
Gambar 4.2 Uji Heteroskedastisitas Scatter Plot.....	64

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Biodata Diri	82
Lampiran 2. Data Mentah.....	83
Lampiran 3. Output SPSS	120
Lampiran 4. Surat Keterangan Bebas Plagiarisme	124
Lampiran 5. Hasil turnitin	125

ABSTRAK

Musdhalifah, 2021, SKRIPSI. Judul : “Analisis Pengaruh Makroekonomi Terhadap Indeks Saham Di *Jakarta Islamic Index* (JII) Tahun 2016-2020”

Pembimbing : Esy Nur Aisyah, SE., MM

Kata kunci : Inflasi, Kurs/USD, Jumlah Uang Beredar, *Jakarta Islamic Index* (JII).

Indeks saham *Jakarta Islamic Index* (JII) merupakan indeks saham syariah yang pertama kali diluncurkan pada tanggal 3 Juli 2000. JII dibentuk dengan harapan mampu meningkatkan kepercayaan para investor dalam kegiatan investasi syariah di Bursa Efek. Indeks JII merupakan komposisi dari 30 (tiga puluh) perusahaan tercatat yang tergolong perusahaan paling likuid selama periode tertentu, Indonesia merupakan salah satu negara muslim terbesar di dunia, hal ini merupakan suatu peluang besar untuk mengembangkan industri keuangan Syariah di Indonesia. Investasi syariah dipasar modal memiliki peranan untuk mengembangkan pangsa pasar industri keuangan syariah di Indonesia dan salah satu alat ukur kinerja pasar modal syariah di Indonesia adalah *Jakarta Islamic Indeks* (JII).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh inflasi, kurs/USD, dan jumlah uang beredar terhadap indeks saham di *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2016-2020. Untuk memudahkan peneliti melakukan penelitian, penelitian ini menggunakan metode regresi linear berganda dengan bantuan SPSS versi 16.00 for windows. Data yang digunakan yaitu data sekunder yang terdiri dari variabel inflasi, kurs/usd, dan jumlah uang beredar (JUB) sebagai variabel independent dan indeks saham *Jakarta Islamic Index* (JII) sebagai variabel dependent. Metode pengambilan data menggunakan *purposive sampling*, diperoleh 60 sampel data penelitian dari indeks saham bulanan *Jakarta Islamic Index* (JII) mulai dari tahun 2016-2020.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa inflasi dan kurs/USD tidak berpengaruh terhadap indeks saham di *Jakarta Islamic Index* (JII). Jumlah uang beredar (JUB) berpengaruh negatif signifikan terhadap indeks saham di *Jakarta Islamic Index* (JII). Secara simultan inflasi, kurs/USD, dan jumlah uang beredar (JUB) berpengaruh signifikan terhadap indeks saham di *Jakarta Islamic Index* (JII). Variabel independent mampu menjelaskan variabel dependent sebesar 44,5%, dan sisanya 55,5% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian.

ABSTRACT

Musdhalifah, 2021, THESIS. Title : "Analysis of Macroeconomic Influence on Stock Index in Jakarta Islamic Index (JII) 2016-2020"

Advisor : Esy Nur Aisyah, SE., MM

Keywords : Inflation, Exchange Rate/USD, Money Supply, Jakarta Islamic Index (JII).

The Jakarta Islamic Index (JII) stock index is a sharia stock index which was first launched on July 3, 2000. JII was formed with the hope of increasing investor confidence in Islamic investment activities on the Stock Exchange. The JII Index is a composition of 30 (thirty) listed companies that are classified as the most liquid companies during a certain period, Indonesia is one of the largest Muslim countries in the world, this is a great opportunity to develop the Islamic finance industry in Indonesia. Sharia investment in the capital market has a role to play in developing the market share of the Islamic finance industry in Indonesia and one of the indicators for measuring the performance of the Islamic capital market in Indonesia is the Jakarta Islamic Index (JII).

This study aims to determine the effect of inflation, exchange rate/USD, and the money supply on the stock index in the Jakarta Islamic Index (JII) in 2016-2020. To make it easier for researchers to conduct research, this study uses multiple linear regression methods with the help of SPSS version 16.00 for windows. The data used are secondary data consisting of inflation variables, exchange rate/usd, and the money supply (JUB) as independent variables and the Jakarta Islamic Index (JII) stock index as the dependent variable. The data collection method used purposive sampling, 60 samples of research data were obtained from the monthly Jakarta Islamic Index (JII) stock index starting from 2016-2020.

The results showed that inflation and the exchange rate/USD had no effect on the stock index in the Jakarta Islamic Index (JII). The money supply (JUB) has a significant negative effect on the stock index in the Jakarta Islamic Index (JII). Simultaneously inflation, exchange rate/USD, and the money supply (JUB) have a significant effect on the stock index in the Jakarta Islamic Index (JII). The independent variable is able to explain the dependent variable by 44.5%, and the remaining 55.5% is explained by other variables not included in the study.

نبذة مختصرة

مصدلفة ، 2021 ، أطروحة. العنوان: "تحليل تأثير الاقتصاد الكلي على مؤشر الأسهم في مؤشر جاكارتا الإسلامي (JII) 2016-2020"
مستشار : Esy Nur Aisyah, S.e., M.M
الكلمات الدالة : التضخم ، سعر الصرف / الدولار الأمريكي ، عرض النقود ، مؤشر جاكارتا الإسلامي (JII).

مؤشر الأسهم مؤشر جاكارتا الإسلامي (JII) هو مؤشر أسهم شرعي تم إطلاقه لأول مرة في 3 يوليو 2000. تم تشكيل JII على أمل زيادة ثقة المستثمرين في الأنشطة الاستثمارية المتوافقة مع الشريعة الإسلامية في البورصة. مؤشر JII هو تركيبة من 30 (ثلاثين) شركة مدرجة تم تصنيفها على أنها أكثر الشركات سيولة خلال فترة معينة ، إندونيسيا هي واحدة من أكبر الدول الإسلامية في العالم ، وهذه فرصة عظيمة لتطوير صناعة التمويل الإسلامي في إندونيسيا. الاستثمار الشرعي في سوق رأس المال له دور يلعبه في تطوير الحصة السوقية لصناعة التمويل الإسلامي في إندونيسيا وأحد مؤشرات قياس أداء سوق رأس المال الإسلامي في إندونيسيا هو مؤشر جاكارتا الإسلامي (JII).

تهدف هذه الدراسة إلى تحديد تأثير التضخم وسعر الصرف / الدولار وعرض النقود على مؤشر البورصة في إندونيسيا مؤشر جاكارتا الإسلامي (JII) في 2016-2020. لتسهيل إجراء الأبحاث على الباحثين ، تستخدم هذه الدراسة طرق انحدار خطي متعددة بمساعدة SPSS الإصدار 16.00 للنوافذ. البيانات المستخدمة هي بيانات ثانوية تتكون من متغيرات التضخم ، وسعر الصرف / الدولار الأمريكي ، والعرض النقدي (JUB) كمتغيرات مستقلة ومؤشر جاكارتا الإسلامي (JII) كمتغير تابع. استخدمت طريقة جمع البيانات أسلوب أخذ العينات الهادف ، وتم الحصول على 60 عينة من بيانات البحث من مؤشر مؤشر جاكارتا الإسلامي الشهري (JII) اعتبارًا من 2016-2020.

تظهر النتائج أن التضخم وسعر الصرف / الدولار ليس لهما تأثير على مؤشر الأسهم في إندونيسيا مؤشر جاكارتا الإسلامي (JII). عرض النقود (JUB) له تأثير سلبي كبير على مؤشر الأسهم في مؤشر جاكارتا الإسلامي (JII). في الوقت نفسه ، يؤثر التضخم وسعر الصرف / الدولار الأمريكي والعرض النقدي (JUB) بشكل كبير على مؤشر الأسهم في مؤشر جاكارتا الإسلامي (JII). المتغير المستقل قادر على شرح المتغير التابع بنسبة 44.5% ، والباقي 55.5% يتم تفسيره من خلال متغيرات أخرى غير مدرجة في الدراسة.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia sebagai negara dengan jumlah penduduk beragama Islam terbesar di dunia, memiliki potensi besar sebagai pusat pengembangan keuangan syariah dunia, termasuk pasar modal syariah. Sebagian besar negara menaruh perhatian besar terhadap pasar modal karena memiliki peran penting dan strategis bagi ketahanan perekonomian suatu negara. Pasar modal yang ada di Indonesia merupakan pasar yang sedang berkembang (*emerging market*) yang dalam perkembangannya sangat rentan terhadap kondisi makroekonomi secara umum. Sebagai sarana investasi, pasar modal merupakan aset finansial untuk pemutaran modal sekaligus menjadikan perusahaan lebih profesional. Salah satu produk pasar modal yang diminati investor adalah saham yang digunakan sebagai alternatif investasi.(Wulan, 2020).

Indonesia menjadi pasar besar dalam pengembangan industry keuangan Syariah, karena Indonesia merupakan negara dengan jumlah populasi muslim terbesar didunia. *Jakarta Islamic Index* (JII) merupakan salah satu alat ukur kinerja pasar modal Syariah di Indonesia yang memiliki peranan untuk mengembangkan pangsa pasar industry keuangan Syariah di Indonesia. Salah satu penggerak perekonomian suatu negara adalah pasar modal, karena dalam jangka panjang pasar modal merupakan sarana pembentuk modal dan akumulasi dana yang diarahkan untuk menunjang

pembiayaan pembangunan nasional dengan cara meningkatkan keikutsertaan partisipasi masyarakat dalam penggerakan dana di pasar modal. Untuk menilai kondisi perusahaan suatu negara adalah representasi yang digunakan yaitu pasar modal, karena pasar modal hampir mewakili semua industri di suatu negara dalam pengembangan perekonomian. Pasar modal yang mengalami peningkatan (*bullish*) atau mengalami penurunan (*bearish*) akan tercermin dari naik turunnya harga-harga saham yang tercatat melalui pergerakan indeks sahamnya. Pertumbuhan investasi di suatu negara akan dipengaruhi oleh pertumbuhan ekonomi negara tersebut. Semakin baik tingkat perekonomian suatu negara, maka umumnya ditandai dengan adanya kenaikan tingkat pendapatan masyarakat. Dengan adanya peningkatan pendapatan tersebut, maka akan semakin banyak orang yang memiliki kelebihan dana, kelebihan dana tersebut dapat dimanfaatkan untuk disimpan dalam bentuk tabungan atau diinvestasikan dalam bentuk surat-surat berharga yang diperdagangkan di pasar modal (Suad & Pudjiastuti, 1998).

Fungsi ekonomi dan fungsi keuangan menjadi dua fungsi utama pasar modal dalam menjalankan peranannya. Dalam fungsi ekonomi pasar modal memfasilitasi para pelaku pasar untuk mempertemukan dua kepentingan yaitu pihak yang membutuhkan dana (emiten) dan pihak yang kelebihan dana (investor). Pihak yang memiliki kelebihan dana tersebut dapat menginvestasikan dananya di pasar modal dengan harapan untuk mendapatkan keuntungan (return), sedangkan emiten (perusahaan) tersebut

yang mendapatkan dana dari investor dapat memanfaatkan dananya untuk kepentingan operasional perusahaan. Dalam fungsi keuangan pasar modal memberikan kesempatan untuk para investor dalam mendapatkan keuntungan dari dana yang telah diinvestasikan pada suatu perusahaan yang telah dipilih sesuai dengan analisis para investor. Diharapkan pasar modal mampu meningkatkan aktifitas perekonomian negara Indonesia karena alternatif pendanaan jangka Panjang bagi para perusahaan untuk meningkatkan aktifitas perekonomian adalah pasar modal sehingga peningkatan laba perusahaan dan kemakmuran masyarakat luas akan terpenuhi jika perusahaan dapat beroperasi dengan skala yang lebih besar. Factor penting yang harus ada dalam Indonesia adalah keberadaan pasar modal untuk kepentingan pembangunan perekonomian nasional hal ini dibuktikan banyaknya perusahaan dan industry yang menggunakan pasar modal sebagai instrumen untuk mendapatkan dana investasi sebagai modal untuk memperkuat posisi keuangan perusahaan.

Al-Qur'an diterapkan sebagai prinsip Syariah di pasar modal selain Al-Qur'an sumber hukum tertinggi yang dipakai adalah hadist-hadist nabi Muhammad SAW. Kedua sumber tersebut para ulama melakukan penafsiran dan hasil penafsiran tersebut disebut dengan ilmu fiqih. Dalam ilmu fiqih banyak pembahasan-pembahasan yang dikaji salah satunya adalah muamalah dimana muamalah ini adalah hubungan antara manusia dengan manusia tentang kegiatan perniagaan, hal inilah yang menjadi dasar perkembangan pasar modal Syariah dengan berbasis fiqih muamalah.

Adanya kaidah fiqih yang menyatakan bahwa segala bentuk kegiatan muamalah boleh dilakukan kecuali ada dalil yang mengharamkannya. Di Indonesia konsep seperti inilah yang menjadi prinsip pasar modal Syariah. Salah satu sektor industri keuangan syariah yang sudah berkembang yaitu pasar modal syariah. Di Indonesia sejarah industri ini dimulai dengan diterbitkannya Reksadana syariah oleh PT Danareksa Investment Management pada tanggal 3 Juli 1997. Setelah itu pada tanggal 3 Juli 2000 diterbitkan *Jakarta Islamic Index* (JII). Pada saat ini perekonomian Indonesia telah tumbuh berkembang pesat dalam perkembangan ekonomi Syariah di Indonesia, itupun baik dalam praktisi ataupun akademisi. Hal ini juga dapat mengembangkan industri keuangan Syariah jika pasar modal Syariah mengalami perkembangan. (*Www.Idx.Co.Id*, n.d.)

Gambar 1.1
Indeks Saham JII



Sumber: investing.com

Pada gambar 1.1.diatas terlihat cerminan dari pergerakan indeks saham di *Jakarta Islamic Index* (JII) dari tahun ketahun. Gambar tersebut adalah gambaran dai tahun 2011 sampai 2020. Pergerakan fluktuasi indeks saham cenderung meningkat walaupun ada saatnya indeks saham menurun.

Secara singkat, pasar modal syariah menggunakan prinsip, prosedur, asumsi, instrument, dan aplikasi yang bersumber pada nilai Islam yaitu Al-Quran dan As-Sunnah yang kemudian disajikan dalam bentuk Fatwa DSN-MUI terkait pasar modal syariah. Dari Fatwa tersebut kemudian diaplikasikan oleh lembaga pengawas yaitu Bapepam-LK sekarang OJK serta pelaksana yaitu Bursa Efek Indonesia, emiten, dan investor. Indeks saham merupakan ringkasan pengaruh simultan dan kompleks dari berbagai macam variabel yang berpengaruh terutama kejadian-kejadian ekonomi. Dengan kata lain indeks saham dapat dijadikan sebagai barometer ekonomi suatu negara dan sebagai dasar melakukan analisis statistik atas kondisi pasar terakhir.

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat bahwa PT Bursa Efek Indonesia (BEI), dimana IHSG sudah turun sangat jauh 13,44% sejak awal jan sampai dengan 28 februari 2020 dalam (*year to date*), selain itu nilai Rupiah ikut mengalami penurunan menyentuh ke level 14.000 per USD. Dari data kurs *Jakarta Interbank Spot Dollar Rate* (Jisdor) Bank Indonesia (BI) nilai Rupiah terkoreksi ke level 14.413 per USD, dimana kurs rupiah melemah ke angka 3,7% sejak awal 2 maret 2020. Pelemahan rupiah yang signifikan ini terjadi pada awal februari 2020 yang dipicu oleh sentiment covid-19.

Tentunya dengan adanya masalah perekonomian yang mengakibatkan pasar modal melemah, hal ini akan mempengaruhi pergerakan indeks saham pada Bursa Efek Indonesia (BEI), yaitu terhadap

indeks *Jakarta Islamic Index* (JII). *Jakarta Islamic Index* (JII) sendiri adalah indeks rata-rata saham yang terdiri dari 30 perusahaan Syariah yang paling likuid dan memiliki kapitalisasi pasar yang sangat besar yang digolongkan dalam Indeks JII, perusahaan-perusahaan tersebut telah memenuhi kriteria investasi yang berbasis Syariah mulai dari pengelolaan dana dan pengoprasionalan perusahaan. Setiap 6 bulan sekali BEI melakukan review terhadap JII yang disesuaikan dengan periode penerbitan DES oleh Bapepam & LK. Bapepam dan LK akan melakukan penyeleksian saham Syariah yang selanjutnya akan dituangkan dalam DES, selanjutnya akan dilakukan proses seleksi lanjutan oleh BEI tentang kinerja perdagangan perusahaannya.

JII juga mengalami penurunan meski tidak seekstrim IHSG, dilihat dari performa awal tahun 2021 Indeks Syariah di BEI beberapa kali sempat menyentuh zona hijau pada akhir tahun 2020 dan awal tahun 2021. Tercatat dalam Bursa Efek Indonesia secara *year to date*, dan sampai akhir perdagangan selasa 6 oktober 2020 JII turun sebesar 21,76%, *Jakarta Islamic Index*70 (JII70) turun sebesar 22,52%, dan *Indonesia Sharia Stock Index* (ISSI) terkoreksi 22,21% (*Www.Idx.Co.Id*, n.d.).

Faktor-faktor makro ekonomi telah terbukti secara empiris mampu mempengaruhi kondisi pasar modal di beberapa negara dunia (Tandelin,2017). Variabel makro ekonomi yang mempengaruhi pasar modal adalah produk *Domestik Bruto* (PDB), inflasi, jumlah uang beredar, kurs rupiah dan tingkat suku bunga.(Tandelilin, 2017). Pertumbuhan dan

perkembangan pergerakan indeks JII cenderung meningkat. Inflasi berpengaruh signifikan terhadap pergerakan indeks saham JII. Asumsi yang mendasarinya adalah ketika inflasi terjadi dengan cepat dan meningkat tajam dari sebelumnya, aktivitas perdagangan di JII juga akan melemah. Ketika posisi nilai investasi di JII mengalami penurunan akibat inflasi, maka Bank Indonesia selaku lembaga pelaksana otoritas moneter turut serta meningkatkan suku bunga acuan (*BI Rate*) guna mengurangi peredaran jumlah uang yang beredar di public (Utami & Herlambang, 2017).

Inflasi yaitu merupakan suatu kondisi naiknya harga barang dan jasa secara terus menerus kenaikan harga ini terjadi secara meluas (Mishkin, 2001) Ada 2 dampak yang akan di terima oleh perekonomian jika inflasi terjadi yaitu bisa positif dan negative. Perubahan naik turunnya inflasi tidak menutup kemungkinan akan mempengaruhi tingkat investasi pada pasar modal Indonesia termasuk *Jakarta Islamic Index* (JII) (Suciningtias & Khoiroh, 2015). Ditemukan pada hasil penelitian (Noval & Nadia, 2020) Inflasi berpengaruh negatif terhadap Jakarta Islamic Index (JII) namun tidak signifikan yang berarti bahwa kenaikan inflasi tidak dapat menurunkan indeks saham syariah secara langsung. Dalam penelitian (Afendi, 2017) didapatkan variabel inflasi berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap indeks saham JII. Hal ini dapat di artikan bahwa perubahan inflasi akan memberikan perubahan pergerakan indeks saham pada JII dimana Ketika tingkat inflasi meningkat maka akan menurunkan pergerakan indeks saham di JII.

Kurs atau Nilai Tukar Rupiah (*exchange rate*) merupakan harga dari satu mata uang dalam mata uang lain. Penurunan nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing memiliki dampak negatif terhadap ekonomi dan pasar modal (Frederic, 2008). dengan hasil analisis (Afendi, 2017) dimana kurs berpengaruh positif dan signifikan terhadap indek saham JII, tingginya anilai kurs akan memicu pelemahan terhadap mata uang rupiah, Ketika rupiah mengalami depresiasi para investor akan beralih untuk menukarkan mata uang asing ke dalam rupiah dan akan menginvestasikannya dalam bentuk saham. Oleh karena itu harga saham akan mengalami perubahan dan indeks saham juga akan turut meningkat.

Jumlah Uang beredar adalah uang yang beredar di tangan masyarakat. Cakupan dan definisi ini terus berkembang dan perhitungannya mungkin berbeda dari satu negara ke negara lain. Jumlah uang berdar (M2) dalam arti luas (*broad money*) yang terdiri dari M1 ditambah dengan uang kuasi (uang kuasi di Indonesia adalah berupa deposito). Kenaikan M2 secara langsung maupun tidak langsung menunjukkan bahwa perekonomian rakyat semakin membaik. Meningkatnya keputusan masyarakat untuk berinvestasi disebabkan oleh peningkatan pendapatan masyarakat yang sudah lebih besar dari tingkat konsumsi masyarakat. Penelitian Hakim 2020 jumlah uang beredar berpengaruh terhadap indeks JII. Adanya peningkatan Jumlah Uang Beredar mendorong bertambahnya sumber pembiayaan bagi perusahaan, sehingga perusahaan dapat melebarkan usahanya lebih luas yang akhirnya meningkatkan kinerja perusahaan. Meningkatnya kinerja

perusahaan merangsang para investor untuk melirik saham perusahaan tersebut, yang berdampak positif terhadap indeks saham. Teori ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Zuhri, 2006), (Sudarsono, 2018), dan (Ishomuddin., 2010).

Investor menginvestasikan dananya di pasar modal untuk menerima dividen (bagian laba setelah pajak yang dibagikan) dan capital gain (kenaikan harga saham). Keduanya harus lebih besar atau setidaknya sama dengan *return* (keuntungan) yang diinginkan oleh pemegang saham. Hal-hal seperti inilah yang memotivasi investor untuk menanamkan dananya di pasar modal. Menurut (Husnan & Pudjiastuti, 2006), mengatakan bahwa dalam menjalankan fungsi ekonominya, pasar modal memberikan fasilitas pemindahan dana dari pimpinan (pihak yang memiliki kelebihan dana) kepada peminjam (pihak yang membutuhkan dana). Dengan menginvestasikan kelebihan dana yang mereka miliki, para pemimpin berharap mendapatkan pengembalian dari penyerahan dana tersebut. Dari sisi peminjam, ketersediaan dana dari pihak luar memungkinkan mereka untuk berinvestasi tanpa harus menunggu tersedianya dana dari operasi perusahaan.

Dalam setiap transaksi perdagangan saham di bursa, investor dihadapkan pada pilihan untuk membeli atau menjual saham. Setiap kesalahan dalam mengambil keputusan investasi akan menimbulkan kerugian bagi investor itu sendiri. Oleh karena itu perlu dilakukan analisis yang akurat dan andal untuk menjadi dasar pengambilan keputusan

investasi. Dalam penelitian ini penulis mengambil variabel makroekonomi yaitu: tingkat inflasi, kurs IDR/USD, dan jumlah uang beredar.

Dari pemaparan latar belakang di atas pada penelitian ini, variabel makro ekonomi yaitu Inflasi, Kurs atau Nilai Tukar Rupiah (IDR/USD), dan Jumlah Uang Beredar (M2) diduga dapat mempengaruhi indeks saham syariah di *Jakarta Islamic Index* (JII). Sehingga informasi-informasi yang akan didapatkan oleh para investor tentang perubahan yang terjadi terhadap makroekonomi apakah variabel-variabel ini benar-benar mampu mempengaruhi perubahan pergerakan indeks saham di *Jakarta Islamic Index* (JII), pengetahuan inilah yang nantinya akan menghindarkan para pelaku investor dari kerugian/*capital loss* yang begitu besar yang akan ditanggung oleh para investor terutama dalam investasi jangka panjang yang sangat cocok dalam pemilihan perusahaan-perusahaan yang paling likuid. Oleh karena itu peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian lanjutan mengenai perubahan indeks saham di *Jakarta Islamic Index* (JII) dengan judul **“ANALISIS PENGARUH MAKROEKONOMI TERHADAP INDEKS SAHAM DI JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII) TAHUN 2016-2020”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Apakah Inflasi berpengaruh terhadap indeks saham di *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2016-2020?

2. Apakah Kurs (IDR/USD berpengaruh terhadap indeks saham di *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2016-2020?
3. Apakah Jumlah Uang beredar berpengaruh terhadap indeks saham di *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2016-2020?
4. Apakah Inflasi, Kurs (IDR/USD), dan Jumlah Uang beredar berpengaruh secara bersama-sama terhadap indeks saham di *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2016-2020?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan di atas maka tujuan penelitian ini, adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh Inflasi terhadap indeks saham di *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2016-2020.
2. Untuk mengetahui pengaruh Kurs (IDR/USD terhadap indeks saham di *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2016-2020.
3. Untuk mengetahui pengaruh Jumlah Uang beredar terhadap indeks saham di *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2016-2020.
4. Untuk mengetahui apakah Inflasi, Kurs (IDR/USD), dan Jumlah Uang beredar berpengaruh secara bersama-sama terhadap indeks saham di *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2016-2020.

1.4 Manfaat Penelitian

Didasarkan dari tujuan tersebut diharapkan penelitian ini mampu memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat secara teoritis

Diharapkan bisa menjadi informasi tambahan dan wawasan ilmu dalam dunia pasar modal dan bagi para investor mengenai variabel apa yang mampu mempengaruhi indeks saham syariah. Hal ini dapat dijadikan sebagai langkah pengambilan keputusan bagi investor ataupun bagi para pembaca yang sebelumnya tidak pernah bertemu dengan dunia pasar modal sehingga memberikan minat bagi pembaca untuk terjun dalam dunia investasi, jika jumlah investor meningkat hal ini juga akan mempengaruhi kemajuan perekonomian Indonesia.

2. Manfaat secara praktis

a. Bagi para investor

Investor dapat menentukan keputusan yang paling tepat dengan menerima informasi dari hasil penelitian ini dalam penempatan investasi yang akan dipilih hal ini akan menghindari risiko kerugian yang akan didapat di masa mendatang.

b. Bagi pemerintah dan lembaga moneter

Penelitian ini diharapkan mampu dapat memberikan informasi mengenai faktor ekonomi makro yang dapat membawa pengaruh positif ataupun negative terhadap perkembangan pasar modal di negara Indonesia.

c. Bagi penelitian selanjutnya

Diharapkan dari penelitian ini, untuk penelitian selanjutnya bisa menjadi suatu referensi dan pembaharuan informasi dalam bidang dan aspek yang sama mulai dari internal atau eksternal penelitian. Periode

waktu penelitian ataupun variabel yang akan digunakan terkait faktor-faktor makroekonomi yang mampu mempengaruhi pergerakan indeks saham di *Jakarta Islamic Index* (JII) pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

- d. Dapat menjadi tolak ukur untuk mengetahui stabilitas tingkat indeks saham antara saham-saham berbasis syariah yang digambarkan oleh pergerakan JII dan saham-saham berbasis konvensional yang ditunjukkan oleh pergerakan IHSG sebagai dampak fluktuasi tingkat inflasi, suku bunga, nilai tukar rupiah, serta PDB sebagai faktor yang diprediksi mampu mempengaruhi kestabilan dalam *Jakarta Islamic Index* (JII)

1.5 Batasan Penelitian

Pada penelitian ini agar lebih fokus dalam pembahasannya maka dibutuhkan adanya batasan masalah. Penelitian ini hanya berfokus pada perubahan indeks saham yang di akibatkan oleh faktor-faktor makroekonomi terhadap indeks saham syariah *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2016-2020.

BAB II

KAJIAN TEORI

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian (Afendi, 2017) dengan judul “*Pengaruh Variabel Makro Ekonomi Terhadap Indeks Saham Di Jakarta Islamic Index (JII) (Periode 2012-2016)*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh inflasi, suku bunga, dan nilai tukar terhadap *Jakarta Islamic Index (JII)*. Populasi penelitian adalah faktor-faktor yang mempengaruhi *Jakarta Islamic Index*. Sampel adalah faktor-faktor tersebut pada periode Januari 2010- November 2015. Analisis regresi linier berganda digunakan. Hasil analisis menunjukkan bahwa ada pengaruh negatif inflasi terhadap indeks saham di *Jakarta Islamic Index (JII)*, suku bunga berpengaruh positif terhadap indeks saham di *Jakarta Islamic Index (JII)*, dan nilai tukar berpengaruh positif terhadap indeks saham di *Jakarta Islamic Index (JII)*. Seluruh variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap indeks saham *Jakarta Islamic Index (JII)*. Kajian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan, tata kelola dan bidang lainnya.

Pada penelitian nisa dan (Sukmana & Nisa, 2017) dengan judul “*Analisis Pengaruh variabel–Variabel makroekonomi terhadap Jakarta Islamic Indeks (JII) Periode 2007-2015)*”. Peneliti tertarik untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh indikator makroekonomi yang terdiri dari Inflasi, Suku Bunga, Devisa dan Indeks Produksi terhadap Indeks Harga Saham *Jakarta Islamic Index (JII)*. Penelitian ini

menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik nonprobabilitas sampling. Jenis data dalam penelitian ini berupa data time series. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa inflasi dan tingkat suku bunga berpengaruh signifikan terhadap indeks harga saham *Jakarta Islamic Index* (JII). Nilai tukar mata uang asing dan indeks produksi tidak berpengaruh signifikan terhadap indeks harga saham *Jakarta Islamic Index* (JII).

Penelitian (Utami & Herlambang, 2017) dengan judul “*Pengaruh Variabel Makro Ekonomi Terhadap Indeks Jakarta Islamic Index (JII) Periode Januari 2010 Hingga November 2015*” pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh inflasi, suku bunga, dan nilai tukar terhadap *Jakarta Islamic Index* (JII). Populasi penelitian adalah faktor-faktor yang mempengaruhi *Jakarta Islamic Index*. Sampel adalah faktor-faktor tersebut pada periode Januari 2010- November 2015. Analisis regresi linier berganda digunakan. Hasil penelitian ini menunjukkan suku bunga berpengaruh positif terhadap indeks *Jakarta Islamic Index* (JII), inflasi berpengaruh negatif terhadap indeks *Jakarta Islamic Index* (JII), dan nilai tukar berpengaruh positif terhadap indeks *Jakarta Islamic Index* (JII). Seluruh variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap indeks *Jakarta Islamic Index* (JII). Kajian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan, tata kelola dan bidang lainnya.

Penelitian (Ash-Shidiq & Setiawan, 2020) dengan judul penelitian *Analisis Pengaruh Suku Bunga Sbi, Uang Beredar, Inflasi Dan Nilai Tukar Terhadap Indeks Harga Saham Jakarta Islamic Index (Jii) Periode 2009-2014*. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh suku bunga SBI, jumlah uang beredar (m2), inflasi dan nilai tukar rupiah IDR/USD terhadap indeks di *Jakarta Islamic Index* pada Bursa Efek Indonesia (BEI), dengan periode pengamatan dari Januari 2009 – Desember 2014. Data yang digunakan dalam penelitian ini adaah data bulanan dengan menggunakan metode analisis regresi linear begranda. Data diolah dengan bantuan aplikasi Eviews 7. Hasil penelitian didapatkan secara parsial suku bunga SBI, inflasi, dan jumlah uangberedar m2 tidak berpengaruh signifikan terhadap indeks saham JII. Sedangkan nilai tukar rupiah berpengaruh negatif signifikan terhadap indeks saham JII. Uji koefisien determinasi sebesar nilai Adjusted R-Square 33,37% menunjukkan bahwa secara simultan variabel suku bunga SBI, jumlah uang beredar (m2), inflasi dan nilai tukar rupiah mampu mempengaruhi pergerakan indeks saham *Jakarta Islamic Index (JII)*.

Dalam penelitian Wulan (2020) dengan judul *Analisis Pengaruh Indikator Makroekonomi Terhadap Indeks Harga Saham Syariah Di Indonesia Tahun 2011-2020*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis variabel makroekonomi seperti inflasi, BI rate, nilai tukar, Uang Beredar, Harga Emas Dunia, Suku Bunga Deposito, Imbal Hasil Deposito Syariah, Indeks Produksi Industri hingga Indeks Harga Saham Syariah. Metode yang

digunakan adalah Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah ECM (*Error Correction Model*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dalam jangka panjang nilai tukar dan harga emas berpengaruh negatif terhadap ISSI dan JUB berpengaruh positif terhadap ISSI. Dalam jangka pendek hanya variabel nilai tukar yang berpengaruh negatif terhadap ISSI. Sedangkan hasil penelitian untuk JII menunjukkan bahwa dalam jangka panjang suku bunga bank, nilai tukar, dan harga emas berpengaruh negatif terhadap JII. Sedangkan variabel jumlah uang beredar dan suku bunga deposito berpengaruh positif terhadap JII. Dalam jangka pendek, variabel yang berpengaruh adalah suku bunga bank Indonesia, nilai tukar dan harga emas berpengaruh negatif terhadap JII.

Tabel 2.1
Penelitian terdahulu

No	Nama, Tahun, dan Judul Penelitian	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Afendi, (2017) <i>Pengaruh Variabel Makro Ekonomi Terhadap Indeks Saham Di Jakarta Islamic Index (JII) (Periode 2012-2016).</i>	Bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh inflasi, suku bunga, dan nilai tukar terhadap <i>Jakarta Islamic Index (JII)</i> .	Analisis regresi linier berganda digunakan.	Hasil penelitian jangka Panjang untuk variabel harga emas dan nilai tukar berpengaruh negatif terhadap indeks ISSI dan JUB berpengaruh positif terhadap indeks ISSI. Dalam jangka pendek hanya variabel nilai tukar yang berpengaruh negatif terhadap ISSI. Sedangkan hasil penelitian untuk JII menunjukkan bahwa dalam jangka panjang suku bunga bank, nilai tukar, dan harga emas berpengaruh negatif terhadap JII. Sedangkan variabel JUB dan suku bunga deposito berpengaruh positif terhadap JII. Dalam jangka pendek, variabel yang berpengaruh adalah suku bunga bank Indonesia, nilai tukar dan harga emas berpengaruh negatif terhadap JII.
2	Sukmawati, Kusnadi, dan Ayuni (2020) <i>Pengaruh Inflasi, Pertumbuhan Ekonomi Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Harga Saham Syariah Pada Jakarta Islamic Index Yang Lesting Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019.</i>	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh inflasi, pertumbuhan ekonomi dan nilai tukar rupiah terhadap saham syariah di <i>Jakarta Islamic Index</i> yang saat ini ada di Bursa Efek Indonesia 2015-2019.	Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan bantuan aplikasi SPSS.	Inflasi, laju pertumbuhan ekonomi dan nilai tukar rupiah tidak berpengaruh signifikan terhadap indeks JII.
3	Utami, dan Herlambang (2017) <i>Pengaruh Variabel Makro Ekonomi Terhadap Indeks Jakarta Islamic Index (JII)</i>	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh inflasi, suku bunga, dan nilai tukar	Metode yang digunakan adalah Analisis regresi linier berganda.	Inflasi berpengaruh negatif terhadap indeks <i>Jakarta Islamic Index (JII)</i> , suku bunga berpengaruh positif terhadap indeks <i>Jakarta Islamic Index (JII)</i> , dan nilai tukar berpengaruh

	<i>Periode Januari 2010 Hingga November 2015</i>	terhadap <i>Jakarta Islamic Index (JII)</i> .		positif terhadap indeks <i>Jakarta Islamic Index (JII)</i> . Seluruh variabel independen secara simultan
4	<i>(Ash-Shidiq and Setiawan - 2020 - ANALISIS PENGARUH SUKU BUNGA SBI, UANG BEREDAR, IN.Pdf, n.d.)</i>	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh JUB dan suku bunga SBI inflasi, dan nilai tukar terhadap <i>Jakarta Islamic Index (JII)</i> .	Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial suku bunga SBI, jumlah uang beredar (M2), dan inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap JII. Sedangkan nilai tukar rupiah mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap JII.
5	<i>Wulan (2020) Analisis Pengaruh Indikator Makroekonomi Terhadap Indeks Harga Saham Syariah Di Indonesia Tahun 2011-2020.</i>	Untuk menganalisis variabel makroekonomi seperti inflasi, Uang Beredar, BI rate, nilai tukar, Harga Emas Dunia, Suku Bunga Deposito, Imbal Hasil Deposito Syariah, Indeks Produksi Industri hingga Indeks Harga Saham Syariah.	Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah ECM (<i>Error Correction Model</i>).	Dalam jangka panjang nilai tukar dan harga emas berpengaruh negatif terhadap ISSI dan JUB berpengaruh positif terhadap ISSI. Dalam jangka pendek hanya variabel nilai tukar yang berpengaruh negatif terhadap ISSI. Sedangkan hasil penelitian untuk JII menunjukkan bahwa dalam jangka panjang suku bunga bank, nilai tukar, dan harga emas berpengaruh negatif terhadap JII. Sedangkan variabel jumlah uang beredar dan suku bunga deposito berpengaruh positif terhadap JII. Dalam jangka pendek, variabel yang berpengaruh adalah suku bunga bank Indonesia, nilai tukar dan harga emas berpengaruh negatif terhadap JII.

Sumber: Diolah peneliti, 2021

2.2 Kajian Teori

2.2.1 Teori Pasar Saham yang Efisien (*Efficient Market Theory*)

Pencetus teori pasar efisien pertama kali dicetuskan oleh Fama pada tahun 1970 terobosan yang dilakukan oleh beliau yaitu dengan mengedepankan hipotesis pasar efisien (*Efficient Market Hypothesis*). Sejak dicetuskannya teori pasar efisien pada tahun 1970 para pakar ekonomi yang ahli di bidang keuangan berlomba-lomba dalam melakukan penelitian dan terus-menerus dilakukan penelitian untuk menguatkan keabsahannya. Fama merupakan salah satu penerima nobel di bidang ekonomi dengan keberhasilannya dalam artikelnya tentang sejarah keuangan yakni teori pasar efisien. Penghargaan ini juga dinyatakan dengan tegas oleh beberapa ahli keuangan perusahaan dikala itu, dan menominasikan penemuan fama ini adalah temuan yang paling penting dalam sejarah perkembangan keuangan. Teori pasar efisien inilah yang digunakan untuk kepentingan pasar dari sekian banyak teori keuangan yang ada. Hal ini menyebabkan teori inilah yang digunakan oleh kebanyakan para ahli ekonomi untuk diteliti secara empiris dilakukan oleh hampir di semua pasar modal dunia (Gumanti & Utami, n.d.)

Teori pasar efisien merupakan tonggak penting dalam perkembangan teori keuangan dan sebagai salah satu blok bangunan fundamental keuangan, sehingga teori pasar efisien menjadi bagian penting dalam pembahasan teori keuangan perusahaan. (Shanken & W

Smith, 1996) Konsep awal efisiensi pasar terkait informasi laporan keuangan berawal dari praktik analisis sekuritas yang berusaha menemukan sekuritas dengan harga yang salah harga. Efek yang dinilai tidak tepat adalah efek yang harganya menyimpang dari nilai intrinsik atau nilai fundamentalnya. Untuk konteks seperti itu, efisiensi pasar diukur dengan sejauh mana harga sekuritas menyimpang dari nilai intrinsiknya. Dengan demikian, pasar yang efisien menurut konsep ini dapat diartikan sebagai pasar yang nilai surat berharga tidak menyimpang dari nilai intrinsiknya (Jogiyanto, H.M., 2010).

Efisiensi pasar modal adalah suatu keadaan dimana harga saham beradaptasi dengan cepat ke informasi tambahan, dan karena itu harga saham mencakup semua informasi yang tersedia. Menurut (Frank K & Keith C, 2012) Semakin sesuai harga saham dengan informasi pasar, situasinya pasar sudah terbentuk sepenuhnya. Secara umum menurut (Frank K & Keith C, 2012) harga pasar akan menyesuaikan dengan informasi yang diperoleh. Penyesuaian ini lebih dapat menyesuaikan atau di bawah menyesuaikan dari seharusnya. Hal ini disebabkan oleh ada keputusan untuk membeli dan menjual oleh investor pada informasi yang diterima digunakan untuk memaksimalkan manfaatnya.

2.2.2 Pasar Modal Syariah

Pasar Modal Syariah merupakan pasar modal yang tidak mengandung prinsip-prinsip yang bertentangan dengan prinsip Syariah dimana segala aktivitasnya sesuai dengan prinsip Syariah. Salah satu bagian industry keuangan Syariah di Indonesia adalah pasar modal Syariah sebagai mana yang telah di atur oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), khususnya direktorat pasar modal syariah (sumber: www.idx.co.id).

Sejarah lahirnya pasar modal Syariah Indonesia diawali dengan penerbitan reksa dana syariah pertama kalinya pada tahun 1997. Dan diusul dengan peluncuran *Jakarta Islamic Index* (JII) sebagai indeks saham syariah pertama yang mendirikan 30 indeks perusahaan syariah paling likuid di Indonesia di tahun 2000. Pada tahun 2002 diterbitkan sukuk dengan menggunakan akad mudarabah untuk pertama kalinya. Peraturan OJK untuk saat itu masih dalam peraturan Bapepam dan LK yang mengatur tentang pasar modal syariah pertama kali diterbitkan pada tahun 2006 dan disusul dengan penerbitan Daftar Efek Syariah (DES) tahun 2007. Pelaku pasar modal agar memilih saham yang sesuai dengan prinsip Syariah para investor dapat mengacu pada DES (daftar efek Syariah dimana DES ini memang ditujukan untuk para pelaku pasar Syariah. Pemerintah juga telah mengeluarkan UU No.19 Tahun 2008 tentang surat berharga Syariah negara.

Awal diluncurkannya Indeks Saham Syariah Indonesia adalah awal kebangkitan pasar modal syariah Indonesia, ISSI sebagai komposit saham yang terdiri dari keseluruhan daftar saham yang memenuhi prinsip Syariah dan tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2011. Ditahun yang sama *Syariah Online Trading System* (SOTS) diluncurkan oleh perusahaan sekuritas. SOTS merupakan sistem pertama di dunia yang dikembangkan untuk memudahkan investor syariah dalam melakukan transaksi saham sesuai prinsip syariah. Di tahun 2013 rekening Dana Nasabah (RDN) pertama yang diluncurkan oleh bank Syariah Mandiri dan ETF Islami pertama diluncurkan di Indonesia, perusahaan yang tercatat sebagai emiten syariah pertama di Bursa Efek Indonesia adalah Bank Panin Syariah (BPS) tahun 2014. (www.idx.co.id)

Sebagai negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia, Indonesia merupakan negara yang memiliki pangsa pasar modal syariah terbesar di dunia. Di sisi lain, rasio nilai kapitalisasi pasar Indonesia terhadap PDB (Produk Domestik Bruto) masih di bawah 50%. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa potensi pengembangan pasar modal syariah di Indonesia masih sangat besar. (www.bps.go.id)

Dasar hukum dan kajian keIslaman pasar modal syariah. Lembaga pengawas pasar modal Syariah tidak jauh berbeda dengan badan pengawas pasar modal konvensional, perbedaannya pasar

modal Syariah memiliki Lembaga khusus yaitu Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI). Yang dikeluarkan oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI). DSN-MUI telah menerbitkan fatwa-fatwa terkait pasar modal Syariah yang tugas utamanya adalah mengeluarkan fatwa—fatwa atas jenis-jenis keuangan, produk, dan jasa keuangan yang mempunyai tugas utama untuk mengeluarkan fatwa atas jenis-jenis keuangan, produk, dan jasa keuangan. Fatwa-fatwa DSN-MUI adalah sebagai berikut

- a. Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia No. 5/DSNMUI/IV/2000 tentang Jual Beli Saham.
- b. Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia No. 7/DSNMUI/IV/2000 tentang pembiayaan Mudharabah (Qiradh).
- c. Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia No. 8/DSNMUI/IV/2000 tentang Pembiayaan Musyarakah.
- d. Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia No. 9/DSNMUI/IV/2000 tentang Pembiayaan Ijarah.
- e. Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia No. 10/DSNMUI/IV/2000 tentang Wakalah.
- f. Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia No. 11/DSNMUI/IV/2000 tentang Kafalah.
- g. Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia No. 20/DSNMUI/IV/2001 tentang Pedoman Pelaksanaan Investasi Untuk Reksadana Syariah

- h. Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia No. 32/DSNMUI/IX/2002 tentang Obligasi Syariah.
- i. Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia No. 33/DSNMUI/IX/2002 tentang Obligasi Syariah Mudharabah.
- j. Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia No. 40/DSNMUI/X/2003 tentang Pasar Modal dan Pedoman Umum Penerapan Prinsip Syariah di Bidang Pasar Modal.
- k. Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia No. 41/DSNMUI/III/2004 tentang Obligasi Syariah Ijarah.
- l. Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia No. 50/DSNMUI/III/2006 tentang Akad Mudharabah Mustarakah.
- m. Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia No. 59/DSNMUI/V/2007 tentang Obligasi Syariah Mudharabah Konversi.
- n. Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia No. 65/DSNMUI/III/2008 tentang Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) Syariah.
- o. Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia No. 66/DSNMUI/III/2008 tentang Waran Syariah.
- p. Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia No. 69/DSNMUI/VI/2008 tentang Surat Berharga Syariah Negara.

Fatwa yang dikeluarkan oleh DSN-MUI dalam peraturan Nomor IX.A.13 tentang penerbitan Daftar Efek Syariah pada tanggal

30 juni 2009 disempurnakan oleh Bapepam dan LK. Diterbitkannya fatwa tersebut diterbitkannya Dewan pengawas Syariah oleh Dewan Syariah Nasional untuk mengawasi seluruh kegiatan usaha pada pasar modal supaya sejalan dengan prinsip Syariah yang diperbolehkan dalam hukum Islam.

2.2.3 *Jakarta Islamic Index (JII)*

Pasar modal syariah di Indonesia secara resmi diluncurkan pada tanggal 14 Maret 2003 bersamaan dengan penandatanganan MOU antara Badan Pengawas Pasar Modal & Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) dengan Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI). Namun sebenarnya instrumen pasar modal syariah telah hadir di Indonesia lebih dahulu yaitu pada tahun 1997. Hal ini ditandai dengan peluncuran produk Danareksa Syariah pada 3 Juli 1997 oleh PT. Danareksa Investment Management.

Di Indonesia, DSN-MUI adalah lembaga yang berwenang mengeluarkan fatwa terkait ekonomi dan keuangan syariah, termasuk investasi di pasar modal. DSN-MUI sendiri baru terbentuk secara resmi melalui Surat Keputusan MUI No. Kep-754/MUI/II/1999 tanggal 10 Pebruari 1999 tentang Pembentukan Dewan Syariah Nasional. Jadi ketika reksa dana syariah pertama (Danareksa Syariah) diluncurkan pada tanggal 3 Juli 1997, sebenarnya DSNMUI belum terbentuk. Dapat dikatakan kemunculan produk dari PT. Danareksa Investment

Management inilah yang menjadi salah satu awal pemikiran tentang perlunya keberadaan DSN-MUI.

Pada tanggal 3 Juli 2000 Bursa Efek Indonesia berkerjasama dengan PT. Danareksa Investment Management meluncurkan *Jakarta Islamic Index* (JII) yaitu indeks bursa yang berisi 30 saham yang memenuhi kriteria syariah Islam yang ditetapkan DSN-MUI.

Jakarta Islamic Index atau biasa disebut JII adalah salah satu indeks saham syariah yang ada di Indonesia yang menghitung index harga rata-rata saham untuk jenis saham-saham yang memenuhi kriteria syariah. Pembentukan JII tidak lepas dari kerja sama antara Pasar Modal Indonesia dalam hal ini PT Bursa Efek Jakarta dengan PT *Danareksa Investment Management* (PT DIM). JII telah dikembangkan sejak tanggal 3 Juli 2000. Pembentukan instrumen syariah ini untuk mendukung pembentukan Pasar Modal Syariah yang kemudian diluncurkan di Jakarta pada tanggal 14 Maret 2003. Mekanisme Pasar Modal Syariah yang digabungkan dengan bursa konvensional seperti Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya. Setiap periodenya, saham yang masuk JII berjumlah 30 (tiga puluh) saham yang memenuhi kriteria syariah. JII menggunakan hari dasar tanggal 1 Januari 1995 dengan nilai dasar 100.

2.2.4 Investasi Saham Syariah

Pengertian saham syariah adalah suatu bentuk kegiatan investasi yang berupa penyertaan modal kepada perusahaan tertentu dimana perusahaan tersebut tidak tercampur dengan kegiatan atau aktifitas

bisnisnya yang melanggar prinsip syariah (Heykal, 2012). Efek atau surat berharga yang memiliki konsep penyertaan modal kepada perusahaan yang tidak bertentangan dengan prinsip Syariah dengan hak bagi hasil usahanya (Sutedi, 2011). Saham-saham yang sudah memenuhi syariah *compliant* atau karakteristik yang sesuai dengan syariah Islam yang tertuang dalam Fatwa Dewan Syariah Nasional No:40/DSN-MUI/X/2003 pasal 3 (Kurniawan, 2008).

Investasi merupakan bagian dari mu'āmalah yang memiliki pengertian sebagai kegiatan atau aktivitas penempatan dana/modal pada satu produk investasi dalam jangka waktu tertentu dengan harapan penempatan modal tersebut dapat bertumbuh atau menghasilkan keuntungan (*profit*). Sedangkan pengertian investasi dalam pandangan Islam adalah segala sesuatu kegiatan penanaman modal yang tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah (Nafik, 2009).

Ketika kita menguraikan kegiatan investasi yang sesuai dengan kaidah syariat Islam, maka sudah menjadi sesuatu kewajiban bagi kita untuk merinci dalil-dalil hukum baik dari al-Qur'ān maupun al-Hadīs sebagai logika hukum kehalalan berinvestasi.

2.2.5 Harga Saham

Saham menurut (Hanafi, 2015) adalah bukti kepemilikan suatu perusahaan terhadap seseorang tertentu. Hak atas *dividend* yang berhak menerimanya adalah orang yang memiliki saham atas perusahaan

tersebut dan *dividend* perusahaan tersebut harus dibayarkan kepada pemilik saham.

Dasar yang menentukan harga saham adalah adanya interaksi oleh permintaan dan penawaran para pelaku pasar modal. Perubahan persepsi investor akan turut mempengaruhi harga saham pada emiten baik itu akan turun ataupun naik. Investor tidak mampu mempengaruhi turun naiknya harga saham secara individu, karena itu investor dapat dipastikan akan mendapatkan keuntungan secara terus-menerus (Agus Sartono, 2010). Baik tidaknya manajemen dalam menjalankan tugasnya atas nama pemegang saham dilihat dari harga pasar perusahaan. Banyak para investor memindahkan dananya kepada perusahaan lain disebabkan oleh tidak puasnya dengan kinerja perusahaan itu sendiri sehingga para investor akan beramsumsi demikian. Menurunnya harga saham di pasar modal terjadi akibat tindakan yang dilakukan para investor tersebut. Dimana kondisi internal dan eksternal perusahaan akan menentukan tinggi rendahnya harga saham pada perusahaan yang dipengaruhi oleh pertimbangan pembeli dan penjual.

Ada 6 istilah harga saham Menurut (Hin, 2001) yaitu sebagai berikut:

1. *Open* (pembukaan) yaitu harga pembukaan, harga ini terjadi pada transaksi pertama suatu saham.
2. *Close* (penutupan) yaitu harga penutupan, harga ini pada transaksi terakhir suatu saham.

3. *High* (tertinggi) adalah harga tertinggi transaksi terakhir suatu saham.
4. *Low* (rendah) adalah harga transaksi terendah yang tercapai suatu saham.
5. *Bidlot* (minat beli) adalah harga jual yang diminati pembeli untuk melakukan transaksi.
6. *Ask/offerlot* (minat jual) adalah harga yang diminati penjual untuk melakukan transaksi.

Satu lembar saham mempunyai nilai harga. Menurut (Halim, 2005) harga saham dapat dibedakan menjadi tiga, yaitu:

a. Harga nominal / Nilai Pare (*Pare Value*)

Harga nominal adalah harga saham yang ditetapkan oleh meiten dalam setiap lembar saham besarnya nominal ditentukan juga oleh keinginan emiten.

b. Harga Perdana

Harga perdana adalah harga jual dari penjamin emisi kepada investor sebelum dicatatkan di buersa efek. Besarnya harga perdana tergantung dari kesepakatan emiten dan penjamin emisi.

c. Harga Pasar

Harga pasar adalah harga yang telah tercatat di bursa efek, harga pasar merupakan harga jual dari investor yang satu dengan investor yang lain.

2.2.6 Inflasi

Pengertian inflasi adalah kecenderungan meningkatnya harga barang dan jasa secara umum dan terus-menerus. (Natsir, 2014) Inflasi dapat memiliki dampak positif atau negatif terhadap perekonomian tergantung dari tinggi rendah inflasi (Natsir, 2014). Apabila kondisi perekonomian di Indonesia mengalami penurunan dan diperkeruh dengan nilai inflasi yang tinggi dan ketidakstabilan indikator makro ekonomi lainnya, tentunya hal ini akan mempersulit dalam pengembangan pasar modal di Indonesia. Tidak stabilnya variabel makro ekonomi akan mengakibatkan tampilan yang buruk terhadap investasi pasar modal, sehingga hal ini tidak lagi menarik bagi para investor, kemudian para investor ini akan memindahkan dananya dari bentuk saham ke dalam bentuk investasi lainnya. Hal ini akan mengakibatkan kinerja perusahaan menurun yang akan menyebabkan harga saham ikut menurun dan bisa memicu penurunan indeks saham pada pasar modal (Utami & Herlambang, 2017). Tingkat inflasi di Indonesia yang selalu mengalami fluktuasi tidak menutup kemungkinan akan mempengaruhi tingkat investasi dipasar modal Indonesia tidak. apabila terkecuali pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) ataupun (JII).

2.2.7 Kurs Nilai Tukar (IDR/USD)

Nilai tukar mata uang (*exchange rate*) atau sering disebut kurs merupakan harga mata uang terhadap mata uang lainnya. Kurs merupakan salah satu harga yang terpenting dalam perekonomian

terbuka mengingat pengaruh yang demikian besar bagi neraca transaksi berjalan maupun variabel-variabel makro ekonomi yang lainnya (Sadono, 2011). Fluktuasi nilai kurs yang tidak terkendali dapat mempengaruhi kinerja perusahaan-perusahaan yang terdaftar di pasar modal tidak terkecuali khususnya pada *Jakarta Islamic Index* (JII). Sedangkan saat ini rupiah jauh di bawah harga dollar, dimana harga barang-barang impor begitu mahal, khususnya pada perusahaan yang sebagian besar menggunakan bahan bakunya dari produk impor. Peningkatan harga produk impor tersebut juga akan meningkatkan biaya produksi yang bisa mengakibatkan penurunan terhadap tingkat keuntungan perusahaan, hal ini akan mengakibatkan pergerakan harga perusahaan akan menurun yang kemudian memacu melemahnya pergerakan indeks harga saham (Utami & Herlambang, 2017).

Sistem nilai tukar dibedakan menjadi 2 (dua) sistem, yaitu :

1. Sistem Kurs Tetap Sistem kurs tetap (*fixed exchange rate*) adalah penentuan sistem nilai mata uang asing di mana bank sentral menetapkan harga berbagai mata uang asing tersebut dan harga tersebut tidak dapat diubah dalam jangka masa yang lama. Pemerintah (otoritas moneter) dapat menentukan kurs valuta asing dengan tujuan untuk memastikan kurs yang berwujud tidak akan menimbulkan efek yang buruk atas perekonomian. Kurs yang ditetapkan ini berbeda dengan kurs yang ditetapkan melalui pasar bebas.

2. Sistem Kurs Fleksibel Sistem kurs fleksibel adalah penentuan nilai mata uang asing yang ditetapkan berdasarkan perubahan permintaan dan penawaran di pasaran valuta asing dari hari ke hari.

Kurs memiliki beberapa jenis di antaranya:

1. *Selling Rate* (Kurs Jual)

Kurs jual adalah penjualan valuta asing tertentu pada saat tertentu yang ditentukan oleh bank.

2. *Middle Rate* (Kurs Tengah)

Merupakan kurs tengah antara kurs jual dan kurs beli valuta asing terhadap mata uang nasional, yang telah ditetapkan oleh bank sentral pada saat tertentu.

3. *Buying Rate* (Kurs Beli)

Kurs beli adalah kurs untuk pembelian valuta asing tertentu pada saat tertentu juga di tetapkan oleh pihak bank itu sendiri.

4. *Flat Rate* (Kurs Rata)

Kurs rata-rata adalah transaksi jual beli bank biasa disebut *notes* dan *travellers cheque*.

Tiga factor utama yang dapat mempengaruhi nilai tukar rupiah sebagai berikut:

1. Faktor Fundamental

Faktor fundamental dipengaruhi oleh indikator makro ekonomi seperti inflasi, suku bunga dan adanya beberapa perbedaan

pendapatan antar negara, ekspektasi pasar dan intervensi bank sentral.

2. Faktor Teknis

Factor teknis ini tidak pernah lepas dari kondisi penawaran dan permintaan devisa pada saat tertentu. Harga valuta asing akan terapresiasi apabila permintaan lebih banyak sementara penawaran tetap. Begitupula nilai tukar valuta asing akan terdepresiasi jika permintaan berkurang dan penawaran tetap.

3. Sentimen Pasar

Sentiment pasar lebih dipengaruhi oleh isu-isu politik yang bersifat incidental sentiment pasar ini yang akan menyebabkan nilai valuta asing dapat mengalami penurunan atau kenaikan secara tajam dalam jangka pendek Ketika isu sudah mulai mereda nilai valuta akan Kembali normal (Roland & Madura, 2011)

Nilai tukar secara umum adalah perbandingan nilai atau harga mata uang sebuah negara yang diukur atau dinyatakan dalam mata uang negara lain. Perdagangan antar negara dimana masing-masing negara mempunyai alat tukarnya sendiri mengharuskan adanya angka perbandingan nilai suatu mata uang dengan mata uang lainnya, yang disebut kurs valuta asing atau kurs. Jika nilai tukar memiliki nilai yang lebih tinggi dari harga saham maka investor berkurang minatnya menginvestasikan uangnya dalam bentuk saham.

2.2.8 Jumlah Uang Beredar

Di dalam membahas mengenai uang yang terdapat dalam perekonomian sangat penting untuk membedakan diantara mata uang dalam peredaran dan uang beredar. Mata uang dalam peredaran adalah seluruh jumlah uang yang telah dikeluarkan dan diedarkan oleh Bank Sentral. Mata uang tersebut terdiri dari dua jenis yaitu uang logam dan uang kertas. Dengan demikian mata uang dalam peredaran sama dengan uang kartal. Sedangkan uang beredar adalah semua jenis uang yang ada di dalam perekonomian yaitu jumlah dari mata uang dalam peredaran ditambah dengan uang giral dalam bank-bank umum. Uang beredar atau money supply dibedakan menjadi dua pengertian yaitu dalam arti sempit dan arti luas. (Sadono, 2011)

1. Jumlah Uang Beredar dalam arti sempit (M1)

Pengertian jumlah uang beredar dalam arti sempit (M1) bahwa uang beredar adalah daya beli yang langsung bisa digunakan untuk pembayaran, bisa diperluas dan mencakup alat-alat pembayaran yang “mendekati” uang, misalnya deposito berjangka (*time deposits*) dan simpanan tabungan (*saving deposits*) pada bank-bank. Uang yang disimpan dalam bentuk deposito berjangka dan tabungan ini sebenarnya adalah juga adalah daya beli potensial bagi pemiliknya, meskipun tidak semudah uang tunai atau cek untuk menggunakannya (Boediono, 1999).

2. Jumlah uang beredar dalam arti luas (M2)

Berdasarkan sistem moneter Indonesia, uang beredar M2 sering disebut juga dengan likuiditas perekonomian. M2 diartikan sebagai M1 plus deposito berjangka dan saldo tabungan milik masyarakat pada bank-bank, karena perkembangan M2 ini juga bisa mempengaruhi perkembangan harga, produksi dan keadaan ekonomi pada umumnya. $M2 = M1 + TD + SD$ Dimana: TD = time deposits (deposito berjangka) SD = savings deposits (saldo tabungan) Definisi M2 yang berlaku umum untuk semua negara tidak ada, karena hal-hal khas masing-masing negara perlu dipertimbangkan. Di Indonesia, M2 besarnya mencakup semua deposito berjangka dan saldo tabungan dalam rupiah pada bank-bank dengan tidak tergantung besar kecilnya simpanan tetapi tidak mencakup deposito berjangka dan saldo tabungan dalam mata uang asing (Boediono, 1999).

Teori ini didukung oleh penelitian Fatmawati 2014 dimana Jumlah Uang Beredar berpengaruh terhadap indeks JII. Jumlah uang beredar (M2) berpengaruh signifikan negatif terhadap indeks JII. Peningkatan M2 sebesar satu persen diketahui akan menurunkan JII sebesar 0.42506 persen.

2.2.9 Kajian Integrasi Keislaman

Pakar ekonomi memiliki pengertian investasi yang berbeda-beda namun ada yang memiliki unsur-unsur yang sama. *Pertama* kepastian pengeluaran atau pengorbanan sesuatu sumber daya. *Keuda* risiko yang akan didapat tidak pernah pasti besar kecilnya. *Ketiga* hasil

pengembalian yang akan didapat di masa mendatang yang tidak pasti. Dalam melakukan kegiatan investasi juga perlu pengorbanan sumber daya yang bersifat *tangible assets* misalnya dana dan property, maupun *intangibile assets* seperti tenaga dan pikiran. Islam memperbolehkan untuk mengambil laba atau keuntungan saat berniaga atau berbisnis. Dianjurkan demikian supaya tidak saling memakan harta sesama umat muslim dengan cara yang batil. Seperti firman Allah SWT dalam Q.S An-Nisa ayat 29 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan atas dasar suka sama suka diantara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu sendiri. Sesungguhnya Allah adalah Dzat yang Maha Penyayang kepadamu”. (Q.S An-Nisa:29)

Dalam Islam ada hubungan antara manusia dengan tuhanNya dan manusia dengan manusia lainnya hubungan ini merupakan investasi yang akan dinikmati di akhirat ataupun duduNia. Kerugian atau keuntungan manusia yang akan didapatkan dimasa mendatang akan ditentukan dari perilaku manusia itu sendiri di masa kini oleh sebab itulah perbuatan manusia juga disebut sebagai investasi. Hal inilah yang disebut sebagai risiko. Meraih kesuksesan memang sudah di perintahkan dalam Islam dengan salah satu cara yaitu meningkatkan hasil investasi. Tidak hanya

itu investasi yang tidak menguntungkan dalam islam harus ditinggalkan sebagaimana sabda Rasulullah SAW.

“barang siapa yang lebih baik dari hari kemarin maka ia termasuk orang yang beruntung. Barang siapa yang hari ini sama dengan hari kemarin maka orang tersebut termasuk orang yang merugi. Dan barang siapa yang hari ini lebih buruk dari hari kemarin maka dia termasuk golongan yang celaka”. (HR. Thabrani)

Allah berfirman dalam surat At-Taubah: 105

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ ۗ وَسَتُرَدُّونَ اِلَى
عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Dan katakanlah. “bekerjalah kalian maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaan kalian itu, dan kalian akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kalian apa yang telah kalian kerjakan”. (Q.S At-Taubah; 105)

Penjelasan pada ayat ini adalah hasil yang akan didapatkan oleh manusia itu sendiri dilihat dari kegiatan ekonominya dan perbuatan manusia dalam sehari-harinya. Investasi yang dilakukan jika tidak sesuai dengan prinsip Syariah dimasa mendatang juga akan mendapatkan balasan yang setimpal begitu pula sebaliknya. Besar tidaknya hasil investasi yang akan didapatkan sesuai dengan besarnya sumber daya yang digunakan. Hasil investasi didunia bisa belipat-lipat ganda Allah berfirman dalam Q.S Al-Imran: 145 yang berbunyi:

وَمَا كَانَ لِنَفْسٍ أَنْ تَمُوتَ إِلَّا بِإِذْنِ اللَّهِ كِتَابًا مُّوجَّلاً وَمَنْ يُرِدْ ثَوَابَ الدُّنْيَا
نُؤْتِهِ مِنْهَا وَمَنْ يُرِدْ ثَوَابَ الْآخِرَةِ نُؤْتِهِ مِنْهَا وَسَنَجْزِي الشَّاكِرِينَ

“Barang siapa yang menghendaki pahala di dunia, niscaya kami berikan kepadanya pahala dunia itu, dan barang siapa menghendaki pahala akhirat, kami berikan pula pahala akhirat. Dan kami akan memberikan balasan kepada orang yang bersyukur”. (Q.S Al-Imran: 145).

Penjelasan dari ayat di atas adalah perbedaan antara investasi Syariah dan investasi konvensional. Dijelaskan bahwa dalam berinvestasi yang Islami pengorbanan sumber daya yang dikeluarkan akan sama dengan hasil yang akan didapatkan di masa mendatang dan pasti, dan diharapkan mendapatkan hasil lebih besar pada masa mendatang, baik secara langsung ataupun tidak langsung tentunya ini masih dalam pijakan prinsip-prinsip Syariah secara menyeluruh. Semua kegiatan investasi harus diniatkan dalam bentuk beribadah kepada Allah agar mendapatkan di dunia dan di akhirat baik untuk generasi sekarang sampai generasi selanjutnya

hadis nabi yang menggambarkan bahwa investasi adalah sebagai bisnis, pengelolaan, dan pengembangan kekayaan. Dalam hadis Rasulullah SAW yang berbunyi:

عَنْ عَمْرِو بْنِ شُعَيْبٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ جَدِّهِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ قَالَ: " أَلَا مَنْ وَلِيَ يَتِيمًا لَهُ مَالٌ فَلْيَتَّجِرْ لَهُ فِيهِ وَلَا يَتْرُكْهُ تَأْكُلُهُ
الرَّكَاةُ " السنن الكبرى للبيهقي

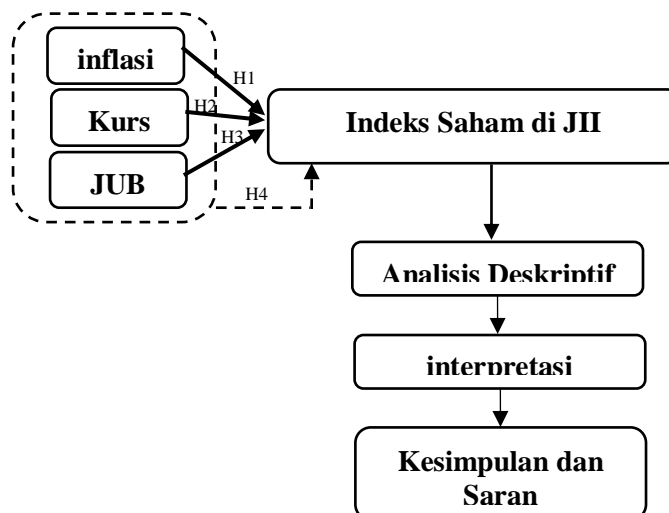
“Dari Amr bin Syuaib, dari ayahnya, dari kakeknya, bahwa Rasulullah SAW bersabda: *Ingatlah, barangsiapa menjadi wali anak yatim yang memiliki harta, hendaklah dia menggunakannya berbisnis (keuntungannya) untuk anak yatim, dan jangan membiarkan harta itu dimakan oleh zakatnya.* (HR. Baihaqi)

Adapun pesan dari hadis tersebut dimana harta anak yatim harus dikembangkan dan digunakan untuk berbisnis, maka hal itu merupakan sesuatu yang tidak ada perbedaannya didalamnya, tentu saja yang namanya mengelola uang didalamnya pasti terdapat untung atau rugi, tetapi hadis ini jelas mengajarkan agar kita mengembangkan kekayaan harta anak yatim dengan berbisnis. Jika harta anak yatim itu diperintahkan untuk dikembangkan apalagi harta milik diri sendiri.

2.3 Kerangka Konseptual

Adapun kerangka konseptual dalam penelitian ini dapat dilihat dalam bentuk gambar di bawah ini:

Gambar 2.1
Kerangka Konseptual



Keterangan:

————— : hubungan secara parsial

----- : Hubungan secara simultan

H₁: Pengaruh variabel Inflasi terhadap indeks saham di JII tahun 2016-2020.

H₂: Pengaruh variabel Kurs IDR/USD terhadap indeks saham di JII tahun 2016-2020.

H₃: Pengaruh variabel jumlah uang beredar terhadap indeks saham di JII tahun 2016-2020.

H₄: Pengaruh variabel inflasi, kurs, dan jumlah uang beredar secara bersama-sama terhadap indeks saham di JII tahun 2016-2020.

2.4 Hipotesis

Hipotesis adalah sebuah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakat-fakta empiris yang diperoleh dengan melalui pengumpulan data (Sugiyono, 2017a).

Kerangka konsep penelitian yang telah diuraikan di bawah, menjadi landasan bagi penulis untuk mengajukan hipotesis dibawah ini:

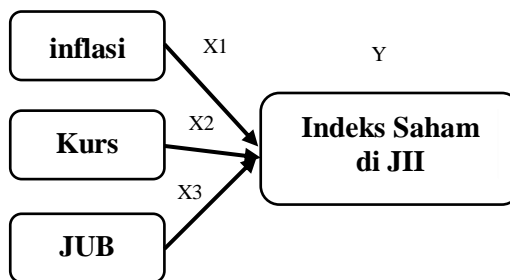
H₁: Terdapat pengaruh dari variabel Inflasi terhadap indeks saham di JII tahun 2016-2020.

H₂: Terdapat pengaruh dari variabel Kurs IDR/USD terhadap indeks saham di JII tahun 2016-2020.

H₃: Terdapat pengaruh dari variabel jumlah uang beredar terhadap indeks saham di JII tahun 2016-2020.

H₄: Terdapat pengaruh variabel inflasi, kurs, dan jumlah uang beredar secara bersama-sama terhadap indeks saham di JII tahun 2016-2020.

Gambar 2.2
Konsep Hipotesis



Keterangan:

Y = Variabel dependen (indeks saham JII)

X₁ = Variabel independen (inflasi)

X₂ = Variabel independen (kurs)

X₃ = Variabel independen (JUB)

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut (Sugiyono, 2017) metode kuantitatif adalah Metode penelitian berdasarkan filosofi positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data kuantitatif atau statistik, dengan tujuan pengujian hipotesis yang telah ditetapkan. Peneliti menggunakan metode pendekatan kuantitatif karena kelengkapan dan tersediaanya data yang telah dipublikasikan oleh Bank Indonesia, OJK, BPS sehingga akan mempermudah peneliti untuk melakukan penelitian ini. Data ini akan diolah menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 16.00 *for windows* untuk mendapatkan hasil atas hipotesisi yang telah diajukan.

Menurut (Sugiyono, 2017), pendekatan deskriptif dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, adapun pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri atau variabel bebas) tanpa membuat perbandingan variabel itu sendiri dan mencari hubungan dengan variabel lain.

Metode deskriptif ini digunakan untuk mengetahui sifat serta hubungan yang lebih mendalam antara 2 variabel dengan mengamati aspek-aspek tertentu yang lebih spesifik untuk mendapatkan data sesuai dengan yang diinginkan pada tujuan penelitian, dimana data tersebut akan diolah,

dianalisis, dan diproses lebih lanjut dengan teori-teori yang telah dipelajari sehingga data tersebut dapat ditarik sebuah kesimpulan.

Dengan adanya teori-teori tersebut, penelitian deskriptif kuantitatif ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh makro ekonomi terhadap indeks saham JII

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada *Jakarta Islamic Index (JII)* tahun 2016-2020, Melalui web www.idx.co.id. Peneliti menggunakan JII sebagai subjek penelitian karena JII merupakan salah satu indeks syariah yang terdiri dari perusahaan paling likuid (*Www.Idx.Co.Id*, n.d.).

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Wilayah generalisasi yang terdiri dari subyek/obyek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu disebut sebagai populasi. Kemudian akan ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2017b). Populasi dalam penelitian ini adalah *Jakarta Islamic Index (JII)*

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi itu sendiri (Sugiyono, 2017). Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah data bulanan indeks saham di *Jakarta Islamic Index JII* tahun 2016-2020.

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria atau ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian. Teknik pengambilan sampel yang dilakukan secara acak pengambilan sampel diperoleh 60 sampel data yang di ambil dari indeks saham bulanan JII tahun 2016-2020. Sampel ini telah dipertimbangkan oleh peneliti sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian. Berikut tampilan tabel sampel penelitian:

Tabel 3.1
Kriteria Pemilihan Sampel

No.	Kriteria	Jumlah
1	Indek saham bulanan JII tahun 2016-2020	60
Jumlah sampel		60

Sumber: Diolah peneliti 2021

Adapun daftar perusahaan yang listing di JII selama periode penelitian tahun 2016-2020 ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel 2.2
Daftar Perusahaan Tercatat JII Tahun 2016-2020

No.	Kode	Nama Emiten
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk.
2	ADRO	Adaro Energy Tbk.
3	AKRA	PT AKR Corporindo Tbk
4	ASII	Astra International Tbk.
5	ASRI	PT Alam Sutera Realty Tbk
6	BSDE	PT Bumi Serpong Damai Tbk
7	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
8	INCO	Vale Indonesia Tbk
9	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.

No.	Kode	Nama Emiten
10	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.
11	JSMR	PT. Jasa Marga Tbk.
12	KLBF	PT Kalbe Farma Tb
13	LPKR	Lippo Karawaci Tbk.
14	LPPF	Matahari Department Store Tbk.
15	LSIP	PT PP London Sumatra Indonesia Tbk
16	MIKA	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.
17	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.
18	PTBA	Bukit Asam Tbk.
19	PTPP	PP (Persero) Tbk.
20	PWON	Pakuwon Jati Tbk.
21	SCMA	Surya Citra Media Tbk.
22	SILO	Rumah Sakit Siloam Tbk.
23	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
24	SMRA	Summarecon Agung Tbk.
25	SSMS	PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk.
26	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.
27	UNTR	United Tractors Tbk.
28	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.
29	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.
30	WSKT	Waskita Karya Tbk.
31	ADHI	Adhi Karya Tbk.
32	ANTM	PT. Aneka Tambang Tbk.
33	MYRX	PT Hanson International Tbk.
34	CTRA	Ciputra Development tbk.
35	EXCL	XL Axiata Tbk.
36	PPRO	PT PP Properti Tbk.
37	TPIA	PT. Chandra Asri Petrochemical Tbk.
38	BRPT	PT Barito Pacific Tbk.
39	SCMA	Surya Citra Media Tbk.
40	WSBP	PT Waskita Beton Precast Tbk.
41	INDY	PT Indika Energy Tbk.
42	ITMG	PT Indo Tambangraya Megah Tbk.
43	CPIN	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk.
44	BTPS	PT Bank BTPN Syariah Tbk.
45	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk.
46	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia tbk.

No.	Kode	Nama Emiten
47	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.
48	ACES	PT Ace Hardware Indonesia Tbk.
49	MDKA	PT Merdeka Copper Gold Tbk.
50	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.
51	KAEF	Kimia Farma Tbk.
52	PTPP	PP (Persero) Tbk.
53	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.

Sumber data: Diolah peneliti, 2021

Data perusahaan di atas adalah data perusahaan yang paling likuid selama 5 tahun penelitian yang dilakukan oleh peneliti, perusahaan-perusahaan di atas dapat menjadi salah satu saham pilihan bagi para investor jika ingin menanamkan modalnya pada dunia pasar modal, saham-saham syariah tidak kalah dengan saham konvensional hal ini ditunjukkan dengan adanya lebih dari 50 perusahaan saham syariah yang paling likuid selama 5 tahun terakhir hal ini sudah cukup dipastikan para investor akan mendapatkan dividen dari perusahaan, jadi untuk para investor terutama para investor muslim tidak mungkin ada keraguan lagi dalam menginvestasikan dananya pada perusahaan yang ada di *Jakarta Islamic Index (JII)*.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder yang berupa data runtun waktu atau *time series* indeks saham *Jakarta Islamic Index (JII)*, inflasi, kurs (IDR/USD), dan jumlah uang beredar (M2). Data ini diperoleh dari *website* resmi yang dipublikasikan oleh PT Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui idx.co.id dan indeks saham JII juga dapat diakses pada *website* yahoo finance atau badan pusat statistik.

Dan perolehan data inflasi dan kurs (IDR/USD) melalui website Bank Indonesia, sedangkan jumlah uang beredar (M2) melalui website Bank Indonesia dan website Badan Pusat Statistika (BPS). Dipilihnya *website* tersebut karena kelengkapan data yang dibutuhkan sudah tersedia pada masing-masing alamat *website*.

Menurut sugiyono (2017) metode dokumentasi adalah peristiwa yang telah diteliti dan dicatat, catatan bisa berbentuk dalam dokumen atau bentuk tulisan bisa juga berupa gambar atau karya-karya monumental dari seseorang dan laporan serta keterangan yang dapat mendukung jalannya penelitian. Selain metode dokumentasi penelitian ini juga menggunakan teknik study kepustakaan untuk mengumpulkan data, studi kepustakaan merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan data ataupun teori untuk dijadikan literature guna mendukung kuatnya penelitian yang akan dilakukan. Contoh studi kepustakaan adalah jurnal, buku, berita dan literature lainnya.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi dan studi kepustakaan. Dimana data di peroleh dari Bursa Efek Indonesia yang akurat melalui situs resmi www.idx.co.id data sekunder tersebut sudah mencakupi kelengkapan data yang dibutuhkan oleh peneliti dalam penelitian ini dari tahun 2016-2020.

3.6 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

3.5.1 Variabel Dependen

Variabel dependen Y yang diteliti dalam penelitian ini adalah indeks saham *Jakarta Islamic Index* (JII). JII merupakan salah satu indeks saham syariah yang ada di Indonesia yang menghitung indeks harga rata-rata saham untuk jenis saham-saham yang memenuhi kriteria syariah. Angka JII yang digunakan dalam penelitian ini merupakan angka penutupan harga indeks dalam setiap bulannya.

3.5.2 Variabel Independen

Adapun variabel-variabel dependen dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Inflasi (X_1), Inflasi merupakan kenaikan harga-harga barang secara terus menerus selama satu periode tertentu. Inflasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah inflasi pada BI dalam bentuk bulanan dan diukur dalam persen (%).
2. Kurs (X_2), Kurs merupakan harga sebuah mata uang dari suatu negara yang diukur atau dinyatakan dalam mata uang negara lain. Kurs yang digunakan dalam penelitian ini adalah kurs (IDR/USD) tengah BI dalam bentuk bulanan.
3. Jumlah Uang Beredar/ M_2 (X_3), merupakan jumlah uang keseluruhan yang berada di tangan masyarakat dan beredar dalam sebuah perekonomian suatu negara pada suatu waktu tertentu. Jumlah Uang Beredar yang digunakan dalam penelitian ini adalah M_2 dalam bentuk bulanan.

3.7 Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan untuk menjawab rumusan masalah dan menjawab hipotesis dalam sebuah penelitian. Sugiyono (2008). Analisis data dalam penelitian ini menggunakan Uji asumsi klasik sedangkan pengujian untuk masing-masing variabel berpengaruh atau tidak menggunakan regresi linier berganda.

Diperlukannya hasil yang akurat dalam suatu penelitian salah satunya dengan menggunakan analisis data yaitu Uji asumsi klasik persamaan regresi yang baik adalah terbebasnya dan terpenuhi oleh uji normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi jika 4 uji ini lolos maka bisa melanjutkan ke tahap uji selanjutnya. Setelah 4 uji di atas terpenuhi akan dilanjutkan dengan uji analisis regresi linier berganda untuk atau Multiple Regression untuk menguji pengaruh Inflasi, Kurs (IDR/USD) dan Jumlah Uang Beredar (M2) terhadap indeks saham di *Jakarta Islamic Index*. Dalam penelitian ini untuk mengolah dan menganalisis data menggunakan aplikasi SPSS.

Regresi linear berganda digunakan untuk melihat apakah ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat serta mengetahui nilai yang mampu mempengaruhi variabel terikat dengan menggunakan variabel bebas. Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah inflasi, kurs, dan jumlah uang beredar terhadap indeks saham di JII. Berikut adalah jenis pengujian data uji asumsi klasik:

3.7.1 Uji Normalitas Data

Uji normalitas dibutuhkan untuk melihat apakah variabel terikat dengan variabel bebas berdistribusi normal atau tidak. Dalam model regresi linear berganda nilai error ditunjukkan apakah nilai tersebut berdistribusi normal atau mendekati normal, dan layak dilakukan pengujian setara statistik. Pengujian normalitas data menggunakan *normal probability plots* atau bisa juga dengan Test Normality Kolmogorov-Smirnov dalam program SPSS.

Menurut Ghozali (2011:160) mengemukakan bahwa : “Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel bebas atau residual memiliki distribusi normal. Uji t dan f akan menentukan apakah variabel bebas bernilai residual yang mengikuti distribusi normal. Persamaan regresi dikatakan baik jika mempunyai variabel bebas dan variabel terikat berdistribusi normal.”

Dasar pengambilan keputusan menurut Singgih Santoso (2012:393) dapat dilihat dari nilai probabilitasnya jika:

- Jika probabilitas $\geq 0,05$ maka distribusi dari model regresi adalah normal.
- Jika probabilitas $< 0,05$ maka distribusi dari model regresi adalah tidak normal.

3.7.2 Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali 2011 uji multikolinieritas jika ditemukan multikolinieritas dalam model regresi maka model regresi tersebut tidak baik model yang baik adalah tidak mengandung multikolinieritas dalam model tersebut. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel

independen yang nilai korelasi variabel independent harus sama dengan nol. Multikolinieritas adalah sebuah situasi yang menunjukkan adanya korelasi atau hubungan kuat antara dua variabel bebas atau lebih dalam sebuah model regresi berganda.

Terjadi tidaknya multikolinieritas dapat dilihat pada nilai Variance Inflation Factor (VIF) dan Tolerance. Jika nilai tolerance mendekati 1, batas VIF adalah 10 maka tidak terjadi multikolinieritas terhadap model regresi menurut Gujarati (2012:432).

3.7.3 Uji Heteroskedastisitas

Heterokedastisitas adalah adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Tujuan dari uji heterokedastisitas adalah untuk mengetahui adanya penyimpangan saat uji regresi linear dilakukan. Karena syarat dari uji regresi linear harus tidak boleh ada heterokedastisitas.

Terjadi tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat pada grafik scatterplot pada output SPSS. Dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- Jika terdapat pola tertentu, titik-titik membentuk suatu pola tertentu yang teratur seperti (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka telah terjadi heteroskedastisitas.
- Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik menyebar diatas dan dibawah angka nol, maka heteroskedastisitas tidak terjadi terhadap model regresi tersebut. Situasi heteroskedastisitas akan menyebabkan penaksiran

koefisien regresi menjadi tidak efisien. Uji *rank-Sperman* juga bisa menunjukkan ada tidaknya terjadi heteroskedastisitas terhadap model regresi dengan melihat korelasi variabel independent terhadap nilai absolut dari residual hasil regresi. Jika ditemukan nilai absolut dari residual signifikan, maka terdapat heteroskedastisitas pada model regresi (varians dari residual tidak Homogen), menurut Ghozali, (2011:139).

3.7.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dalam suatu model sama tujuannya yaitu untuk melihat apakah dalam model regresi terdapat autokorelasi atau tidak Ghozali (2011). Munculnya autokorelasi jika ada observasi yang beruntun sepanjang tahun dan berkaitan antara satu dengan yang lainnya. Kasus ini mudah sekali terjadi pada *time series* berbeda dengan *crosssection* autokorelasi akan jarang ditemukan. Untuk memastikan terjadi tidaknya autokorelasi dapat dilihat pada output SPSS uji *Durbin Watson* (DW) dengan ketentuan sebagai berikut: Santoso (2010)

- 1) Angka D-W di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif
- 2) Angka D-W di bawah -2 samapa +2 berarti tidak ada auto korelasi
- 3) Angka D-W di atas +2 berarti ada autokorelasi negative

Ghozali (2011) juga mengemukakan kriteria dalam penentuan autokorelasi sebagai berikut :

Tabel 3.3
Kriteria Dalam Penentuan Autokorelasi

Hipotesis 0	Keputusan	Jika
-------------	-----------	------

Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < d_l$
Tidak ada autokorelasi positif	No Desition	$d_l \leq d \leq d_u$
tidak ada korelasi negative	Tolak	$4 - d_l < d < 4$
tidak ada korelasi negative	No desition	$4 - d_u \leq d \leq 4 - d_l$
Tidak ada korelasi positif atau negative	Tidak ditolak	$d_u < d < 4 - d_u$

Sumber: Diolah peneliti 2021

Penggunaan $d_u < d < 4 - d_u$ ini untuk memastikan bahwa tidak terjadi autokorelasi terhadap model regresi yang digunakan.

Menurut Sugiyono (2016:192) analisis regresi linear berganda merupakan regresi yang memiliki satu variabel dependen dan dua atau lebih variabel independen. Regresi linear berganda merupakan metode statistic dimana variabel bebas atau variabel independen lebih dari satu. Adapun persamaan regresi berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1.X_1 + b_2.X_2 + b_3.X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Variabel Dependen (indeks harga saham)

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi pada masing-masing variabel bebas

X₁ = Inflasi

X₂ = Kurs

X₃ = Jumlah Uang Beredar (JUB)

e = Error term, dengan asumsi $e = 0$

3.7.5 Uji hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk menguji seberapa jauh pengaruh yang diberikan oleh variabel bebas terhadap variabel terikat, seberapa besar perubahan yang terjadi saat variabel makroekonomi berubah mampu mempengaruhi perubahan indeks saham di *Jakarta Islamic Index* (JII). Selanjutnya uji tersebut dapat dilakukan dengan uji sebagai berikut berikut:

3.7.5.1 Uji t parsial

Uji t parsial digunakan untuk menunjukkan pengaruh yang diberikan oleh variabel independent terhadap variabel dependent dengan asumsi bahwa variabel independent lainnya konstan. (I. Ghazali, 2005) uji t parsial yaitu uji nilai hipotesis yang kedua, dimana uji ini untuk melihat apakah ada pengaruh keterkaitan yang bermakna atau tidak antara variabel bebas dan variabel terikat. Hasil uji t parsial dapat dilihat pada nilai signifikansi dengan pembandingan nilai $\alpha = 0,05$ (5%).

Keputusan kesimpulan di ambil dengan melihat nilai signifikansi dari hasil uji t parsial pada variabel independen dengan kriteria sebagai berikut:

- Jika nilai Sig $> \alpha$ maka H_0 diterima, H_a ditolak
- Jika nilai Sig $< \alpha$ maka H_0 ditolak, H_a diterima (F. Ghazali, 2013).

Dasar pengambilan keputusan dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel sebagai berikut:

$$t \text{ hitung } \frac{b_i - 0}{Sb_i} \quad t \text{ table } = (a/2 ; n-k-1)$$

Keterangan:

b_i : salah satu koefisien regresi

S_{b_i} : standar deviasi distribusi koefisien regresi.

- Jika nilai t hitung $>$ nilai t tabel maka H_0 ditolak artinya koefisien regresi signifikan.
- Jika nilai t hitung $<$ nilai t tabel maka H_0 diterima artinya koefisien regresi tidak signifikan. (Riduwan & Akdon, 2013)

3.7.5.2 Uji simultan

Uji F simultan digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen ($X_1, X_2, X_3,$) bersamasama apakah terdapat pengaruh terhadap variabel dependen (Y). uji simultan dapat diketahui dengan melihat perbandingan antara F hitung dan F tabel dengan tingkat kepercayaan 5% dan menggunakan derajat bebas $n-(k+1)$ agar dapat ditentukan nilai akuratnya. Dasar pengambilan keputusan yang digunakan yaitu:

3.1 Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $Sig < \alpha$ maka:

- H_a diterima dan pengaruh yang signifikan
- H_0 ditolak dan tidak terdapat pengaruh yang signifikan

3.2 Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $Sig > \alpha$ maka:

- H_a ditolak karena tidak terdapat pengaruh yang signifikan
- H_0 diterima karena terdapat pengaruh yang signifikan

3.7.5.3 Uji koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui persentase variabel independen secara bersama-sama dapat menjelaskan variabel dependen. Uji Statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol dan satu. Jika koefisien determinasi (R^2)=1, artinya variabel independen memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen. Jika koefisien determinasi (R^2)=0, artinya variabel independen tidak mampu menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel dependen (I. Ghazali, 2012). Pengukuran dalam penelitian ini adalah variabel independen X_1 , X_2 , dan X_3 secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Y). Rumus untuk memperoleh nilai koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$R^2 = 1 - \frac{SS\ Error}{SS\ Total} = 1 - \frac{\sum(y_i - \bar{y}_i)^2}{\sum(y_i - \tilde{y}_i)^2}$$

Keterangan :

- R^2 = Koefisien determinasi
- RSS = Jumlah kuadrat yang dijelaskan (ss error)
- TSS = Jumlah total Kuadrat (ss total)
- y = observasi respon ke-i
- \bar{y} = rata-rata
- \tilde{y} = ramalan respon ke-i

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Jakarta Islamic Index (JII) adalah salah satu alat untuk mengukur kinerja suatu perusahaan. JII merupakan salah satu indeks di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang di terbitkan tepat pada tanggal 3 Juli 2000. JII diperuntukkan dan di khususkan untuk para calon investor yang ingin melakukan investasi yang sesuai dengan prinsip syaria dengan baground mayoritas penduduk Indonesia adalah umat muslim. Dengan adanya peraturan yang telah ditetapkan oleh Bapepam dan Lembaga Keuangan dengan nomor IX.A.13- Tentang Penerbitan Efek Syariah tentunya ini sudah sah secara legal dan aman untuk melakukan transaksi resmi bagi para investor di pasar modal. Tidak hanya itu syarat perusahaan untuk dapat masuk dalam indeks JII harus melalui proses seleksi yang telah disesuaikan oleh Daftar Efek Syariah (DES) yang dikeluarkan oleh Bapepam dan LK. JII sendiri terdiri dari 30 perusahaan yang paling likuid dimana semua proses operasioanal dan kegiatan perusahaannya terbebas dari larangan-larangan syariah (Oktaviana, 2011).

Jakarta Islamic Index (JII) terdiri dari tiga puluh saham perusahaan yang telah dipilih oleh lembaga yang sesuai dengan prinsip Islam. *Jakarta Islamic Index (JII)* digunakan sebagai alat ukur untuk melihat kinerja suatu perusahaan dalam perkembangan dan kemajuan investasinya yang sesuai dengan prinsip Islam. Dengan adanya indeks JII ini diharapkan

kepercayaan para investor meningkat terhadap perkembangan investasi yang syariah. DPS terlibat dalam menentukan kriteria pemilihan saham pada *Jakarta Islamic Index (JII)* *role Jakarta Islamix Index (JII)* dilakukan pada enam bulan sekali dengan penentuan komponen indeks pada awal bulan Januari dan Juli setiap tahunnya. Perusahaan yang mengubah lini bisnisnya menjadi tidak konsisten dengan prinsip syariah akan dikeluarkan dari indeks, dan akan digantikan oleh emiten yang lain yang sesuai dengan kriteria syariah. Dengan adanya pengganti dari emiten yang keluar dr daftar JII hal ini juga akan menyebabkan perubahan terhadap komposisi yang kemudian akan diumumkan kepada public pada setiap bulan Januari dan Juni lengkap dengan keterangan perusahaan yang keluar dan perusahaan yang masuk pada periode tersebut.

Perhitungan indeks yang telah ditetapkan oleh Bursa Efek Jakarta digunakan pada JII dengan bobot kapitalisasi pasar (*market cap weighted*). Sebab adanya korporasi yang mengakibatkan berubahnya data emiten perhitungan indeks ini juga ikut menyesuaikan (*adjustment*). Diharapkan JII juga mampu melakukan proses transparansi dan akuntabilitas terhadap saham-saham yang berbasis syariah di Indonesia. Hal yang diinginkan oleh para investor telah terjawab dengan adanya JII dimana keinginan investor yang ingin berinvestasi sesuai syariah. Dengan kata lain, JII menjadi penunjuk jalan bagi investor yang ingin menanamkan dananya secara syariah tanpa takut tercampur dengan riba. Selain itu, JII menjadi

tolak ukur kinerja (*benchmark*) dalam memilih portofolio saham yang halal.

Objek dalam penelitian ini adalah indeks saham *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2016-2020. Adapun sampel yang digunakan meliputi data bulanan mulai dari tahun 2016 sampai 2020.

4.1.2 Analisa Data

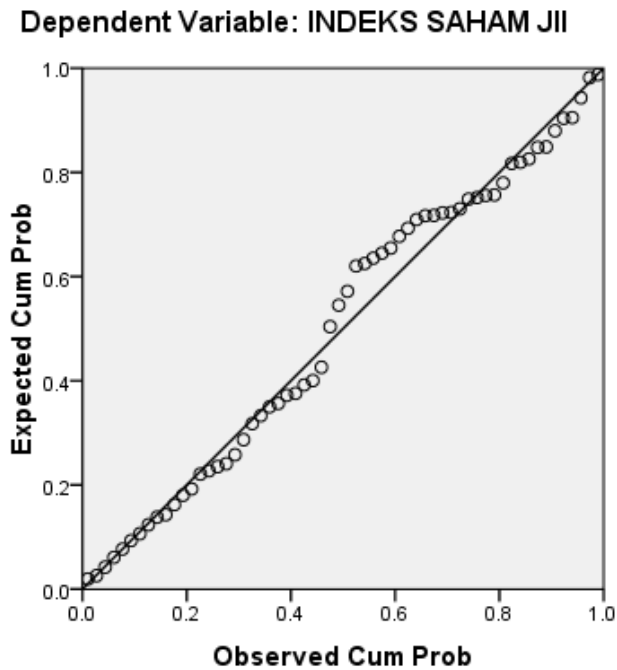
Pada penelitian ini , proses analisis data menggunakan model regresi linier berganda yang diolah dengan program SPSS versi 16.00 for windows, hasil analisis data yang telah diolah adalah sebagai berikut :

4.1.3 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2011:160) uji normalitas digunakan untuk menguji apakah suatu model regresi berdistribusi normal atau tidak. Seperti diketahui jika terlihat titik-titik mengikuti garis diagonalnya maka model regresi tersebut berdistribusi normal. Persamaan regresi dikatakan baik jika mempunyai variabel bebas dan variabel terikat berdistribusi normal.” Hasil dari pengolahan SPSS tentang uji normalitas untuk variabel terikat indeks saham JII sebagai berikut :

Gambar 4.1
Uji Normalitas Data Normal Probability Plot



Sumber: data diolah peneliti 2021

Berdasarkan output SPSS uji Normalitas Probability Plots terhadap indeks saham terlihat bahwa titik-titik mengikuti garis diagonalnya sehingga sebagaimana dasar pengambilan keputusan menurut Imam Ghozali karena pola titik-titik mengikuti garis diagonalnya maka model regresi ini berdistribusi normal artinya uji normalitas terpenuhi.

2. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali 2011 mengemukakan bahwa uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen (bebas). Model regresi yang baik seharusnya tidak ada korelasi di antara

variabel independen (bebas). Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortHogonal. Variabel ortHogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol.

Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas dapat dilihat pada besaran Variance Inflation Factor (VIF) dan Tolerance. Pedoman suatu model regresi yang bebas multikolinearitas adalah mempunyai angka tolerance mendekati 1, batas VIF adalah 10, jika nilai VIF dibawah 10, maka tidak terjadi gejala multikolinearitas.

Dasar pengambilan keputusan menurut imam ghozali tidak terjadi multikolinearitas jika nilai tolerance > 0,100 dan nila VIF < 10,00.

Tabel 4.1
Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
1 (Constant)	1158.174	169.472			6.834	.000		
INFLASI (X1)	39.577	25.821	.156		1.533	.046	.959	1.042
KURS (X2)	-.013	.016	-.123		-.843	.403	.464	2.156
JUB (X3)	-5.619E-5	.000	-.528		-3.651	.001	.473	2.112

a. Dependent Variable: INDEKS SAHAM JII (Y)

Sumber: diolah peneliti 2021

Hasil output SPSS Pada bagian *Collinearity Statistics* menunjukkan bahwa:

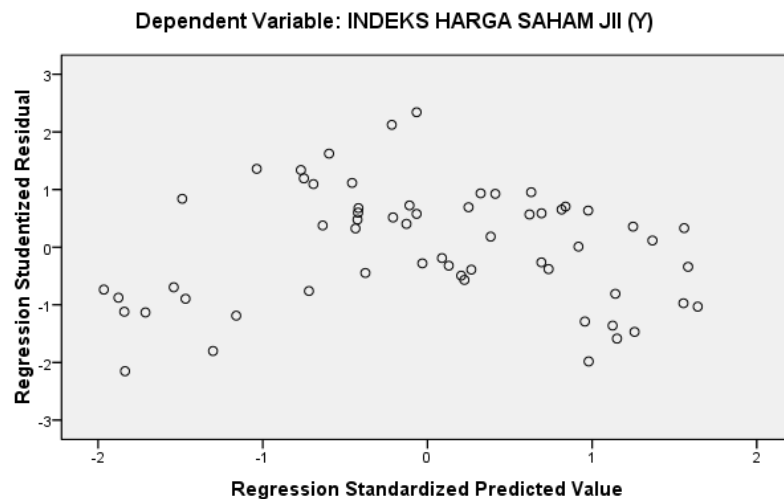
- Inflasi nilai tolerance sebesar $0.959 > 0.100$ dan nilai VIF $1.042 < 10.00$
- Kurs nilai tolerance sebesar $0.464 > 0.100$ dan nilai VIF $2.156 < 10.00$
- JUB nilai tolerance sebesar $0.473 > 0.100$ dan nilai VIF $2.112 < 10.00$

Kesimpulan dari uji multikolinearitas adalah tidak ada gejala multikolinearitas terhadap variabel independent (indeks saham JII).

3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Imam Ghozali tidak terjadi heteroskedastisitas, jika tidak ada pola yang jelas (bergelombang, melebar, kemudian menyempit) pada gambar scatterplots, serta titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y.

Gambar 4.2
Uji Heteroskedastisitas Scatter Plots



Sumber: diolah peneliti 2021

Kesimpulan

Karena scatterplot menunjukkan tidak ada pola yang jelas seperti bergelombang melebar kemudian menyempit, serta titik titik pola menyebarkan di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

4 Uji Autokorelasi

menurut Imam Ghozali tidak ada gejala autokorelasi, jika nilai Durbin Watson terletak antara du sampai dengan (4-du).

Pembahasan dan kesimpulan uji autokorelasi.

Tabel 4.2
Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.667 ^a	.445	.415	53.04377	1.767

Sumber: diolah peneliti 2021

-Nilai du dicari pada distribusi nilai tabel Durbin Watson berdasarkan k(3) dan N (60) dengan signifikansi 5%.

-nilai du $1.688 < \text{Durbin Watson } 1.767 < 4\text{-du } 2.312$ artinya karena nilai Durbin Watson terletak antara du sampai dengan 4-du maka tidak terjadi autokorelasi.

4.1.4 Uji Hipotesis

4.1.4.1 Uji T Parsial

Menurut (Imam Ghozali, 2005) Uji t (Uji Parsial) untuk pengujian nilai hipotesis kedua. Uji ini adalah untuk mengetahui

apakah pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terkait apakah bermakna atau tidak. Pengujian dilakukan dengan melihat nilai signifikansi yang dibandingkan dengan nilai $\alpha = 0,05$ (5%). Dasar pengambilan keputusan uji t parsial berdasarkan nilai signifikansi menurut Imam Ghozali jika nilai sig < 0,05 maka artinya variabel independent (X) secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependent (Y). Hasil dari pengolahan SPSS tentang uji t sebagai berikut :

Tabel 4.3
Uji T Berdasarkan Signifikansi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1158.174	169.472		6.834	.000		
	INFLASI (X1)	39.577	25.821	.156	1.533	.131	.959	1.042
	KURS (X2)	-.013	.016	-.123	-.843	.403	.464	2.156
	JUB (X3)	-5.619E-5	.000	-.528	-3.651	.001	.473	2.112

Sumber : diolah peneliti 2021

Hasil perhitungan dari tabel di atas berdasarkan hasil nilai signifikansi sebagai berikut :

- 1) Uji t terhadap variabel inflasi (X₁) didapatkan nilai signifikansi sebesar 0.131 lebih besar dari nilai alfa 0.05 (0.131 > 0.05) maka secara parsial

atau sendiri-sendiri variabel inflasi (X_1) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen indeks saham di JII (Y).

- 2) Uji t terhadap variabel kurs (X_2) didapatkan nilai signifikansi sebesar 0.403 lebih besar dari nilai alfa 0.05 ($0.403 > 0.05$) maka secara parsial variabel kurs (X_2) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen indeks saham di JII (Y).
- 3) Uji t terhadap variabel JUB (X_3) didapatkan nilai signifikansi sebesar 0.001 lebih kecil dari nilai alfa 0.05 ($0.001 < 0.05$) maka secara parsial variabel JUB (X_3) berpengaruh terhadap variabel dependen indeks saham di JII (Y).

Dari hasil uji t di atas dapat disimpulkan bahwa secara parsial (individual) variabel Inflasi dan JUB merupakan variabel yang mempengaruhi pergerakan indeks saham JII, sedangkan variabel Kurs tidak berpengaruh terhadap pergerakan indeks saham JII secara parsial.

4.1.4.2 Uji F Simultan

(Uji F) Uji Secara Simultan (Uji F) digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen secara bersamaan berpengaruh terhadap variabel dependen. Menurut Imam Ghazali jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka artinya variabel independent (x) secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependent (Y). Hasil dari pengolahan SPSS tentang uji f untuk variabel terikat indeks saham JII sebagai berikut :

Tabel 4.4
Uji F Simultan
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	126166.212	3	42055.404	14.947	.000 ^a
	Residual	157563.950	56	2813.642		
	Total	283730.162	59			

Sumber : diolah peneliti 2021

Dasar pengambilan keputusan berdasarkan nilai signifikansi. Hasil output tabel anova pada bagian nilai signifikansi adalah $0.000 < 0.05$ dimana nilai signifikansi lebih kecil dari nilai 0.05 yang artinya variabel independent inflasi, kurs, dan JUB secara bersama-sama berpengaruh terhadap Indeks saham JII.

Dasar pengambilan keputusan berdasarkan nilai F hitung dan f tabel. Dari hasil uji f pada tabel di atas diperoleh nilai f hitung 14.947 sedangkan f tabel dengan drajat pembilang 3 (4-1), derajat penyebut 56 (60-4), dan taraf nyata 5% yaitu sebesar 2.760 ($14.947 > 2.770$). dimana hasil menunjukkan nilai F hitung lebih besar dari f tabel maka variabel inflasi, kurs, dan JUB secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap indeks saham JII.

4.1.4.3 Uji R^2 (koefisien determinasi)

Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui persentase variabel independen secara bersama-sama dapat menjelaskan variabel dependen. Hasil dari pengolahan SPSS tentang uji koefisien determinasi dapat

dijelaskan dalam output *model summary*^b pada *Adjusted R Square* untuk variabel terikat indeks saham JII sebagai berikut :

Tabel 4.5
Uji R²

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.667 ^a	.445	.415	53.04377	1.767

Sumber : diolah peneliti 2021

Nilai *R Square* (koefisien determinasi) menunjukkan sebesar 0.445 atau 44,5%. Artinya variabel independent inflasi, kurs, dan JUB mampu menjelaskan pengaruh terhadap variabel dependent indeks saham JII sebesar 44,5%. sedangkan sisanya 55,5% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian.

4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

4.2.1 Pengaruh Inflasi Terhadap Indeks Saham di JII Secara Parsial (Sendiri-Sendiri)

Inflasi merupakan suatu kondisi dimana harga barang dan jasa terus menerus mengalami kenaikan secara luas (Mishkin, 2001) Ada 2 dampak yang akan di terima oleh perekonomian jika inflasi terjadi yaitu bisa positif dan negatif. Perubahan naik turunnya inflasi tidak menutup kemungkinan akan mempengaruhi indeks *Jakarta Islamic Index* (JII). Pertumbuhan dan perkembangan pergerakan indeks JII cenderung mengalami fluktuasi selama 5 tahun terakhir. Inflasi memberikan pengaruh yang signifikan

terhadap pergerakan indeks JII. Asumsi yang mendasari yaitu ketika inflasi terjadi secara cepat dan meningkat tajam dari sebelumnya, aktivitas perdagangan di JII akan turut melemah. Hasil penelitian menunjukkan inflasi tidak berpengaruh terhadap indeks saham di JII. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan teori dan hipotesis dalam penelitian ini. inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap indeks saham JII di akibatkan karena inflasi yang terjadi cenderung stabil selama periode 2016-2020, masih ada kemungkinan perekonomian ini dapat menjadi lebih baik kedepannya, sehingga para investor akan merasa terdorong untuk melakukan investasi. investor tidak terlalu memperhatikan perubahan inflasi yang terjadi selama inflasi masih dalam batas wajar sehingga tidak akan mempengaruhi perubahan terhadap indeks saham JII. dalam hal ini para investor untuk melakukan penjualan dan pembelian tidak terlalu memperhatikan perubahan yang terjadi pada inflasi, sehingga inflasi tidak termasuk dalam komponen pertimbangan para investor. Fenomena inilah yang menyebabkan perubahan inflasi tidak berdampak secara nyata terhadap perubahan indeks saham di *Jakarta Islamic Index* (JII). para investor lebih memperhatikan dan banyak pertimbangan dalam memutuskan keputusan melihat pada faktor fundamental yang terpublish dan pada isu-isu politik lainnya.

Hasil yang didapatkan berbeda dengan teori yang digunakan dalam penelitian ini dimana dalam teori penelitian mengatakan bahwa inflasi berpengaruh terhadap perubahan indeks saham JII, jika inflasi mengalami

kenaikan secara terus-menerus hal ini akan menyebabkan kenaikan pada tingkat biaya produksi suatu perusahaan yang pada akhirnya akan menurunkan profit yang dihasilkan perusahaan. adanya penurunan profit akan berdampak terhadap penurunan deviden dan juga return. Penurunan tersebut juga akan berdampak pada penurunan expected return sehingga dapat menyebabkan penurunan permintaan saham dipasar modal, penurunan permintaan akan berdampak pada harga saham yang akan mengalami penurunan sehingga akan mempengaruhi perubahan indeks saham di Bursa. (Pranandari, 2015).

Hasil ini mendukung hasil penelitian dari setiawan 2015, dan maqdiyah, rahayu, dan Topowijono 2014, dan Sartika 2017 dimana inflasi tidak berpengaruh terhadap indeks saham di JII.

4.2.2 Pengaruh Kurs Terhadap Indeks Saham di JII Secara Parsial (Sendiri-Sendiri)

Kurs atau Nilai Tukar Rupiah (*exchange rate*) merupakan harga dari satu mata uang dalam mata uang lain. Penurunan nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing memiliki dampak negatif terhadap ekonomi dan pasar modal (Frederic, 2008). dengan hasil analisis (Afendi, 2017) dimana kurs berpengaruh positif dan signifikan terhadap indek saham JII, rupiah akan mengalami depresiasi jika kurs mengalami penignkatan. Ketika rupiah melemah para investor akan lebih tertarik untuk menukarkan mata uang asing kedalam rupiah dan akan menginvestasikan dananya dalam bentuk saham. Oleh karena itu permintaan akan meningkat sehingga harga

saham akan berubah dan mengakibatkan indeks saham mengalami perubahan. Hasil penelitian menunjukkan kurs tidak berpengaruh terhadap indeks saham di JII. Tidak signifikannya pengaruh kurs terhadap indeks saham di JII hal ini mengindikasikan bahwa jumlah investor asing yang menginvestasikan dananya di JII tidak terlalu banyak sehingga kurs secara nyata tidak mempengaruhi pergerakan indeks saham di JII.

Hasil penelitian ini berbeda dengan teori dan hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kurs berpengaruh positif dan signifikan terhadap indeks saham JII penelitian Setiawan 2017, dimana peningkatan nilai tukar mengindikasikan bahwa rupiah mengalami depresiasi. Ketika rupiah melemah para investor akan lebih tertarik untuk menukarkan mata uang asing kedalam rupiah dan akan menginvestasikan dananya dalam bentuk saham. Oleh karena itu permintaan akan meningkat sehingga harga saham akan berubah dan mengakibatkan indeks saham mengalami perubahan.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian dari Sartika 2017 yang menyatakan kurs tidak berpengaruh terhadap indeks JII. Penelitian ini menunjukkan bahwa kurs dan indeks JII menunjukkan hubungan yang berlawanan.

4.2.3 Pengaruh JUB Terhadap Indeks Saham di JII Secara Parsial (Sendiri-Sendiri)

Jumlah Uang beredar adalah jumlah beredarnya uang ditangan masyarakat dalam skala luas. Dalam arti luas jumlah uang beredar (*broad*

money) yang dikenal dengan M2, yang terdiri dari M1 dan ditambah dengan uang kuasi (deposito). Kenaikan M2 secara langsung maupun tidak langsung menunjukkan bahwa perekonomian rakyat semakin membaik. Meningkatnya keputusan masyarakat untuk berinvestasi disebabkan oleh peningkatan pendapatan masyarakat yang sudah lebih besar dari tingkat konsumsi masyarakat. Hasil penelitian ini menunjukkan jumlah uang beredar berpengaruh negatif signifikan terhadap indeks saham di JII. Hal ini disebabkan karena jika JUB mengalami peningkatan dan untuk menstabilkan jumlah uang beredar yang meningkat pemerintah akan mengeluarkan kebijakan untuk menaikkan tingkat suku bunga deposito, sehingga para investor akan lebih tertarik untuk menginvestasikan dananya dalam bentuk deposito dari pada menginvestasikan dananya dalam bentuk saham. Oleh karena itu JUB berpengaruh negatif terhadap indeks saham di JII.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian dari (Hakim 2020), (Zuhri, 2006), (Sudarsono, 2018), dan (Ishomuddin., 2010) yang menyatakan bahwa jumlah uang beredar berpengaruh terhadap indeks JII. Adanya peningkatan Jumlah Uang Beredar mendorong bertambahnya sumber pembiayaan bagi perusahaan, sehingga perusahaan dapat melebarkan usahanya lebih luas yang akhirnya meningkatkan kinerja perusahaan. Meningkatnya kinerja perusahaan merangsang para investor untuk melirik saham perusahaan tersebut, yang berdampak positif terhadap indeks saham.

4.2.4 Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Rupiah (Kurs), Dan Jumlah Uang Beredar Terhadap Indeks Saham di JII Secara Simultan (Bersama-Sama)

Dari hasil analisis data dapat diketahui bahwa variabel bebas yakni inflasi, kurs, dan jumlah uang beredar terhadap indeks saham di JII. Hasil menunjukkan variabel inflasi, kurs, dan JUB secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap indeks saham JII.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian dari (Beik & Fatmawati, 2014) yang menyatakan bahwa variabel makro ekonomi dapat mempengaruhi indeks saham JII. Hasil penelitian ini mendukung teori dari Putong 2003 menyatakan bahwa adanya sebab akibat perubahan dari variabel yang satu ke variabel yang lainnya. Misalnya hubungan antara tingkat inflasi dengan pertumbuhan ekonomi, atau tingkat pengeluaran pemerintah dengan tingkat pengangguran dan sebagainya tidak menutup kemungkinan terhadap indeks saham di JII pula. Pada kasus ini hubungan kausalnya adalah adanya pengaruh dari variabel makro ekonomi (inflasi, kurs, jumlah uang beredar) yang mampu memberi perubahan pada pergerakan Indeks JII ataupun IHSG.

Menurut Samsul 2006 menyatakan bahwa perubahan indeks saham yang terjadi karena faktor permintaan dan penawaran. Terdapat beberapa variabel yang dapat mempengaruhi permintaan dan penawaran, baik yang rasional ataupun irrasional. Pengaruh yang sifatnya rasional mencakup kinerja perusahaan, tingkat suku bunga, inflasi, kurs, jumlah uang beredar, tingkat pertumbuhan atau indeks saham dari negara lain.

Investasi syariah tidak hanya melulu membicarakan tentang persoalan duniawi sebagaimana yang telah dikemukakan oleh para ekonomi sekuler. Ada unsur lain yang bisa menentukan berhasil tidaknya suatu investasi di masa depan, yaitu ketentuan dan kehendak Allah SWT. Sesuai firmanNya dalam QS. Al-Luqman ayat 34

إِنَّ اللَّهَ عِنْدَهُ ُ عِلْمُ السَّاعَةِ وَيُنزِلُ الْغَيْثَ وَيَعْلَمُ مَا فِي الْأَرْحَامِ وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ مَّاذَا تَكْسِبُ غَدًا وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ بِأَيِّ أَرْضٍ تَمُوتُ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

Artinya : *Sesungguhnya hanya di sisi Allah ilmu tentang hari Kiamat; dan Dia yang menurunkan hujan, dan mengetahui apa yang ada dalam rahim. Dan tidak ada seorang pun yang dapat mengetahui (dengan pasti) apa yang akan dikerjakannya besok. Dan tidak ada seorang pun yang dapat mengetahui di bumi mana dia akan mati. Sungguh, Allah Maha Mengetahui, Maha Mengenal.* (QS. Al-Luqman ayat 34)

Islam memadukan antara dimensi dunia dan akhirat. Setelah kehidupan dunia yang hanya sementara, aka nada kehidupan akhirat yang abadi. Setiap muslim harus berupaya meraih kebahagiaan dunia dan akhirat. Kehidupan dunia hanyalah saran dan masa yang harus dilewati untuk mencapai kehidupan yang kekal di akhirat. (Nafik,2009)

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan di atas dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil uji parsial variabel inflasi terhadap indeks saham di JII menunjukkan variabel inflasi tidak berpengaruh terhadap indeks saham di JII. Tidak berpengaruhnya inflasi terhadap pergerakan indeks saham di JII disebabkan karena selama 5 tahun terakhir inflasi di Indonesia cenderung mengalami kestabilan dan para investor tidak terlalu fokus terhadap perubahan inflasi, investor cenderung tertarik terhadap pengaruh fundamental perusahaan dan isu-isu ekonomi yang terjadi di Indonesia.
2. Hasil uji parsial variabel kurs terhadap indeks saham JII menunjukkan variabel kurs tidak berpengaruh terhadap indeks saham di JII. Tidak berpengaruhnya kurs terhadap pergerakan indeks saham di JII disebabkan adanya indikasi jumlah para investor asing yang tidak terlalu banyak melakukan kegiatan investasinya pada saham Syariah di *Jakarta Islamic Indeks (JII)*.
3. Hasil uji parsial variabel JUB terhadap indeks saham JII menunjukkan variabel JUB berpengaruh negatif signifikan terhadap indeks saham di JII. yang mana pengaruh negatif JUB dengan indeks saham JII disebabkan oleh tingginya tingkat jumlah uang beredar mengakibatkan

pemerintah harus mengeluarkan kebijakan untuk menstabilkan jumlah uang yang beredar dengan cara menaikkan tingkat suku bunga deposito sehingga para investor akan lebih tertarik untuk mendepositokan dananya ketimbang menginvestasikan dananya di *Jakarta Islamic Index (JII)*.

4. Hasil uji simultan secara bersama-sama menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan inflasi, kurs, dan JUB terhadap indeks saham di JII. Dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel makro ekonomi berpengaruh signifikan terhadap indeks saham di JII, sesuai dengan teori (Samsul, 2006) yang mengatakan bahwa faktor makro ekonomi dapat mempengaruhi pergerakan indeks saham di JII.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan yang ada, maka peneliti dapat memberikan saran bagi para investor, karena variabel inflasi dan kurs tidak berpengaruh terhadap pergerakan indeks saham di JII, disarankan *Islamic Index (JII)* untuk tidak berspekulasi dan menunggu agar kondisi bagi para investor yang ingin berinvestasi di Bursa Efek Indonesia terutama di *Jakarta* inflasi dan kurs di masyarakat stabil, para investor harus lebih memperhatikan factor-faktor fundamental perusahaan dan isu-isu ekonomi yang terjadi di Bursa Efek Indonesia (BEI), sehingga kerugian yang akan dialami tidak begitu besar. Kelemahan dari penelitian ini terletak dalam keterbatasan penelitian yang hanya menganalisis variabel makro sebagai variabel independent terhadap indeks saham di JII sebagai variabel dependen.

Penelitian ini hanya menggunakan variabel ekonomi makro sebagai ukuran kinerja indeks JII, padahal masih banyak faktor lain yang bisa mempengaruhi objek penelitian. Untuk penelitian selanjutnya perlu dikaji/diteliti pengaruh tidak langsung juga, karena antara variabel makro saling berpengaruh

Bagi pemerintah menjaga kestabilan inflasi kurs dan JUB juga harus dipertahankan sehingga kebijakan ini yang nantinya akan mampu menggiring para investor untuk lebih banyak menginvestasikan dananya pada pasar modal terutama di *Jakarta Islamic Index (JII)* dengan mayoritas penduduk di Indonesia adalah umat muslim tidak menutup kemungkinan indonesia akan menjadi negara yang maju di masa depan jika masyarakat luas mellek akan pentingnya investasi, karena meningkatnya jumlah para investor di Indonesia akan turut memajukan perekonomian negara sehingga Indonesia bisa menjadi negara yang maju seperti negara-negara lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Afendi, A. (2017). *Pengaruh Variabel Makro Ekonomi Terhadap Indeks Saham Di Jakarta Islamic Index (JII)*. Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 13, 25.
- Ash-Shidiq And Setiawan (2020). *Analisis Pengaruh Suku Bunga Sbi, Uang Beredar, In.Pdf*. (N.D.).
- Ash-Shidiq, H., & Setiawan, A. B. (2020). *Analisis Pengaruh Suku Bunga Sbi, Uang Beredar, Inflasi dan Nilai Tukar Terhadap Indeks Harga Saham Jakarta Islamic Index (Jii) Periode 2009-2014*. Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah, 3(2), 25–46. <https://doi.org/10.46899/jeps.v3i2.158>
- Beik, I. S., & Fatmawati, S. W. (2014). *Pengaruh Indeks Harga Saham Syariah Internasional dan Variabel Makro Ekonomi Terhadap Jakarta Islamic Index*. 2, 24.
- Boediono. (1999). *Teori Pertumbuhan Ekonomi* (Edisi Pertama). Cetakan Pertama Bpfe.
- Frank K, R., & Keith C, B. (2012). *Investment Analysis and Portfolio Management* (Tenth Edition). South Western Cengage Learning.
- Frederic, M. (2008). *Ekonomi Uang, Perbankan, dan Pasar Keuangan*. (Edisi 8). Salemba Empat.
- Ghozali, F. (2013). *Pengaruh Return On Asset (ROA), Earning Per Share (EPS), Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Properti Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007-2011)*. Doctoral Dissertation, Universitas Brawijaya.
- Ghozali, I. (2005). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program Spss*. Undip.
- Ghozali, I. (2012). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program Ibm Spss 20*. Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gumanti, T. A., & Utami, E. S. (N.D.). *Bentuk Pasar Efisien dan Pengujiannya*. Jurnal Akuntansi, 4(1), 16.

- Halim, A. (2005). *Analisis Investasi*. Salemba Empat.
- Hanafi, M. M. (2015). *Manajemen Keuangan* (Edisi 1). Bpfe-Yogyakarta.
- Heykal, M. (2012). *Tuntunan dan Aplikasi Investasi Syariah*. Pt. Elex Media Komputindo.
- Hin, L. T. (2001). *Bursa Saham*, (Cetakan Pertama). Gramedia Pustaka Utama.
- Husnan, S., & Pudjiastuti, E. (2006). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, Edisi Kelima. Yogyakarta: (Edisi Kelima). Upp Stim Ykpn.
- Ishomuddin. (2010). *Analisis Pengaruh Variabel Makroekonomi Dalam dan Luar Negeri terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia (Periode Pengamatan 1991.1-2009.12)*. Kertas Kerja Universitas Diponegoro. Semarang.
- Jogiyanto, H.M. (2010). *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi*. (Edisi Ketujuh). Bpfe.
- Kurniawan, T. (2008). *Volatilitas Saham Syariah (Analisis Atas Jakarta Islamic Index)”. Karim Review*. (Edisi Kelima).
- Mishkin, F. S. (2001). *The Economic of Money Banking, and Financial Markets*. (Sixth Edition). Addison Wesley Longman.
- Nafik, H. M. (2009). *Bursa Efek dan Investasi Syariah, Jakarta: , 2009*. Pt Serambi Ilmu Semesta.
- Natsir, M. (2014). *Ekonomi Moneter dan Kebanksentralan*. Mitra Wacana Media.
- Noval, N., & Nadia, N. (2020). *Pengaruh Inflasi terhadap Jakarta Islamic Index (JII) dengan Bi 7 Day Repo Rate sebagai Variabel Moderating dan Nilai Tukar (Idr/Usd) sebagai Variabel Intervening*. *Jurnal Ilmu Perbankan Dan Keuangan Syariah*, 2(1), 1–23. <https://doi.org/10.24239/Jipsya.V2i1.20.1-23>
- Oktaviana, U. K. (2011). *Pengaruh Perubahan Komposisi Jakarta Islamic Index terhadap Return Saham*. 21.
- Riduwan, & Akdon. (2013). *Rumus dan Data dalam Analisis Statistika*. Alfabeta.
- Roland, F., & Madura, J. (2011). *International Financial Management*. Cengage Learning.

- Sadono, S. (2011). *Makro Ekonomi Teori Pengantar* (Edisi Ketiga). Rajawali Pers.
- Sartono, A. (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi* (Edisi 4). Bpfe-Yogyakarta.
- Shanken, J., & W Smith, C. (1996). *Implications of Capital Markets Research for Corporate Finance. Financial Management*.
- Suad, H., & Pudjiastuti, E. (1998). *Teori Portofolio dan Investasi*. Pt. Gramedia Pustaka Utama.
- Suciningtias, S. A., & Khoiroh, R. (2015). *Analisis Dampak Variabel Makro Ekonomi Terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)*. Fe Unissula, 15.
- Sudarsono, H. (2018). *Indikator Makroekonomi Dan Pengaruhnya Terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia*. Volume 8 (2), Pp. 115–132.
- Sugiyono. (2017a). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2017b). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta, Cv.
- Sukmana, S., & Nisa, N. K. (2017). *Analisis Pengaruh Variabel-Variabel Makro Ekonomi terhadap Jakarta Islamic Indeks (JII) Periode 2007-2015*. ,. Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan, Vol 4(6), 449.
- Sutedi, A. (2011). *Good Corporate Governance*. Sinar Grafika.
- Tandelilin, E. (2017). *Pasar Modal Manajemen Portofolio & Investasi*. Pt. Kanisius.
- Utami, A. T., & Herlambang, L. (2017). *Pengaruh Variabel Makro Ekonomi Terhadap Indeks Jakarta Islamic Index (JII) Periode Januari 2010 Hingga November 2015*. Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan, 3(1), 70. <https://doi.org/10.20473/Vol3iss20161pp70-84>
- Wulan, A. N. (2020). *Analisis Pengaruh Indikator Makroekonomi terhadap Indeks Harga Saham Syariah di Indonesia Tahun 2011-2020*. Journal Of Islamic Economics, Finance And Banking, 26.
- Www.Idx.Co.Id.* (N.D.).

Zuhri, F. M. (2006). *Analisis Pengaruh Inflasi, Jumlah Uang Beredar, Exchange Rate dan Interest Rate Terhadap Indeks Jakarta Islamic Index Periode 2002-2005*. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang.

BIODATA DIRI



Nama Lengkap : Musdhalifah
Tempat, tanggal lahir : Surabaya, 11 Juli 1998
Alamat Asal : Jl. Sunan Giri gg2/B No 04 Kebomas Gresik
Alamat Kos : Jl. Sumber Sari gg1 No 43 Lowokwaru Malang
Telepon/Hp : 081359613393
E-mail : musdhalifah72@gmail.com
Instagram : @dhxvah

Pendidikan Formal

2005-2011 : SD Negeri Binoh 02 Burneh Bangkalan
2011-2014 : SMP Negeri 02 Arosbaya, Bangkalan
2014-2017 : Madrasah Aliyah Negeri Bangkalan
2017-2021 : Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim
Malang

Pendidikan Non Formal

2017-2018 : Ma'had Sunan Ampel Al-Ali, Malang
2017-2018 : Program Khusus Perkuliahan Bahasa Arab, UIN
Maulana Malik Ibrahim Malang
2018-2019 : English Language Centre (ELC) UIN Maulana
Malik Ibrahim Malang

Pengalaman Organisasi

2016 : Purna Paskibraka 2015
2017-2019 : Anggota Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia

2017-2019	: Anggota Ikatan Mahasiswa Bangkalan
2018	: Anggota Himpunan Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah
2018	: Customer Service Galeri Investasi Syariah UIN MALIKI Malang
2018-2021	: Anggota Galeri Investasi Syariah UIN MALIKI Malang
2018-2021	: Anggota Kelompok Studi Pasar Modal GIS UIN MALIKI Malang

Aktivitas Dan Pelatihan

- Peserta kegiatan sosialisasi manasik haji diselenggarakan oleh Ma'had al-jamiah UIN Maulana malik Ibrahim malang tahun 2017
- Peserta Seminar Lembaga filantropi islam yang diselenggarakan oleh fakultas ekonomi UIN Maulana Malik Ibarhim Malang tahun 2017
- Peserta MAPABA XV yang diselenggarakan Oleh PMII Rayon Ekonomi :Moch.Hatta” tahun 2017
- Peserta Seminar Talkshow Nasional Digital Preneur yang diselenggarakan oleh Forskimal tahun 2017
- Peserta Workshop “Who Am I? & Change in Me” yang diselenggarakan Oleh Sahabat Pendamping Perbankan Syariah tahun 2017
- Peserta Seminar Nasional Success to be Entrepreneur yang diselenggarakan DEMA Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2017
- Peserta Lomba Demo Bahasa yang diselenggarakan Oleh Pusat Ma'had Al-Jamiah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2018
- Peserta Performance Workshop With DUTA IB yang diselenggarakan Oleh Sahabat Pendamping Perbankan Syariah tahun 2018
- Peserta Kuliah Umum “Peran Perbankan Syariah Dalam Menunjang Financial Technology Perguruan Tinggi” tahun 2018
- Peserta Kegiatan Layanan Edukasi dan Peningkatan Literasi yang

diselenggarakan Direktorat Jendral Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko,
KemenKeu RI dan UIN Maulana Malik Ibrahim tahun 2018

- Peserta Roadshow Seminar pasar Modal Syariah 2018 yang diselenggarakan Oleh FOSSEI tahun 2018
- Panitia Sosialiasi PKL Fakultas Ekonomi tahun 2018
- Panitia Acara Relaunching Galeri investasi Syariah dan Sosialisai Pasar Modal tahun 2018
- Peserta Workshop dalam Family Gathering Perbankan Syariah yang diselenggarakan Oleh Sahabat Pendamping tahun 2018 Peserta 6th International Conference Of Islamic Economics & Business (ICONIES) tahun 2018
- Peserta Kuliah Tamu Jurusan Perbankan Syariah tahun 2018
- Peserta Program Leadership Assembly & Business Modal Canvas Session tahun 2019
- Peserta acara Talkshow dan Grand Final DUTA IB 2019 yang diselenggarakan Oleh Sahabat Pendamping tahun 2019
- Peserta The 7th International Conference of Islamic Economics & Business (ICONIES) tahun 2019
- Peserta Talkshow BI Corner Challenge 3 (BICC 3) yang diselenggarakan oleh BI Corner UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2019

Lampiran 2. Data Mentah

Data Inflasi tahun 2016-2020

Tahun	Makanan, Minuman, dan Tembakau	Pakaian dan Alas Kaki	Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga	Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	Kesehatan	Transportasi
2020	3.63	1.01	0.35	1.03	2.79	-0.85
Januari	1.62	0.12	0.13	0.09	0.42	-0.89
Februari	0.95	0.21	0.09	0.06	0.34	-0.37
Maret	0.10	0.12	0.02	0.28	0.21	-0.43
April	0.09	0.04	0.09	0.09	0.23	-0.42
Mei	-0.32	0.09	0.04	0.10	0.27	0.87
Juni	0.47	0.02	-0.04	-0.03	0.13	0.41
Juli	-0.73	0.09	-0.01	0.10	0.29	-0.17
Agustus	-0.86	0.07	0.02	0.08	0.06	-0.14
September	-0.37	-0.01	0.07	0.15	0.16	-0.33
Oktober	0.29	0.09	-0.04	-0.03	0.15	-0.14
November	0.86	0.14	-0.04	0.08	0.32	0.30
Desember	1.49	0.03	0.03	0.08	0.19	0.46

Tahun	Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	Pendidikan	Penyedia Makanan dan Minuman/Restoran	Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya
2021	0.01	0.11	0.04	0.61	0.09
Januari	0.04	0.05	0.04	0.33	0.23
Februari	-0.03	0.06	0.00	0.28	-0.14
2020	-0.35	0.73	1.40	2.26	5.80
Januari	0.04	0.18	-0.14	0.19	0.46
Februari	-0.01	0.07	0.02	0.17	0.41
Maret	-0.09	0.02	0.00	0.36	0.99
April	-0.34	0.03	0.00	0.18	1.20
Mei	0.08	0.06	0.00	0.08	0.12
Juni	-0.06	0.13	0.00	0.28	-0.08
Juli	0.02	0.15	0.16	0.15	0.93
Agustus	0.03	0.05	0.57	0.13	2.02
September	-0.01	0.00	0.62	0.13	0.25
Oktober	-0.02	0.02	0.04	0.19	-0.11

November	0.02	0.04	0.12	0.11	-0.23
Desember	-0.01	-0.01	0.00	0.27	-0.29

Tahun	Bahan Makanaan	Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar	Sandang	Kesehatan	Pendidikan, Rekreasi, dan Olahraga	Transportasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan
2019	4.28	3.97	1.75	4.93	3.46	3.25	0.17
Januari	0.92	0.27	0.28	0.47	0.27	0.24	-0.16
Februari	-1.11	0.31	0.25	0.27	0.36	0.11	0.05
Maret	-0.01	0.21	0.11	0.23	0.24	0.06	0.10
April	1.45	0.19	0.12	0.15	0.25	0.03	0.28
Mei	2.02	0.56	0.06	0.45	0.18	0.03	0.54
Juni	1.63	0.59	0.17	0.81	0.19	0.07	-0.14
Juli	0.80	0.24	0.14	0.70	0.18	0.92	-0.36
Agustus	-0.19	0.26	0.23	0.88	0.59	1.21	-0.55
September	-1.97	0.28	0.09	0.72	0.32	0.47	0.01
Oktober	-0.41	0.45	0.08	0.08	0.30	0.10	-0.08
November	0.37	0.25	0.12	0.03	0.23	0.02	-0.07
Desember	0.78	0.29	0.09	0.05	0.29	-0.05	0.58
2018	3.41	3.91	2.43	3.59	3.14	3.15	3.16
Januari	2.34	0.43	0.23	0.50	0.28	0.16	-0.28
Februari	0.13	0.43	0.22	0.35	0.26	0.07	0.02
Maret	0.14	0.26	0.06	0.36	0.37	0.07	0.28
April	-0.26	0.24	0.16	0.29	0.22	0.04	0.19
Mei	0.21	0.31	0.19	0.33	0.21	0.09	0.18
Juni	0.88	0.40	0.13	0.36	0.27	0.07	1.50
Juli	0.86	0.45	0.16	0.29	0.27	0.83	-0.65
Agustus	-1.10	0.35	0.25	-0.07	0.20	1.03	-0.15
September	-1.62	0.29	0.21	0.27	0.41	0.54	-0.05
Oktober	0.15	0.27	0.42	0.54	0.06	0.09	0.26
November	0.24	0.20	0.25	0.23	0.36	0.05	0.56
Desember	1.45	0.22	0.13	0.08	0.20	0.10	1.28
2017	1.26	4.10	5.14	3.92	2.99	3.33	4.23
Januari	0.66	0.47	1.09	0.33	0.50	0.12	2.35

Februari	-0.31	0.39	0.75	0.52	0.26	0.08	0.15
Maret	-0.66	0.31	0.30	0.18	0.21	0.08	-0.13
April	-1.13	0.12	0.93	0.49	0.08	0.03	0.27
Mei	0.86	0.38	0.35	0.23	0.37	0.03	0.23
Juni	0.69	0.39	0.75	0.78	0.34	0.07	1.27
Juli	0.21	0.57	0.06	0.06	0.15	0.62	-0.08
Agustus	-0.67	0.02	0.01	0.02	0.01	0.06	-0.60
September	-0.53	0.34	0.21	0.52	0.16	1.03	0.02
Oktober	-0.45	0.28	0.18	0.18	0.21	0.16	-0.13
November	0.37	0.22	0.13	0.12	0.27	0.10	0.09
Desember	2.26	0.30	0.17	0.13	0.18	0.07	0.75
2016	5.69	5.38	1.90	3.05	3.92	2.73	-0.72
Januari	2.20	0.51	0.53	0.26	0.36	0.15	-1.11
Februari	-0.58	0.63	-0.45	0.64	0.26	0.06	-0.15
Maret	0.69	0.36	-0.07	0.55	0.30	0.03	-0.22
April	-0.94	0.35	-0.13	0.22	0.31	0.03	-1.60
Mei	0.30	0.58	0.02	0.44	0.27	0.03	0.21
Juni	1.62	0.58	0.15	0.70	0.34	0.03	0.63
Juli	1.12	0.54	0.24	0.44	0.37	0.51	1.22
Agustus	-0.68	0.41	0.41	0.40	0.39	1.18	-1.02
September	-0.07	0.34	0.29	0.13	0.33	0.52	0.19
Oktober	-0.21	0.24	0.56	-0.31	0.29	0.10	-0.03
November	1.66	0.25	0.16	-0.01	0.30	0.02	0.07
Desember	0.50	0.45	0.18	-0.46	0.32	0.05	1.12

Nilai Tukar Mata Uang Asing Terhadap Rupiah					
Tahun	USD	JPY	GBP	CHF	SGD
2021	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Januari	14,084.00	13,482.04	19,310.59	15,837.20	10,584.31
Februari	14,229.00	13,429.29	19,947.66	15,733.96	10,733.62
2020	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Januari	13,662.00	12,524.18	17,897.90	14,085.26	10,034.90
Februari	14,234.00	13,018.71	18,343.37	14,690.13	10,187.16
Maret	16,367.00	15,086.20	20,189.54	17,037.44	11,494.90
April	15,157.00	14,203.26	18,876.54	15,548.86	10,739.38
Mei	14,733.00	13,715.34	18,154.75	15,291.18	10,413.14
Juni	14,302.00	13,280.11	17,597.90	15,034.98	10,265.22

Juli	14,653.00	13,945.29	19,021.08	16,050.20	10,655.58
Agustus	14,554.00	13,801.16	19,423.78	16,096.02	10,717.64
September	14,918.00	14,114.20	19,197.24	16,211.71	10,909.37
Oktober	14,690.00	14,027.22	19,151.36	16,204.30	10,807.44
November	14,128.00	13,600.97	18,844.64	15,637.84	10,564.97
Desember	14,105.00	13,647.14	19,085.50	15,982.10	10,644.08
	14,625.25				
2019	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Januari	14,072.00	12,926.11	18,462.48	14,169.79	10,446.15
Februari	14,062.00	12,682.75	18,710.20	14,064.84	10,424.79
Maret	14,244.00	12,856.18	18,609.09	14,309.13	10,507.15
April	14,215.00	12,736.89	18,394.92	13,945.88	10,437.25
Mei	14,385.00	13,164.04	18,143.08	14,300.65	10,424.67
Juni	14,141.00	13,139.15	17,914.53	14,493.95	10,445.81
Juli	14,026.00	12,920.65	17,044.41	14,159.81	10,234.24
Agustus	14,237.00	13,364.95	17,344.23	14,417.23	10,247.25
September	14,174.00	13,135.64	17,418.45	14,302.01	10,257.64
Oktober	14,008.00	12,891.00	18,103.94	14,189.63	10,293.57
November	14,102.00	12,877.95	18,204.98	14,120.36	10,324.71
Desember	13,901.00	12,796.65	18,249.93	14,365.73	10,320.74
	14,130.58				
2018	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Januari	13,413.00	12,317.38	18,972.03	14,342.40	10,222.55
Februari	13,707.00	12,790.56	19,057.54	14,586.59	10,344.53
Maret	13,756.00	12,905.53	19,365.03	14,387.63	10,486.76
April	13,877.00	12,718.95	19,119.04	14,046.98	10,489.45
Mei	13,951.00	12,839.73	18,553.44	14,111.17	10,413.92
Juni	14,404.00	13,037.07	18,834.68	14,442.30	10,529.63
Juli	14,413.00	12,982.94	18,912.03	14,592.50	10,585.36
Agustus	14,711.00	13,256.14	19,141.98	15,189.51	10,759.56
September	14,929.00	13,144.62	19,527.14	15,282.81	10,919.00
Oktober	15,227.00	13,459.14	19,354.28	15,152.00	10,989.07
November	14,339.00	12,646.30	18,327.41	14,394.43	10,460.32
Desember	14,481.00	13,111.51	18,372.77	14,709.75	10,602.97

Tahun	Uang beredar sempit	Uang beredar luas	Uang kartal diluar bank umum dan BPR	Simpanan giro rupiah	Uang kuasi
2020	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00

Januari	1,484,402.62	6,046,650.66	616,129.27	868,273.35	4,535,529.45
Februari	1,505,490.52	6,116,495.24	607,961.04	897,529.48	4,584,358.34
Maret	1,648,681.33	6,440,457.39	620,353.24	1,028,328.10	4,763,597.98
April	1,576,401.28	6,238,266.99	634,148.72	942,252.56	4,637,301.23
Mei	1,653,610.64	6,468,193.50	685,044.47	968,566.16	4,790,161.32
Juni	1,637,750.66	6,393,743.80	651,818.00	985,932.66	4,735,028.21
Juli	1,683,193.63	6,567,725.02	668,108.23	1,015,085.40	4,865,764.18
Agustus	1,765,264.02	6,731,760.25	666,792.53	1,098,471.48	4,947,017.22
September	1,780,721.41	6,748,574.03	674,441.24	1,106,280.18	4,946,507.19
Oktober	1,782,244.23	6,780,844.54	707,853.82	1,074,390.40	4,976,024.24
November	1,799,087.27	6,817,456.68	712,635.88	1,086,451.39	4,994,353.32
Desember	1,855,624.80	6,900,049.49	760,044.64	1,095,580.15	5,021,204.88
		6,072,231.08			
2019	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Januari	1,376,135.53	5,644,985.17	579,293.62	796,841.92	4,248,576.37
Februari	1,386,329.31	5,670,777.57	570,435.03	815,894.28	4,264,671.82
Maret	1,428,606.53	5,747,246.82	585,579.41	843,027.12	4,299,148.01
April	1,454,278.57	5,746,731.77	592,935.41	861,343.15	4,272,091.63
Mei	1,508,039.89	5,860,508.75	675,635.19	832,404.71	4,334,710.47
Juni	1,513,519.72	5,908,509.27	625,354.10	888,165.62	4,379,036.90
Juli	1,487,801.78	5,941,133.10	619,652.40	868,149.38	4,435,433.15
Agustus	1,475,544.35	5,934,561.51	622,452.15	853,092.20	4,435,064.35
September	1,508,817.97	6,004,277.17	614,230.66	894,587.32	4,470,662.25
Oktober	1,504,156.28	6,026,908.50	611,081.30	893,074.98	4,497,071.03
November	1,553,134.22	6,074,377.02	622,383.57	930,750.65	4,495,761.03
Desember	1,565,358.44	6,136,551.81	654,683.31	910,675.13	4,545,212.68
		5,891,380.71			
2018	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00

Januari	1,326,741.99	5,351,684.67	532,131.48	794,610.51	4,006,565.08
Februari	1,351,258.00	5,351,650.33	531,209.28	820,048.72	3,983,462.85
Maret	1,361,135.48	5,395,826.04	549,216.35	811,919.13	4,018,929.30
April	1,372,576.15	5,409,088.81	549,587.19	822,988.96	4,020,982.22
Mei	1,404,627.09	5,435,082.93	580,625.14	824,001.95	4,015,794.48
Juni	1,452,354.45	5,534,149.83	605,972.86	846,381.59	4,066,586.26
Juli	1,383,502.62	5,507,791.75	583,305.87	800,196.75	4,107,207.50
Agustus	1,384,264.85	5,529,451.81	587,788.32	796,476.53	4,128,708.40
September	1,411,672.64	5,606,779.89	590,804.87	820,867.78	4,177,275.85
Oktober	1,410,577.60	5,667,512.10	581,591.77	828,985.83	4,237,683.56
November	1,405,263.84	5,670,975.24	586,235.77	819,028.07	4,246,310.07
Desember	1,457,149.68	5,760,046.20	625,370.48	831,779.20	4,282,363.78
		5,518,336.63			
2017	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Januari	1,191,499.69	4,936,881.99	470,250.25	721,249.44	3,731,092.96
Februari	1,196,036.61	4,942,919.76	462,412.91	733,623.71	3,732,698.82
Maret	1,215,856.68	5,017,643.55	468,941.88	746,914.80	3,783,892.52
April	1,245,927.39	5,033,780.29	483,042.03	762,885.36	3,771,123.85
Mei	1,275,892.50	5,126,370.15	485,123.85	790,768.64	3,833,506.64
Juni	1,341,851.26	5,225,165.76	561,820.83	780,030.43	3,866,025.07
Juli	1,293,234.84	5,178,078.75	517,809.72	775,425.12	3,866,730.72
Agustus	1,274,803.26	5,219,647.63	527,097.79	747,705.47	3,925,676.92
September	1,304,373.83	5,254,138.51	523,359.53	781,014.30	3,930,658.85
Oktober	1,325,762.33	5,284,320.16	519,861.42	805,900.92	3,939,212.40
November	1,338,143.33	5,321,431.77	537,297.62	800,845.71	3,964,506.66
Desember	1,390,806.95	5,419,165.05	586,576.33	804,230.62	4,009,995.84
		5,163,295.28			
2016	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00

Januari	1,046,257.23	4,498,361.28	439,871.75	606,385.47	3,436,491.53
Februari	1,035,550.68	4,521,951.20	422,149.44	613,401.24	3,473,032.74
Maret	1,064,737.89	4,561,872.52	420,213.60	644,524.29	3,483,693.59
April	1,089,212.20	4,581,877.87	435,295.81	653,916.39	3,479,713.44
Mei	1,118,768.26	4,614,061.82	440,659.81	678,108.44	3,483,441.77
Juni	1,184,328.91	4,737,451.23	511,294.54	673,034.38	3,539,326.36
Juli	1,144,500.83	4,730,379.68	474,245.90	670,254.93	3,573,996.94
Agustus	1,135,548.18	4,746,026.68	466,501.59	669,046.60	3,596,408.05
September	1,126,046.04	4,737,630.76	469,541.70	656,504.34	3,599,248.32
Oktober	1,142,785.81	4,778,478.89	467,318.21	675,467.60	3,622,679.23
November	1,182,729.89	4,868,651.16	476,850.39	705,879.50	3,671,427.29
Desember	1,237,642.57	5,004,976.79	508,123.74	729,518.83	3,753,809.13

Data Hitstori Jakarta Islamic Index						
Tanggal	Terakhir	Pembukaan	Tertinggi	Terendah	Vol.	Perubahan %
30/12/2020	630,42	642,13	644,00	628,41	1,84B	-1,51%
29/12/2020	640,08	654,46	657,77	639,16	2,10B	-1,43%
28/12/2020	649,37	643,34	650,01	630,67	2,39B	2,21%
23/12/2020	635,36	642,03	647,71	616,42	2,44B	-0,46%
22/12/2020	638,30	660,66	661,46	636,82	2,73B	-3,55%
21/12/2020	661,83	653,05	664,76	650,87	2,75B	1,81%
18/12/2020	650,07	650,18	654,97	647,10	3,25B	-0,04%
17/12/2020	650,34	660,25	662,99	646,92	3,05B	-1,25%
16/12/2020	658,54	646,39	660,98	646,39	4,12B	2,60%
15/12/2020	641,84	639,40	642,37	632,17	2,64B	0,45%
14/12/2020	638,98	632,10	639,17	631,39	2,16B	1,69%
11/12/2020	628,33	632,60	635,29	627,73	1,75B	-0,04%
10/12/2020	628,59	633,48	637,46	625,19	2,88B	-0,40%
8/12/2020	631,12	633,24	634,78	629,24	2,83B	-0,10%
7/12/2020	631,78	621,13	634,26	621,13	2,03B	2,59%
4/12/2020	615,81	616,53	617,51	611,21	1,57B	-0,08%
3/12/2020	616,29	622,11	625,22	614,44	2,16B	-0,60%
2/12/2020	620,02	610,61	620,32	607,40	2,62B	2,09%

1/12/2020	607,34	600,92	608,23	592,63	2,18B	1,59%
30/11/2020	597,80	620,27	621,83	591,02	5,33B	-3,59%
27/11/2020	620,07	620,78	623,22	614,75	1,94B	0,15%
26/11/2020	619,11	605,99	619,11	605,74	1,83B	2,36%
25/11/2020	604,86	615,38	618,17	604,58	2,26B	-1,10%
24/11/2020	611,56	612,51	614,41	608,99	2,19B	0,59%
23/11/2020	607,99	596,90	608,06	596,90	2,15B	2,41%
20/11/2020	593,68	596,51	600,11	592,59	1,70B	-0,11%
19/11/2020	594,31	593,80	596,93	591,89	1,75B	-0,15%
18/11/2020	595,22	594,35	599,97	594,35	2,48B	0,26%
17/11/2020	593,68	590,03	597,17	589,59	2,32B	1,04%
16/11/2020	587,57	586,70	590,04	584,79	1,58B	1,00%
13/11/2020	581,72	583,34	583,82	579,40	1,11B	-0,73%
12/11/2020	585,99	585,94	587,66	581,80	1,22B	-0,16%
11/11/2020	586,94	581,44	589,16	579,17	2,92B	1,83%
10/11/2020	576,40	578,64	580,38	573,32	2,80B	1,12%
9/11/2020	570,03	574,31	577,04	566,58	2,20B	-0,17%
6/11/2020	571,00	562,03	571,85	558,36	1,56B	2,13%
5/11/2020	559,07	549,15	559,54	548,53	1,66B	3,39%
4/11/2020	540,72	547,98	550,97	540,72	1,27B	-0,97%
3/11/2020	546,00	544,06	546,19	542,64	1,16B	1,08%
2/11/2020	540,16	542,56	544,16	536,31	1,83B	-1,01%
27/10/2020	545,66	547,81	550,69	543,92	1,28B	-0,88%
26/10/2020	550,50	551,36	552,51	548,59	1,33B	-0,07%
23/10/2020	550,87	551,71	553,52	547,97	1,59B	0,16%
22/10/2020	549,99	547,22	549,99	545,76	1,86B	0,28%
21/10/2020	548,46	549,12	551,41	547,59	2,15B	0,21%
20/10/2020	547,28	546,07	549,78	544,40	1,64B	0,24%
19/10/2020	545,95	547,75	549,11	543,51	2,24B	0,29%
16/10/2020	544,40	542,14	544,40	537,51	1,49B	0,51%
15/10/2020	541,64	548,93	551,10	540,87	2,67B	-1,23%
14/10/2020	548,39	541,12	549,98	539,76	2,46B	1,29%
13/10/2020	541,40	538,05	541,53	533,08	1,21B	0,61%
12/10/2020	538,13	541,07	541,86	536,93	1,12B	0,14%
9/10/2020	537,36	536,95	538,51	534,64	1,03B	0,05%
8/10/2020	537,11	532,30	537,11	530,36	1,11B	1,21%
7/10/2020	530,69	529,68	532,05	526,61	874,03M	-0,01%
6/10/2020	530,73	533,33	535,93	530,17	1,09B	0,47%
5/10/2020	528,24	529,90	531,97	525,63	637,03M	0,14%
2/10/2020	527,50	531,41	532,25	521,38	1,24B	-0,80%
1/10/2020	531,78	522,50	531,78	522,38	1,05B	2,48%

30/09/2020	518,90	519,13	521,55	514,18	1,26B	0,26%
29/09/2020	517,57	524,08	526,41	516,19	860,22M	-0,68%
28/09/2020	521,11	525,79	528,50	520,76	893,00M	-0,52%
25/09/2020	523,85	516,72	524,72	513,49	1,01B	1,85%
24/09/2020	514,35	518,50	519,21	510,23	862,89M	-1,89%
23/09/2020	524,27	525,64	528,95	518,13	840,68M	0,07%
22/09/2020	523,91	521,83	527,72	518,35	845,71M	-0,97%
21/09/2020	529,04	539,08	539,41	526,83	805,69M	-1,87%
18/09/2020	539,11	535,91	539,11	532,73	935,25M	0,82%
17/09/2020	534,73	537,03	539,74	531,43	758,62M	-0,33%
16/09/2020	536,50	540,88	542,56	534,64	734,97M	-0,84%
15/09/2020	541,05	549,60	551,04	539,55	1,10B	-1,18%
14/09/2020	547,49	540,08	547,49	538,17	1,25B	2,67%
11/9/2020	533,24	501,08	533,24	498,15	1,84B	3,39%
10/9/2020	515,77	532,87	532,87	512,90	1,72B	-5,01%
9/9/2020	542,98	551,22	552,16	542,74	1,29B	-2,36%
8/9/2020	556,09	556,88	559,05	554,80	915,78M	-0,15%
7/9/2020	556,96	553,98	558,13	550,69	938,57M	0,49%
4/9/2020	554,24	558,00	556,59	547,55	1,00B	-0,67%
3/9/2020	558,00	563,30	564,90	554,54	1,01B	-0,94%
2/9/2020	563,30	562,99	567,81	561,51	1,22B	0,06%
1/9/2020	562,99	556,67	562,99	554,58	1,11B	1,14%
31/08/2020	556,67	567,05	569,78	554,58	1,95B	-1,83%
28/08/2020	567,05	567,78	569,24	564,58	1,39B	-0,13%
27/08/2020	567,78	567,07	569,19	564,55	1,01B	0,13%
26/08/2020	567,07	567,28	571,93	566,84	1,06B	-0,04%
25/08/2020	567,28	562,89	568,51	562,89	1,20B	0,78%
24/08/2020	562,89	564,40	567,26	561,84	1,08B	-0,27%
19/08/2020	564,40	569,19	571,34	564,22	1,49B	-0,84%
18/08/2020	569,19	564,92	570,92	564,10	1,80B	0,76%
14/08/2020	564,92	564,94	566,75	563,49	1,43B	-0,00%
13/08/2020	564,94	561,97	567,86	561,74	1,19B	0,53%
12/8/2020	561,97	560,34	561,97	556,87	1,97B	0,29%
11/8/2020	560,34	559,93	564,58	559,82	1,43B	0,07%
10/8/2020	559,93	560,63	563,09	557,98	986,74M	-0,12%
7/8/2020	560,63	564,39	566,68	557,08	1,39B	-0,67%
6/8/2020	564,39	558,54	564,87	558,64	1,84B	1,05%
5/8/2020	558,54	547,84	559,25	546,73	1,72B	1,95%
4/8/2020	547,84	539,25	548,54	539,34	1,33B	1,59%
3/8/2020	539,25	555,63	558,09	526,82	1,79B	-2,95%
30/07/2020	555,63	549,90	555,63	548,67	1,64B	1,04%

29/07/2020	549,90	551,31	552,18	547,35	994,95M	-0,26%
28/07/2020	551,31	553,69	555,57	548,28	1,04B	-0,43%
27/07/2020	553,69	553,27	555,94	549,95	1,08B	0,08%
24/07/2020	553,27	560,95	561,81	552,85	1,21B	-1,37%
23/07/2020	560,95	558,41	563,69	558,24	1,70B	0,46%
22/07/2020	558,41	558,34	563,67	556,91	1,67B	0,01%
21/07/2020	558,34	553,40	563,18	552,82	1,52B	0,89%
20/07/2020	553,40	557,05	560,11	550,47	768,17M	-0,65%
17/07/2020	557,05	559,03	561,07	555,74	838,22M	-0,35%
16/07/2020	559,03	556,75	562,45	556,75	840,53M	0,41%
15/07/2020	556,75	555,65	561,90	555,65	1,08B	0,20%
14/07/2020	555,65	551,38	555,94	551,04	1,00B	0,77%
13/07/2020	551,38	544,50	552,36	544,50	1,03B	1,26%
10/7/2020	544,50	549,67	551,74	544,35	849,01M	-0,94%
9/7/2020	549,67	554,01	558,72	549,67	1,44B	-0,78%
8/7/2020	554,01	546,43	554,37	545,66	1,26B	1,39%
7/7/2020	546,43	545,89	548,90	544,85	1,33B	0,10%
6/7/2020	545,89	543,77	548,94	543,77	1,25B	0,39%
3/7/2020	543,77	543,99	548,24	542,79	1,30B	-0,04%
2/7/2020	543,99	532,04	543,99	531,80	1,48B	2,25%
1/7/2020	532,04	533,80	536,51	528,45	883,69M	-0,33%
30/06/2020	533,80	538,13	540,96	533,80	1,22B	-0,80%
29/06/2020	538,13	538,65	540,71	532,52	908,07M	-0,10%
26/06/2020	538,65	535,96	542,68	535,96	987,04M	0,50%
25/06/2020	535,96	545,37	545,37	534,32	838,97M	-1,73%
24/06/2020	545,37	538,62	547,09	538,62	1,27B	1,25%
23/06/2020	538,62	546,01	546,78	537,35	1,16B	-1,35%
22/06/2020	546,01	547,66	549,61	543,34	1,06B	-0,30%
19/06/2020	547,66	543,83	551,19	543,83	1,25B	0,71%
18/06/2020	543,83	554,10	555,23	543,83	1,42B	-1,85%
17/06/2020	554,10	551,77	555,77	549,22	1,42B	0,42%
16/06/2020	551,77	533,16	552,96	533,16	1,61B	3,49%
15/06/2020	533,16	534,40	542,03	530,08	1,38B	-0,23%
12/6/2020	534,40	535,01	535,32	515,50	1,65B	-0,11%
11/6/2020	535,01	539,94	544,32	528,56	1,39B	-0,91%
10/6/2020	539,94	552,45	555,05	537,84	1,89B	-2,27%
9/6/2020	552,45	557,83	567,73	552,45	1,97B	-0,96%
8/6/2020	557,83	551,24	564,43	551,24	2,11B	1,20%
5/6/2020	551,24	550,38	552,96	541,34	1,90B	0,16%
4/6/2020	550,38	553,83	561,44	548,08	2,44B	-0,62%
3/6/2020	553,83	543,19	555,66	543,19	2,63B	1,96%

2/6/2020	543,19	528,97	547,98	528,61	1,87B	2,69%
29/05/2020	528,97	522,86	530,36	520,74	3,07B	1,17%
28/05/2020	522,86	520,33	529,19	517,63	1,92B	0,17%
26/05/2020	521,98	510,72	524,36	507,90	1,20B	2,21%
20/05/2020	510,72	516,70	518,32	508,28	712,05M	-1,16%
19/05/2020	516,70	513,55	523,79	513,55	1,05B	0,61%
18/05/2020	513,55	509,29	513,99	505,06	920,58M	0,84%
15/05/2020	509,29	503,17	510,65	500,20	1,12B	1,22%
14/05/2020	503,17	509,35	511,06	500,20	1,28B	-1,21%
13/05/2020	509,35	515,14	515,14	503,60	986,42M	-1,12%
12/5/2020	515,14	519,97	522,99	511,49	1,12B	-0,93%
11/5/2020	519,97	516,91	527,74	516,91	1,42B	0,59%
8/5/2020	516,91	516,36	522,37	514,72	1,52B	0,11%
6/5/2020	516,36	523,82	525,38	514,24	1,08B	-1,43%
5/5/2020	523,82	519,77	531,01	519,77	899,25M	0,78%
4/5/2020	519,77	542,50	542,50	519,04	1,06B	-4,19%
30/04/2020	542,50	526,37	546,46	526,37	1,55B	3,06%
29/04/2020	526,37	514,41	527,21	512,70	945,45M	2,32%
28/04/2020	514,41	502,27	515,68	502,11	915,28M	2,42%
27/04/2020	502,27	498,04	506,10	497,73	784,63M	0,85%
24/04/2020	498,04	505,32	509,51	498,04	1,02B	-1,44%
23/04/2020	505,32	497,51	512,00	497,51	1,29B	1,57%
22/04/2020	497,51	481,26	502,16	473,42	1,38B	3,38%
21/04/2020	481,26	489,12	489,36	477,98	915,01M	-1,61%
20/04/2020	489,12	497,01	500,91	489,12	928,16M	-1,59%
17/04/2020	497,01	476,30	498,48	476,30	1,28B	4,35%
16/04/2020	476,30	496,42	496,45	475,61	1,13B	-4,05%
15/04/2020	496,42	508,28	511,98	493,66	1,37B	-2,33%
14/04/2020	508,28	495,79	508,28	495,79	1,26B	2,52%
13/04/2020	495,79	498,02	501,50	490,80	820,09M	-0,45%
9/4/2020	498,02	490,89	498,73	479,86	1,25B	1,45%
8/4/2020	490,89	510,98	511,21	483,88	1,12B	-3,93%
7/4/2020	510,98	516,53	533,96	504,82	2,03B	-1,07%
6/4/2020	516,53	494,56	516,53	494,56	1,72B	4,44%
3/4/2020	494,56	482,42	495,26	482,45	1,30B	2,52%
2/4/2020	482,42	467,80	482,42	455,73	1,01B	3,12%
1/4/2020	467,80	476,39	489,90	463,26	1,21B	-1,80%
31/03/2020	476,39	449,85	480,52	449,85	1,27B	5,90%
30/03/2020	449,85	467,46	467,46	436,20	772,13M	-3,77%
27/03/2020	467,46	444,32	491,01	444,32	2,33B	5,21%
26/03/2020	444,32	393,86	450,25	391,06	2,53B	12,81%

24/03/2020	393,86	402,57	418,46	390,17	1,38B	-2,16%
23/03/2020	402,57	431,17	431,17	402,34	717,70M	-6,63%
20/03/2020	431,17	406,51	437,21	381,63	1,83B	6,06%
19/03/2020	406,51	434,49	434,49	404,92	486,62M	-6,44%
18/03/2020	434,49	452,12	456,55	428,19	912,64M	-3,90%
17/03/2020	452,12	483,07	483,07	451,32	764,58M	-6,41%
16/03/2020	483,07	514,15	513,36	481,51	678,83M	-6,04%
13/03/2020	514,15	512,96	521,77	478,31	1,25B	0,23%
12/3/2020	512,96	527,76	529,53	512,08	888,00M	-5,41%
11/3/2020	542,30	549,72	553,61	536,16	889,93M	-1,31%
10/3/2020	549,48	541,74	560,10	541,73	886,63M	1,49%
9/3/2020	541,40	563,01	566,52	539,18	953,03M	-7,84%
6/3/2020	587,46	594,86	595,54	585,42	571,34M	-2,64%
5/3/2020	603,40	608,93	612,75	599,22	701,89M	-0,19%
4/3/2020	604,52	583,40	605,25	581,23	929,95M	3,69%
3/3/2020	583,01	573,95	587,34	572,42	894,64M	3,74%
2/3/2020	562,00	568,07	579,40	560,93	793,88M	-0,53%
28/02/2020	565,01	566,82	568,54	547,98	1,16B	-2,54%
27/02/2020	579,72	593,59	595,59	576,79	771,21M	-2,34%
26/02/2020	593,60	603,00	604,32	593,09	722,86M	-2,62%
25/02/2020	609,58	608,33	616,19	603,74	600,78M	-0,84%
24/02/2020	614,72	616,89	622,95	608,47	576,61M	-1,51%
21/02/2020	624,17	633,84	635,01	621,97	609,20M	-1,51%
20/02/2020	633,77	630,93	635,36	630,36	527,97M	0,69%
19/02/2020	629,41	626,38	629,41	625,78	579,07M	0,87%
18/02/2020	623,97	617,12	628,38	617,12	586,89M	0,83%
17/02/2020	618,81	620,29	622,36	616,83	405,96M	-0,17%
14/02/2020	619,84	615,65	623,29	612,21	512,50M	0,39%
13/02/2020	617,42	627,80	628,63	616,06	573,21M	-1,65%
12/2/2020	627,79	635,79	636,36	625,92	589,68M	-1,50%
11/2/2020	637,36	639,72	641,23	635,85	438,61M	-0,05%
10/2/2020	637,69	645,02	645,37	635,65	503,19M	-1,06%
7/2/2020	644,54	645,11	646,93	643,05	511,69M	0,04%
6/2/2020	644,28	650,82	651,18	642,59	579,02M	-0,50%
5/2/2020	647,51	642,36	647,51	637,31	701,45M	1,23%
4/2/2020	639,64	641,70	643,65	637,18	691,44M	0,55%
3/2/2020	636,11	639,54	643,38	634,36	599,51M	-1,04%
31/01/2020	642,80	660,61	660,95	642,27	824,03M	-2,28%
30/01/2020	657,83	667,33	668,47	656,76	503,97M	-1,37%
29/01/2020	666,94	667,34	671,26	665,27	440,92M	0,18%
28/01/2020	665,72	665,67	666,12	656,42	613,67M	-0,42%

27/01/2020	668,50	685,30	685,46	666,29	505,55M	-2,60%
24/01/2020	686,31	686,00	688,21	685,05	383,75M	-0,08%
23/01/2020	686,86	684,22	687,55	682,52	434,65M	0,55%
22/01/2020	683,11	686,77	689,12	682,29	608,11M	-0,68%
21/01/2020	687,82	686,45	690,02	683,74	503,27M	-0,01%
20/01/2020	687,90	693,12	694,18	686,99	685,59M	-0,66%
17/01/2020	692,50	694,01	695,89	689,29	530,02M	-0,28%
16/01/2020	694,47	692,98	694,47	688,42	704,81M	0,20%
15/01/2020	693,08	696,58	698,08	687,47	892,38M	-0,49%
14/01/2020	696,51	694,71	696,51	692,05	735,41M	0,36%
13/01/2020	694,02	693,22	695,38	690,34	614,37M	0,47%
10/1/2020	690,74	693,51	694,32	689,98	550,80M	-0,09%
9/1/2020	691,38	687,78	691,38	686,54	605,09M	0,93%
8/1/2020	685,01	688,33	688,95	683,72	755,34M	-1,09%
7/1/2020	692,54	691,17	693,78	686,57	734,80M	0,36%
6/1/2020	690,06	695,98	696,95	689,07	701,95M	-1,34%
3/1/2020	699,45	698,32	699,45	692,13	635,49M	0,73%
2/1/2020	694,39	701,38	702,94	691,63	411,99M	-0,53%
30/12/2019	698,09	704,36	705,78	698,09	490,75M	-0,94%
27/12/2019	704,70	704,77	706,23	702,55	472,54M	0,13%
26/12/2019	703,78	700,94	705,36	700,80	421,90M	0,19%
23/12/2019	702,46	705,00	705,49	696,35	504,77M	-0,10%
20/12/2019	703,15	692,77	703,15	689,12	799,36M	1,53%
19/12/2019	692,55	696,96	697,66	690,70	650,76M	-0,72%
18/12/2019	697,56	696,43	697,56	692,06	746,52M	-0,06%
17/12/2019	697,97	694,37	697,97	691,37	763,43M	0,65%
16/12/2019	693,46	692,50	698,08	692,30	884,22M	0,12%
13/12/2019	692,60	686,68	692,60	685,94	819,46M	1,94%
12/12/2019	679,45	689,75	690,77	679,45	720,71M	-1,37%
11/12/2019	688,89	692,66	694,20	687,86	594,25M	-0,25%
10/12/2019	690,62	689,88	694,02	689,69	656,22M	-0,16%
9/12/2019	691,73	693,87	694,82	689,46	821,53M	-0,17%
6/12/2019	692,89	686,91	692,89	683,61	639,52M	0,91%
5/12/2019	686,61	680,79	686,94	680,55	841,83M	1,26%
4/12/2019	678,07	677,99	680,41	675,30	648,07M	-0,27%
3/12/2019	679,90	679,07	682,83	675,70	590,31M	-0,09%
2/12/2019	680,53	669,70	680,53	669,48	609,55M	1,96%
29/11/2019	667,44	660,07	671,25	657,22	542,07M	1,12%
28/11/2019	660,08	666,46	673,55	657,71	641,55M	-1,11%
27/11/2019	667,47	667,78	673,64	664,44	618,98M	0,20%
26/11/2019	666,16	679,77	679,94	666,16	1,79B	-1,45%

25/11/2019	675,98	680,73	681,68	672,80	548,37M	-0,55%
22/11/2019	679,69	680,15	683,17	677,62	541,78M	0,00%
21/11/2019	679,69	683,51	684,38	679,01	505,67M	-1,08%
20/11/2019	687,12	684,52	687,12	682,01	580,27M	0,01%
19/11/2019	687,05	678,87	687,05	678,11	509,25M	1,33%
18/11/2019	678,04	679,28	682,04	675,53	520,13M	-0,34%
15/11/2019	680,32	679,03	681,64	674,34	507,27M	0,51%
14/11/2019	676,84	683,09	684,52	672,38	638,78M	-1,22%
13/11/2019	685,22	691,50	692,42	683,54	585,95M	-1,02%
12/11/2019	692,28	684,66	692,28	683,41	590,18M	0,81%
11/11/2019	686,75	687,44	690,28	684,25	492,98M	-0,43%
8/11/2019	689,72	684,28	690,40	681,13	729,02M	0,50%
7/11/2019	686,31	696,20	696,25	679,37	649,56M	-0,94%
6/11/2019	692,81	697,01	697,11	690,03	764,19M	-0,55%
5/11/2019	696,65	684,07	696,65	683,59	755,40M	2,27%
4/11/2019	681,19	687,07	690,59	681,19	626,32M	-0,59%
1/11/2019	685,25	685,60	689,16	682,80	710,26M	-0,24%
31/10/2019	686,92	699,09	700,26	684,38	794,27M	-1,78%
30/10/2019	699,35	703,46	703,70	694,98	589,36M	-0,01%
29/10/2019	699,45	695,46	699,45	694,20	817,73M	0,37%
28/10/2019	696,86	693,71	697,13	691,54	579,10M	0,56%
25/10/2019	692,98	708,50	709,00	691,25	636,78M	-2,28%
24/10/2019	709,17	699,71	709,17	697,60	881,95M	1,73%
23/10/2019	697,13	690,65	697,13	687,92	747,75M	0,85%
22/10/2019	691,27	684,53	691,27	682,22	582,69M	1,10%
21/10/2019	683,73	683,99	687,51	680,36	639,70M	0,30%
18/10/2019	681,66	683,74	685,00	679,42	1,18B	-0,23%
17/10/2019	683,25	679,22	683,25	678,55	556,26M	0,55%
16/10/2019	679,50	680,03	683,38	675,42	665,54M	0,01%
15/10/2019	679,44	676,72	680,14	675,69	513,30M	0,38%
14/10/2019	676,88	676,59	679,91	672,87	504,90M	0,62%
11/10/2019	672,71	662,40	672,85	662,40	510,82M	1,83%
10/10/2019	660,64	662,69	665,93	659,84	673,15M	-0,53%
9/10/2019	664,13	666,60	669,29	664,07	594,41M	-0,79%
8/10/2019	669,42	670,12	674,13	665,58	608,98M	0,58%
7/10/2019	665,59	678,67	679,05	664,65	447,85M	-1,63%
4/10/2019	676,64	677,46	678,42	674,26	406,84M	0,72%
3/10/2019	671,82	669,25	673,81	665,82	493,03M	-0,09%
2/10/2019	672,44	678,26	682,62	672,44	502,76M	-1,09%
1/10/2019	679,85	687,24	687,50	679,34	480,18M	-0,88%
30/09/2019	685,92	686,39	687,76	681,72	599,98M	-0,33%

27/09/2019	688,17	689,25	690,88	686,42	477,38M	-0,48%
26/09/2019	691,46	684,49	692,09	683,84	613,24M	1,32%
25/09/2019	682,45	678,63	682,45	673,32	588,06M	0,19%
24/09/2019	681,17	689,12	690,28	678,19	747,70M	-1,53%
23/09/2019	691,75	696,91	697,53	690,04	592,32M	-0,47%
20/09/2019	695,03	695,00	695,93	691,76	983,00M	0,20%
19/09/2019	693,63	700,65	701,41	692,78	589,25M	-0,94%
18/09/2019	700,18	696,96	700,26	694,77	658,81M	0,32%
17/09/2019	697,92	701,38	701,82	696,70	578,97M	-0,33%
16/09/2019	700,23	693,62	700,23	687,54	720,26M	0,94%
13/09/2019	693,68	699,03	699,62	691,96	634,09M	-0,30%
12/9/2019	695,76	706,99	707,96	695,56	770,21M	-1,48%
11/9/2019	706,23	704,90	706,23	699,72	1,04B	0,30%
10/9/2019	704,10	706,06	706,92	701,05	989,58M	0,07%
9/9/2019	703,61	701,63	705,47	699,03	941,73M	0,92%
6/9/2019	697,23	702,15	702,64	694,18	780,14M	-0,29%
5/9/2019	699,28	694,37	699,28	692,02	741,51M	0,93%
4/9/2019	692,87	692,49	694,82	689,40	785,92M	0,02%
3/9/2019	692,70	700,81	701,01	692,17	914,34M	-0,86%
2/9/2019	698,74	704,21	705,02	697,41	1,18B	-0,55%
30/08/2019	702,59	696,35	703,14	693,25	806,30M	1,61%
29/08/2019	691,43	689,73	692,89	689,40	689,84M	0,35%
28/08/2019	689,02	689,14	692,18	686,77	854,88M	0,37%
27/08/2019	686,50	679,81	688,21	675,07	1,34B	1,72%
26/08/2019	674,87	667,62	676,16	661,71	857,96M	-0,64%
23/08/2019	679,25	675,18	680,22	669,83	829,91M	0,63%
22/08/2019	675,01	674,90	676,15	669,54	767,39M	0,19%
21/08/2019	673,75	679,78	681,78	673,67	677,74M	-1,02%
20/08/2019	680,66	679,73	680,66	676,49	795,49M	0,75%
19/08/2019	675,59	678,68	680,05	673,62	687,34M	0,44%
16/08/2019	672,65	671,19	675,23	668,42	920,16M	0,06%
15/08/2019	672,23	662,93	672,23	660,10	843,92M	-0,46%
14/08/2019	675,35	674,90	676,02	669,94	901,94M	1,18%
13/08/2019	667,47	676,25	676,26	663,95	850,32M	-1,21%
12/8/2019	675,63	682,86	683,74	673,53	700,07M	-0,54%
9/8/2019	679,28	682,53	684,66	679,28	823,31M	0,10%
8/8/2019	678,60	673,26	679,48	672,40	927,54M	1,40%
7/8/2019	669,24	667,14	674,13	665,64	1,17B	1,16%
6/8/2019	661,59	657,11	666,41	648,79	1,07B	-0,50%
5/8/2019	664,92	677,96	680,79	664,50	746,15M	-3,00%
2/8/2019	685,48	683,11	687,03	680,17	715,38M	-0,73%

1/8/2019	690,49	687,44	691,96	685,02	742,08M	0,39%
31/07/2019	687,80	683,87	688,83	679,03	1,13B	0,16%
30/07/2019	686,69	683,88	686,69	681,76	650,97M	1,11%
29/07/2019	679,17	681,90	683,34	676,12	485,52M	-0,31%
26/07/2019	681,26	691,09	691,71	676,29	643,89M	-1,84%
25/07/2019	694,03	690,74	695,87	690,18	738,31M	0,48%
24/07/2019	690,72	696,17	696,69	690,72	516,15M	-0,64%
23/07/2019	695,15	695,56	696,21	692,46	550,21M	0,27%
22/07/2019	693,27	699,53	700,43	691,34	522,35M	-0,94%
19/07/2019	699,86	699,18	700,51	696,62	591,88M	0,55%
18/07/2019	696,00	690,71	696,82	689,27	825,90M	0,83%
17/07/2019	690,26	693,25	693,44	688,87	724,83M	-0,37%
16/07/2019	692,84	695,26	696,09	691,59	545,60M	-0,26%
15/07/2019	694,64	693,92	697,75	692,40	834,00M	1,08%
12/7/2019	687,24	694,95	695,29	686,75	638,54M	-1,19%
11/7/2019	695,55	696,44	697,78	691,04	633,36M	-0,07%
10/7/2019	696,04	693,18	696,04	690,39	684,84M	0,51%
9/7/2019	692,52	689,73	694,19	689,06	741,12M	0,53%
8/7/2019	688,84	689,97	690,14	683,75	568,45M	-0,27%
5/7/2019	690,72	688,74	692,20	688,57	624,95M	0,27%
4/7/2019	688,84	689,22	689,98	687,45	623,58M	-0,04%
3/7/2019	689,14	688,95	691,90	685,00	658,11M	-0,50%
2/7/2019	692,58	691,81	692,58	687,69	680,85M	0,38%
1/7/2019	689,96	686,74	690,98	683,25	859,81M	1,07%
28/06/2019	682,65	682,00	684,78	678,63	764,13M	0,41%
27/06/2019	679,88	672,41	681,60	671,97	825,50M	1,49%
26/06/2019	669,89	673,52	675,25	669,12	936,31M	-0,49%
25/06/2019	673,16	669,85	673,16	668,84	1,16B	0,99%
24/06/2019	666,55	670,56	671,04	665,35	599,36M	-0,76%
21/06/2019	671,64	679,65	680,13	663,54	842,77M	-0,95%
20/06/2019	678,08	682,72	683,73	675,68	815,76M	-0,56%
19/06/2019	681,92	675,65	681,92	675,19	717,23M	1,79%
18/06/2019	669,96	662,34	669,96	661,60	589,88M	1,38%
17/06/2019	660,84	669,36	669,84	660,84	513,50M	-1,38%
14/06/2019	670,11	673,57	675,51	666,94	536,38M	-0,30%
13/06/2019	672,15	671,24	673,46	666,45	699,66M	-0,03%
12/6/2019	672,35	667,03	672,35	665,51	783,16M	-0,33%
11/6/2019	674,60	674,15	678,18	669,22	672,20M	-0,30%
10/6/2019	676,66	668,51	676,93	667,74	1,15B	2,36%
31/05/2019	661,04	645,44	661,04	645,26	902,69M	2,27%
29/05/2019	646,39	640,04	651,26	639,72	639,35M	1,20%

28/05/2019	638,72	649,18	650,69	638,72	1,55B	-1,28%
27/05/2019	647,00	644,13	648,61	643,70	583,00M	0,79%
24/05/2019	641,95	640,77	644,36	638,21	522,50M	0,84%
23/05/2019	636,62	622,39	637,44	622,22	665,72M	2,41%
22/05/2019	621,64	624,56	626,61	618,77	352,41M	-0,56%
21/05/2019	625,17	621,18	631,40	621,18	642,58M	0,69%
20/05/2019	620,89	608,77	623,55	601,94	556,34M	2,22%
17/05/2019	607,43	620,21	621,43	607,43	624,22M	-1,35%
16/05/2019	615,74	624,67	631,52	615,15	639,82M	-1,86%
15/05/2019	627,43	642,77	645,43	627,43	701,63M	-2,10%
14/05/2019	640,88	637,71	644,52	632,22	783,79M	-0,85%
13/05/2019	646,38	660,25	661,85	646,38	542,94M	-2,07%
10/5/2019	660,07	657,84	662,29	650,80	685,01M	0,59%
9/5/2019	656,23	667,75	669,76	655,63	746,97M	-2,66%
8/5/2019	674,19	670,96	674,19	667,46	626,96M	-0,44%
7/5/2019	677,15	672,52	678,58	671,89	669,93M	0,90%
6/5/2019	671,14	663,89	671,14	658,30	689,93M	-0,59%
3/5/2019	675,09	683,73	684,19	667,14	832,11M	-1,40%
2/5/2019	684,67	689,74	692,86	681,50	880,19M	-1,05%
30/04/2019	691,91	690,41	693,35	687,15	776,12M	0,57%
29/04/2019	687,96	688,03	689,90	682,32	529,64M	-0,62%
26/04/2019	692,27	685,20	692,27	681,20	486,72M	0,72%
25/04/2019	687,33	696,80	698,08	683,97	640,64M	-1,86%
24/04/2019	700,34	703,08	705,23	697,68	648,71M	-0,49%
23/04/2019	703,77	693,99	704,92	693,31	696,96M	1,70%
22/04/2019	692,03	706,69	707,17	691,17	584,43M	-2,01%
18/04/2019	706,25	717,98	720,42	702,92	1,32B	0,24%
16/04/2019	704,57	697,13	705,59	696,92	883,41M	1,26%
15/04/2019	695,81	697,42	698,84	693,07	690,65M	0,12%
12/4/2019	694,96	693,49	699,41	693,20	668,32M	-0,30%
11/4/2019	697,02	706,22	706,80	697,02	487,49M	-1,79%
10/4/2019	709,73	706,87	709,73	703,95	676,08M	0,11%
9/4/2019	708,93	701,08	709,73	699,45	753,88M	1,33%
8/4/2019	699,60	706,40	707,13	694,00	751,71M	-0,96%
5/4/2019	706,40	708,34	708,94	704,83	685,11M	-0,31%
4/4/2019	708,61	706,45	708,91	704,16	872,47M	0,47%
2/4/2019	705,27	706,36	707,30	702,04	669,46M	0,17%
1/4/2019	704,04	707,32	708,58	703,50	836,21M	-0,09%
29/03/2019	704,69	705,14	706,57	698,89	836,42M	0,02%
28/03/2019	704,55	702,48	705,02	699,15	734,71M	0,43%
27/03/2019	701,50	707,60	708,51	701,50	600,47M	-0,62%

26/03/2019	705,91	700,25	705,93	699,99	552,96M	1,43%
25/03/2019	695,95	705,11	705,11	693,33	758,14M	-2,24%
22/03/2019	711,93	713,35	713,87	709,42	629,36M	0,00%
21/03/2019	711,90	709,30	711,90	706,53	851,11M	0,80%
20/03/2019	706,24	706,97	707,51	703,08	656,55M	0,00%
19/03/2019	706,22	712,06	713,74	705,67	549,51M	-0,81%
18/03/2019	712,02	706,55	712,02	705,54	619,03M	1,08%
15/03/2019	704,42	698,22	708,10	698,22	1,02B	0,63%
14/03/2019	700,04	694,54	700,31	693,41	660,49M	0,81%
13/03/2019	694,43	688,37	695,01	687,77	698,52M	0,57%
12/3/2019	690,47	694,22	696,22	687,23	654,06M	0,06%
11/3/2019	690,09	694,35	696,25	688,28	704,67M	0,04%
8/3/2019	689,80	697,13	697,92	689,80	716,91M	-1,55%
6/3/2019	700,67	703,63	705,84	699,21	644,82M	-0,03%
5/3/2019	700,88	705,69	705,72	695,74	737,06M	-0,54%
4/3/2019	704,67	706,66	707,88	704,55	626,63M	0,03%
1/3/2019	704,48	702,85	708,01	701,83	626,98M	0,88%
28/02/2019	698,32	713,28	713,28	697,47	1,05B	-2,09%
27/02/2019	713,24	715,35	716,54	709,24	855,78M	-0,39%
26/02/2019	716,03	713,12	716,03	708,30	644,78M	0,44%
25/02/2019	712,90	715,69	716,90	711,88	687,34M	0,13%
22/02/2019	712,01	714,91	716,28	709,09	839,42M	-0,62%
21/02/2019	716,45	713,02	717,14	710,21	1,05B	0,40%
20/02/2019	713,63	713,92	715,71	709,07	1,00B	0,78%
19/02/2019	708,12	711,05	712,50	708,12	808,64M	-0,31%
18/02/2019	710,32	700,25	711,86	700,03	857,99M	2,44%
15/02/2019	693,43	697,38	697,88	687,99	943,57M	-0,46%
14/02/2019	696,62	701,99	702,96	695,27	726,17M	-0,47%
13/02/2019	699,92	702,18	704,48	694,41	970,34M	0,19%
12/2/2019	698,58	709,96	711,59	695,24	1,02B	-1,66%
11/2/2019	710,37	717,77	718,39	710,37	778,08M	-1,00%
8/2/2019	717,51	718,94	719,29	713,77	735,39M	-0,63%
7/2/2019	722,05	727,63	727,93	720,18	1,06B	-0,57%
6/2/2019	726,18	720,56	728,01	720,53	1,17B	1,41%
4/2/2019	716,08	727,47	729,00	713,91	849,30M	-1,48%
1/2/2019	726,81	728,85	730,93	722,33	660,90M	-0,03%
31/01/2019	727,01	724,05	728,77	722,26	1,33B	1,15%
30/01/2019	718,75	716,69	720,06	714,55	895,94M	0,37%
29/01/2019	716,12	718,62	720,60	715,12	742,18M	-0,39%
28/01/2019	718,89	727,57	728,53	714,47	994,34M	-0,95%
25/01/2019	725,82	727,44	728,63	721,99	914,42M	0,17%

24/01/2019	724,57	722,99	725,08	720,65	904,27M	0,45%
23/01/2019	721,31	722,67	726,16	720,14	829,67M	-0,47%
22/01/2019	724,75	724,08	725,14	717,28	673,88M	0,13%
21/01/2019	723,80	728,31	729,87	723,80	667,38M	-0,31%
18/01/2019	726,08	723,99	726,08	719,13	763,51M	0,64%
17/01/2019	721,43	719,32	725,60	719,32	1,02B	0,52%
16/01/2019	717,67	719,61	722,64	714,43	1,32B	-0,09%
15/01/2019	718,29	708,14	718,29	705,91	1,03B	1,72%
14/01/2019	706,15	709,56	711,11	700,76	585,71M	-0,93%
11/1/2019	712,76	709,42	712,76	706,07	690,41M	0,88%
10/1/2019	706,57	697,00	706,57	691,65	963,98M	1,75%
9/1/2019	694,40	702,42	705,11	694,00	747,06M	-0,61%
8/1/2019	698,65	704,52	707,46	694,36	977,15M	-0,78%
7/1/2019	704,11	708,11	713,15	704,11	1,04B	0,34%
4/1/2019	701,74	692,37	701,74	691,48	995,38M	0,93%
3/1/2019	695,30	685,21	695,30	685,21	773,54M	1,52%
2/1/2019	684,92	685,41	687,74	682,40	449,45M	-0,04%
28/12/2018	685,22	688,82	693,50	685,22	488,99M	-0,36%
27/12/2018	687,69	686,83	689,89	683,12	466,87M	1,50%
26/12/2018	677,56	683,08	684,59	676,12	453,24M	-1,71%
21/12/2018	689,37	682,08	689,71	680,87	862,39M	0,40%
20/12/2018	686,65	685,42	687,51	681,01	742,95M	-0,24%
19/12/2018	688,28	676,22	688,28	676,11	906,84M	1,94%
18/12/2018	675,18	669,92	675,18	664,40	647,95M	0,31%
17/12/2018	673,09	685,58	686,43	673,09	602,47M	-1,62%
14/12/2018	684,19	686,82	687,52	682,64	779,08M	-0,03%
13/12/2018	684,41	675,59	687,62	674,97	999,10M	1,76%
12/12/2018	672,56	670,58	674,15	668,65	799,33M	0,94%
11/12/2018	666,31	672,91	674,62	666,31	757,68M	-1,21%
10/12/2018	674,45	672,85	674,87	666,70	487,35M	-0,28%
7/12/2018	676,32	672,65	677,26	672,19	762,91M	0,40%
6/12/2018	673,63	670,05	676,55	668,86	778,49M	-0,33%
5/12/2018	675,85	670,10	677,50	667,40	888,31M	-0,37%
4/12/2018	678,36	673,84	678,36	671,10	999,72M	0,81%
3/12/2018	672,90	672,34	677,56	666,62	1,49B	1,56%
30/11/2018	662,59	667,56	669,89	661,32	1,95B	-0,37%
29/11/2018	665,05	656,07	666,27	656,07	1,12B	2,50%
28/11/2018	648,80	662,06	662,77	648,80	829,34M	-1,86%
27/11/2018	661,08	665,64	668,07	658,47	831,79M	-1,01%
26/11/2018	667,80	669,92	671,12	663,74	958,95M	-0,35%
23/11/2018	670,13	668,14	670,55	665,65	617,93M	0,31%

22/11/2018	668,03	660,14	668,43	660,14	1,05B	0,67%
21/11/2018	663,61	659,68	668,46	655,99	992,91M	-0,97%
19/11/2018	670,09	677,74	677,83	666,60	698,53M	-0,89%
16/11/2018	676,09	668,66	681,39	665,52	918,88M	1,43%
15/11/2018	666,53	654,89	667,87	654,70	757,68M	2,56%
14/11/2018	649,92	650,33	656,81	648,22	809,36M	0,70%
13/11/2018	645,38	635,05	648,34	632,23	674,63M	1,22%
12/11/2018	637,58	652,27	654,44	637,58	572,94M	-2,66%
9/11/2018	655,00	660,56	660,99	652,88	673,06M	-1,61%
8/11/2018	665,71	665,22	668,20	660,91	1,04B	0,91%
7/11/2018	659,69	658,07	660,86	652,96	967,39M	0,60%
6/11/2018	655,75	658,72	658,75	651,66	628,39M	0,08%
5/11/2018	655,21	651,44	656,57	650,69	550,47M	0,03%
2/11/2018	655,00	656,25	657,21	648,24	1,35B	0,72%
1/11/2018	650,33	653,09	654,67	646,57	836,55M	-0,14%
31/10/2018	651,27	649,00	651,27	640,22	762,06M	1,01%
30/10/2018	644,77	635,74	645,03	634,82	738,04M	1,22%
29/10/2018	636,98	643,25	646,18	634,52	501,74M	-0,49%
26/10/2018	640,09	636,73	641,09	634,64	672,66M	0,57%
25/10/2018	636,48	615,30	636,77	614,57	712,03M	1,16%
24/10/2018	629,19	642,83	644,46	629,19	663,54M	-2,19%
23/10/2018	643,28	647,28	648,07	641,78	575,70M	-0,79%
22/10/2018	648,42	648,11	650,63	644,76	649,12M	0,17%
19/10/2018	647,31	639,58	647,81	636,94	886,29M	0,46%
18/10/2018	644,36	649,19	650,18	639,62	548,68M	-1,13%
17/10/2018	651,72	649,25	651,72	644,95	709,83M	1,28%
16/10/2018	643,50	631,44	643,50	630,21	612,44M	2,29%
15/10/2018	629,09	637,17	641,72	629,09	578,98M	-0,93%
12/10/2018	634,97	630,62	639,10	630,45	611,30M	1,24%
11/10/2018	627,17	625,67	633,01	618,07	726,30M	-2,05%
10/10/2018	640,30	640,58	642,37	637,14	584,12M	0,48%
9/10/2018	637,25	636,65	638,64	630,19	457,99M	0,58%
8/10/2018	633,55	629,78	639,25	629,76	540,45M	0,41%
5/10/2018	630,97	632,13	635,24	628,14	481,64M	-0,86%
4/10/2018	636,46	646,91	646,95	633,08	634,32M	-2,13%
3/10/2018	650,29	652,57	658,11	648,34	509,69M	-0,53%
2/10/2018	653,74	663,05	665,45	651,84	867,83M	-1,29%
1/10/2018	662,27	659,79	667,83	659,79	590,43M	-0,40%
28/09/2018	664,91	658,98	665,08	658,93	855,81M	0,98%
27/09/2018	658,45	648,50	658,45	647,81	642,52M	1,60%
26/09/2018	648,06	647,85	654,04	646,89	493,80M	0,06%

25/09/2018	647,66	647,06	650,60	644,68	297,30M	-0,16%
24/09/2018	648,69	656,89	657,22	648,30	472,55M	-1,37%
21/09/2018	657,70	660,00	660,63	652,99	864,17M	0,30%
20/09/2018	655,76	650,03	657,39	649,37	765,51M	1,42%
19/09/2018	646,57	641,76	648,23	641,71	488,54M	1,27%
18/09/2018	638,44	635,47	640,86	630,32	567,90M	0,37%
17/09/2018	636,06	649,32	649,80	634,67	434,37M	-2,50%
14/09/2018	652,35	641,33	652,35	641,33	565,19M	1,96%
13/09/2018	639,79	639,67	643,11	637,79	601,65M	0,90%
12/9/2018	634,10	638,18	643,80	634,10	633,85M	-0,59%
10/9/2018	637,84	635,40	637,84	626,98	420,61M	0,22%
7/9/2018	636,44	623,04	636,44	621,93	547,06M	2,35%
6/9/2018	621,85	608,29	625,30	608,20	820,34M	1,52%
5/9/2018	612,56	636,55	636,55	605,63	937,77M	-4,65%
4/9/2018	642,45	651,80	652,69	641,13	485,39M	-1,41%
3/9/2018	651,62	660,29	660,50	650,09	376,24M	-1,26%
31/08/2018	659,92	658,25	659,92	650,64	803,53M	-0,64%
30/08/2018	664,17	670,09	671,22	662,62	614,60M	-0,66%
29/08/2018	668,61	663,54	669,62	659,86	679,53M	0,99%
28/08/2018	662,06	662,98	666,44	660,12	672,72M	0,25%
27/08/2018	660,39	650,18	660,39	650,03	707,88M	2,13%
24/08/2018	646,60	651,19	651,78	644,25	497,79M	-0,92%
23/08/2018	652,60	651,87	654,46	644,14	1,00B	0,64%
21/08/2018	648,47	645,01	652,80	644,60	682,08M	0,72%
20/08/2018	643,84	637,11	648,03	636,60	741,22M	2,22%
16/08/2018	629,87	623,36	633,64	618,59	631,90M	0,28%
15/08/2018	628,11	623,11	629,58	611,33	758,91M	1,20%
14/08/2018	620,68	638,17	642,22	618,97	954,27M	-3,10%
13/08/2018	640,52	657,56	657,89	639,67	785,17M	-3,66%
10/8/2018	664,88	665,78	667,82	661,31	713,56M	0,12%
9/8/2018	664,09	664,50	668,82	662,88	871,35M	-0,37%
8/8/2018	666,53	671,78	672,80	664,10	841,19M	-0,38%
7/8/2018	669,07	674,26	675,29	666,14	744,44M	-0,52%
6/8/2018	672,60	661,24	674,40	661,16	840,62M	2,22%
3/8/2018	657,97	660,95	661,71	655,74	667,11M	-0,67%
2/8/2018	662,42	670,71	671,13	660,30	668,75M	-1,22%
1/8/2018	670,58	658,10	670,58	654,72	943,92M	2,37%
31/07/2018	655,04	671,83	671,85	651,37	1,46B	-3,24%
30/07/2018	676,97	672,53	676,97	671,60	1,14B	0,77%
27/07/2018	671,78	664,87	671,85	663,97	632,86M	1,17%
26/07/2018	663,99	668,10	670,46	662,52	842,22M	-0,16%

25/07/2018	665,04	667,52	668,19	664,19	496,62M	0,15%
24/07/2018	664,06	664,37	666,49	664,06	541,85M	0,29%
23/07/2018	662,12	657,75	664,75	657,17	494,87M	1,00%
20/07/2018	655,54	656,00	658,39	654,21	434,31M	-0,15%
19/07/2018	656,52	663,22	665,26	655,49	570,26M	-0,97%
18/07/2018	662,96	658,19	664,78	657,50	771,63M	0,80%
17/07/2018	657,72	659,31	659,77	654,08	718,85M	-0,52%
16/07/2018	661,13	667,73	670,60	652,13	539,90M	-1,28%
13/07/2018	669,69	669,74	672,52	665,54	836,06M	0,16%
12/7/2018	668,63	665,67	672,39	665,03	743,41M	0,01%
11/7/2018	668,58	659,75	668,58	655,38	789,97M	0,64%
10/7/2018	664,32	661,44	667,99	660,43	696,31M	1,28%
9/7/2018	655,91	649,53	657,69	647,24	613,20M	1,73%
6/7/2018	644,75	649,51	650,01	643,49	684,69M	-0,19%
5/7/2018	646,00	643,93	646,88	638,26	604,28M	0,45%
4/7/2018	643,11	631,52	645,85	621,75	688,83M	1,98%
3/7/2018	630,62	645,29	646,39	627,14	857,86M	-2,38%
2/7/2018	646,00	658,35	659,06	646,00	493,59M	-1,34%
29/06/2018	654,77	634,55	654,77	634,44	737,37M	3,45%
28/06/2018	632,94	647,59	650,48	632,94	738,63M	-2,29%
27/06/2018	647,80	659,42	663,31	647,80	596,10M	-1,59%
26/06/2018	658,29	656,08	661,79	653,24	591,47M	-0,09%
25/06/2018	658,90	658,73	665,63	651,40	729,56M	0,95%
22/06/2018	652,69	654,68	656,42	648,03	762,29M	-0,43%
21/06/2018	655,49	671,13	672,74	655,49	682,94M	-2,19%
20/06/2018	670,19	672,50	673,47	659,98	1,27B	-1,56%
8/6/2018	680,82	690,13	693,10	680,06	1,19B	-2,06%
7/6/2018	695,12	695,90	698,84	694,39	947,20M	0,23%
6/6/2018	693,55	700,27	700,65	693,55	1,18B	-0,88%
5/6/2018	699,72	686,63	699,79	686,42	1,04B	2,45%
4/6/2018	683,01	679,87	685,98	679,15	922,83M	1,11%
31/05/2018	675,48	684,63	688,17	670,73	2,85B	-0,98%
30/05/2018	682,16	688,52	695,74	682,16	1,32B	-1,52%
28/05/2018	692,70	684,33	695,51	683,09	1,28B	1,07%
25/05/2018	685,39	688,88	692,12	681,49	1,13B	-0,32%
24/05/2018	687,58	672,21	689,29	671,84	1,57B	3,12%
23/05/2018	666,79	665,38	675,25	664,54	1,26B	0,20%
22/05/2018	665,47	660,13	671,32	659,19	1,63B	1,61%
21/05/2018	654,93	660,53	661,43	652,14	1,46B	-0,51%
18/05/2018	658,30	663,64	665,63	657,95	1,09B	-0,42%
17/05/2018	661,05	662,88	672,36	661,05	1,50B	0,21%

16/05/2018	659,67	652,57	662,42	645,18	1,33B	-0,35%
15/05/2018	661,97	676,79	678,06	661,64	1,26B	-2,52%
14/05/2018	679,11	677,46	679,70	669,90	958,08M	-0,59%
11/5/2018	683,14	678,07	689,45	677,59	1,55B	0,78%
9/5/2018	677,84	652,85	682,56	649,94	1,86B	2,41%
8/5/2018	661,86	676,67	677,93	657,91	1,11B	-2,85%
7/5/2018	681,26	674,85	682,88	672,42	855,99M	1,62%
4/5/2018	670,37	672,33	675,51	663,95	943,85M	-0,70%
3/5/2018	675,12	691,80	694,00	675,12	1,23B	-2,96%
2/5/2018	695,69	694,03	695,69	688,56	1,27B	0,36%
30/04/2018	693,22	689,11	696,10	688,45	1,38B	0,98%
27/04/2018	686,47	695,10	697,75	680,03	1,14B	0,41%
26/04/2018	683,64	708,06	708,65	682,60	1,66B	-2,90%
25/04/2018	704,07	719,20	719,31	702,62	850,27M	-2,15%
24/04/2018	719,53	730,00	730,15	718,21	1,09B	-1,38%
23/04/2018	729,63	732,88	733,73	728,21	1,17B	-0,52%
20/04/2018	733,48	735,99	736,52	729,95	948,90M	-0,49%
19/04/2018	737,08	728,89	737,08	728,08	1,42B	1,04%
18/04/2018	729,48	729,50	731,85	726,75	998,21M	0,20%
17/04/2018	728,03	727,87	730,01	723,63	720,52M	0,28%
16/04/2018	725,98	722,27	729,63	719,87	716,18M	0,67%
13/04/2018	721,13	732,76	736,21	721,13	967,21M	-1,51%
12/4/2018	732,19	739,09	741,19	729,72	1,04B	-1,33%
11/4/2018	742,05	739,38	743,80	738,42	1,21B	0,66%
10/4/2018	737,18	727,14	738,13	722,02	1,31B	1,17%
9/4/2018	728,64	712,72	728,64	712,51	1,21B	2,03%
6/4/2018	714,15	715,87	716,21	712,63	719,02M	-0,18%
5/4/2018	715,42	713,67	717,77	711,42	1,27B	1,03%
4/4/2018	708,16	716,04	718,12	702,79	982,01M	-0,86%
3/4/2018	714,30	710,32	717,14	708,58	919,55M	0,03%
2/4/2018	714,07	709,04	714,56	703,90	940,38M	1,39%
29/03/2018	704,28	697,81	704,28	693,20	1,14B	1,19%
28/03/2018	695,98	701,07	702,71	693,21	888,33M	-0,95%
27/03/2018	702,65	710,90	715,67	699,75	1,09B	-0,14%
26/03/2018	703,63	703,14	706,11	700,11	1,03B	-0,37%
23/03/2018	706,24	691,10	706,24	690,05	1,16B	-0,88%
22/03/2018	712,54	719,44	722,62	710,38	1,06B	-0,56%
21/03/2018	716,52	709,37	716,79	709,37	1,55B	1,47%
20/03/2018	706,15	711,28	711,98	702,76	979,68M	-1,30%
19/03/2018	715,47	718,35	720,06	714,06	963,54M	-0,17%
16/03/2018	716,72	724,36	725,71	714,96	1,65B	-1,06%

15/03/2018	724,37	729,62	730,73	723,28	1,18B	-1,05%
14/03/2018	732,08	741,89	743,38	732,08	1,12B	-1,42%
13/03/2018	742,59	754,96	755,68	742,31	1,38B	-1,81%
12/3/2018	756,26	753,63	756,26	749,87	1,43B	1,09%
9/3/2018	748,11	749,94	750,02	738,73	1,27B	0,26%
8/3/2018	746,14	745,28	748,50	737,24	1,81B	0,86%
7/3/2018	739,75	757,73	759,96	739,40	1,81B	-2,37%
6/3/2018	757,73	769,29	770,80	757,73	1,28B	-1,07%
5/3/2018	765,91	773,30	773,97	763,73	1,12B	-0,58%
2/3/2018	770,40	773,53	773,59	767,87	1,16B	-0,45%
1/3/2018	773,88	774,04	779,11	772,98	1,38B	0,26%
28/02/2018	771,85	774,85	776,97	770,68	1,92B	-0,33%
27/02/2018	774,41	772,26	774,41	769,17	1,97B	0,53%
26/02/2018	770,33	777,08	777,98	770,06	1,01B	-0,75%
23/02/2018	776,12	776,30	780,10	774,36	1,37B	0,50%
22/02/2018	772,26	780,88	781,54	772,05	1,16B	-1,04%
21/02/2018	780,38	780,79	784,16	776,60	1,89B	-0,27%
20/02/2018	782,46	791,56	791,61	779,28	2,02B	-1,11%
19/02/2018	791,23	783,41	791,23	782,21	2,22B	1,49%
15/02/2018	779,63	782,27	783,90	779,17	1,98B	0,11%
14/02/2018	778,78	775,64	779,40	774,96	1,64B	0,43%
13/02/2018	775,46	772,18	777,61	772,06	1,99B	0,94%
12/2/2018	768,23	770,88	772,35	767,81	2,17B	-0,38%
9/2/2018	771,18	765,19	771,18	761,33	1,67B	-0,51%
8/2/2018	775,10	775,61	776,32	770,36	1,51B	0,08%
7/2/2018	774,47	777,20	781,73	771,64	1,33B	0,97%
6/2/2018	767,01	766,55	772,06	760,21	2,47B	-1,74%
5/2/2018	780,60	776,18	787,31	771,88	1,45B	-1,20%
2/2/2018	790,09	794,39	794,54	787,42	1,45B	0,58%
1/2/2018	785,51	790,61	795,09	785,51	1,51B	-0,20%
31/01/2018	787,12	779,28	794,19	773,69	2,19B	0,54%
30/01/2018	782,89	796,42	797,09	780,44	1,98B	-1,99%
29/01/2018	798,77	796,92	799,15	791,20	1,95B	0,61%
26/01/2018	793,96	790,50	796,25	790,37	1,67B	0,59%
25/01/2018	789,34	785,15	789,66	780,43	2,41B	0,75%
24/01/2018	783,48	783,42	785,21	775,12	2,26B	0,11%
23/01/2018	782,62	773,13	782,62	772,84	2,09B	1,85%
22/01/2018	768,38	768,09	773,00	767,91	1,48B	-0,02%
19/01/2018	768,51	767,95	769,74	763,61	1,16B	0,20%
18/01/2018	766,95	771,84	776,77	764,24	2,09B	-0,36%
17/01/2018	769,73	764,13	770,50	762,00	2,38B	0,56%

16/01/2018	765,44	758,89	765,89	757,74	1,60B	1,19%
15/01/2018	756,44	757,01	758,37	753,57	1,07B	0,23%
12/1/2018	754,68	757,21	759,46	752,87	835,77M	-0,48%
11/1/2018	758,33	759,18	759,33	752,48	1,17B	-0,06%
10/1/2018	758,77	760,24	765,49	756,95	1,31B	0,09%
9/1/2018	758,11	762,87	763,53	756,35	1,96B	-0,62%
8/1/2018	762,85	755,78	762,85	755,71	1,57B	0,81%
5/1/2018	756,75	744,23	756,75	743,70	1,02B	1,48%
4/1/2018	745,75	740,17	745,75	738,08	977,55M	0,75%
3/1/2018	740,20	757,67	757,77	735,64	995,80M	-2,23%
2/1/2018	757,11	760,37	769,57	753,24	1,08B	-0,26%
29/12/2017	759,07	749,67	759,27	749,39	1,35B	1,41%
28/12/2017	748,49	747,01	748,49	741,51	1,38B	0,36%
27/12/2017	745,82	742,50	746,19	742,10	941,85M	0,27%
22/12/2017	743,84	738,26	743,88	737,75	1,29B	0,78%
21/12/2017	738,10	730,96	739,25	729,80	1,71B	1,31%
20/12/2017	728,55	738,51	739,69	726,48	1,25B	-1,50%
19/12/2017	739,62	733,22	739,80	732,19	1,25B	0,35%
18/12/2017	737,03	734,26	737,03	728,07	899,13M	0,24%
15/12/2017	735,29	731,98	735,29	728,24	1,20B	0,04%
14/12/2017	735,03	728,03	735,03	726,97	2,04B	1,35%
13/12/2017	725,24	721,60	725,51	720,34	1,09B	0,49%
12/12/2017	721,67	721,77	723,50	719,57	1,27B	0,21%
11/12/2017	720,16	721,07	725,52	720,16	1,03B	-0,15%
8/12/2017	721,25	719,61	723,25	719,61	1,41B	0,07%
7/12/2017	720,76	718,25	723,80	717,37	1,21B	0,31%
6/12/2017	718,50	713,90	720,51	713,90	1,39B	0,40%
5/12/2017	715,62	719,55	721,68	715,17	1,31B	-0,27%
4/12/2017	717,53	719,71	723,68	717,38	1,21B	0,54%
30/11/2017	713,66	728,89	729,96	713,66	3,41B	-2,31%
29/11/2017	730,56	728,68	732,14	726,82	1,91B	0,07%
28/11/2017	730,03	731,84	732,62	726,66	1,25B	-0,65%
27/11/2017	734,84	735,27	736,72	729,58	1,49B	-0,12%
24/11/2017	735,72	732,47	735,72	729,63	1,34B	0,36%
23/11/2017	733,11	733,98	734,57	730,52	1,11B	0,20%
22/11/2017	731,68	725,80	732,20	725,66	1,69B	0,99%
21/11/2017	724,52	727,76	731,16	722,07	1,35B	-0,34%
20/11/2017	726,96	733,98	734,05	726,96	1,38B	-0,53%
17/11/2017	730,84	730,34	735,33	729,66	1,56B	0,28%
16/11/2017	728,83	725,01	733,29	724,74	1,40B	0,74%
15/11/2017	723,49	728,19	729,51	723,49	2,07B	-0,64%

14/11/2017	728,12	731,75	733,61	728,12	1,83B	-0,37%
13/11/2017	730,80	732,59	735,45	730,80	1,85B	-0,13%
10/11/2017	731,75	732,72	735,64	731,75	1,87B	-0,42%
9/11/2017	734,87	736,83	738,78	734,16	2,03B	-0,18%
8/11/2017	736,18	738,62	738,69	732,63	2,15B	-0,64%
7/11/2017	740,90	739,16	741,60	738,07	1,33B	0,42%
6/11/2017	737,82	732,98	739,25	732,58	2,21B	0,33%
3/11/2017	735,38	732,42	735,64	726,60	1,14B	0,69%
2/11/2017	730,32	733,05	739,33	730,32	1,40B	0,05%
1/11/2017	729,95	731,36	732,35	726,10	1,38B	0,17%
31/10/2017	728,69	736,41	736,49	728,26	1,14B	0,37%
30/10/2017	726,03	726,92	732,27	725,77	1,44B	0,18%
27/10/2017	724,72	732,01	735,40	724,43	1,26B	-0,88%
26/10/2017	731,14	733,46	740,19	730,82	1,42B	-0,54%
25/10/2017	735,12	733,77	735,25	730,73	1,40B	0,31%
24/10/2017	732,88	733,06	737,25	732,01	1,15B	0,14%
23/10/2017	731,85	733,41	735,19	731,69	1,31B	0,03%
20/10/2017	731,62	732,63	736,01	731,62	1,38B	0,25%
19/10/2017	729,76	732,24	732,89	729,62	1,20B	-0,67%
18/10/2017	734,67	739,33	740,15	728,25	1,25B	-0,69%
17/10/2017	739,75	740,89	741,59	735,56	1,20B	-0,26%
16/10/2017	741,66	740,23	744,02	737,80	1,70B	0,09%
13/10/2017	741,03	735,85	741,03	734,93	1,38B	0,65%
12/10/2017	736,26	729,47	738,00	729,18	1,58B	0,92%
11/10/2017	729,56	735,56	735,93	723,98	1,33B	-0,88%
10/10/2017	736,07	741,08	741,61	734,40	1,03B	-0,39%
9/10/2017	738,96	739,65	741,34	737,65	1,03B	-0,08%
6/10/2017	739,54	742,68	742,87	738,85	1,12B	0,17%
5/10/2017	738,25	747,02	747,16	738,25	1,34B	-1,19%
4/10/2017	747,17	744,11	749,35	743,67	1,11B	0,53%
3/10/2017	743,25	739,19	746,55	735,72	1,22B	0,68%
2/10/2017	738,22	735,22	739,31	734,55	1,05B	0,67%
29/09/2017	733,30	729,55	738,83	728,73	1,34B	0,68%
28/09/2017	728,32	732,27	735,55	728,32	1,51B	-0,51%
27/09/2017	732,09	733,19	733,48	729,26	859,55M	0,04%
26/09/2017	731,83	732,71	736,25	731,01	910,17M	-0,22%
25/09/2017	733,45	735,32	736,12	730,07	974,77M	-0,30%
22/09/2017	735,65	743,16	743,49	735,10	1,10B	-1,17%
20/09/2017	744,39	745,28	746,46	741,25	1,14B	-0,06%
19/09/2017	744,85	743,74	745,11	739,98	857,79M	0,30%
18/09/2017	742,64	742,46	743,27	737,96	774,35M	0,11%

15/09/2017	741,84	740,33	743,11	735,66	1,41B	0,26%
14/09/2017	739,88	740,25	743,18	738,08	1,09B	-0,05%
13/09/2017	740,23	741,90	745,87	738,51	974,03M	-0,64%
12/9/2017	744,97	748,62	748,84	743,54	954,69M	-0,26%
11/9/2017	746,94	747,22	749,56	745,45	1,07B	0,07%
8/9/2017	746,39	740,81	747,18	740,59	895,19M	0,70%
7/9/2017	741,19	740,49	742,85	738,24	804,42M	-0,09%
6/9/2017	741,89	737,38	742,51	736,96	737,53M	0,23%
5/9/2017	740,19	739,15	741,24	732,51	923,95M	-0,01%
4/9/2017	740,25	747,96	748,85	739,71	762,97M	-0,81%
31/08/2017	746,26	751,74	752,52	745,15	995,91M	-0,64%
30/08/2017	751,10	752,72	753,62	749,22	850,24M	-0,11%
29/08/2017	751,92	754,10	754,39	748,73	683,92M	-0,32%
28/08/2017	754,33	755,27	756,81	751,46	785,56M	-0,27%
25/08/2017	756,39	754,60	756,74	751,44	668,37M	0,35%
24/08/2017	753,73	755,12	756,19	749,81	1,16B	-0,23%
23/08/2017	755,48	754,94	756,73	750,70	957,56M	0,46%
22/08/2017	751,99	747,20	751,99	747,20	1,11B	0,78%
21/08/2017	746,18	751,95	753,23	744,86	717,33M	-0,66%
18/08/2017	751,14	749,66	753,68	749,17	846,39M	-0,08%
16/08/2017	751,75	749,05	751,75	745,94	719,11M	0,60%
15/08/2017	747,29	746,61	749,79	745,25	782,22M	0,34%
14/08/2017	744,78	741,45	746,35	741,40	862,99M	0,88%
11/8/2017	738,25	745,93	745,93	737,18	688,87M	-1,40%
10/8/2017	748,74	748,51	749,46	745,26	1,17B	0,00%
9/8/2017	748,72	743,34	748,72	743,34	1,32B	0,71%
8/8/2017	743,42	736,49	743,42	736,49	773,14M	1,08%
7/8/2017	735,50	738,24	743,62	735,21	669,50M	-0,31%
4/8/2017	737,79	739,35	741,47	736,30	787,01M	-0,29%
3/8/2017	739,92	746,12	747,35	739,60	908,87M	-1,21%
2/8/2017	749,01	749,26	749,46	745,38	886,12M	0,32%
1/8/2017	746,62	749,74	750,73	746,62	917,95M	-0,23%
31/07/2017	748,37	745,17	751,31	743,48	1,08B	0,24%
28/07/2017	746,57	745,31	746,84	741,17	1,13B	0,38%
27/07/2017	743,72	745,73	747,17	741,72	983,06M	-0,18%
26/07/2017	745,09	748,30	749,15	742,22	940,23M	-0,35%
25/07/2017	747,72	746,42	747,72	740,40	745,73M	0,28%
24/07/2017	745,63	737,19	745,63	734,47	815,45M	0,89%
21/07/2017	739,03	748,93	749,62	737,72	640,72M	-1,37%
20/07/2017	749,28	745,82	750,18	744,61	830,18M	0,66%
19/07/2017	744,37	747,73	747,74	742,03	931,92M	-0,42%

18/07/2017	747,49	750,17	750,61	745,61	991,82M	-0,56%
17/07/2017	751,73	749,79	752,58	749,06	890,36M	0,22%
14/07/2017	750,05	747,39	750,05	744,19	552,03M	0,27%
13/07/2017	748,01	752,42	752,99	744,82	975,79M	0,04%
12/7/2017	747,72	742,65	750,16	742,65	617,97M	0,59%
11/7/2017	743,32	743,33	744,67	740,92	740,97M	0,34%
10/7/2017	740,79	749,01	751,27	740,55	538,28M	-1,10%
7/7/2017	749,01	754,12	756,58	746,75	842,52M	-0,82%
6/7/2017	755,24	749,88	756,37	749,88	769,40M	0,56%
5/7/2017	751,05	755,10	757,40	747,08	991,56M	-0,51%
4/7/2017	754,87	760,88	761,62	754,10	989,69M	-1,28%
3/7/2017	764,63	753,52	764,63	750,71	1,28B	2,01%
22/06/2017	749,60	751,93	752,07	747,46	1,30B	0,13%
21/06/2017	748,59	739,90	749,15	739,07	1,07B	0,53%
20/06/2017	744,63	736,44	745,82	734,76	1,10B	1,45%
19/06/2017	734,02	735,28	737,14	731,89	1,13B	0,05%
16/06/2017	733,67	741,76	746,68	733,12	1,30B	-1,39%
15/06/2017	744,04	744,16	745,62	741,93	640,76M	-0,57%
14/06/2017	748,27	736,27	748,27	734,73	1,30B	1,83%
13/06/2017	734,80	731,23	734,80	730,41	1,07B	0,79%
12/6/2017	729,05	728,27	734,01	728,26	712,32M	0,16%
9/6/2017	727,89	731,62	732,64	727,21	1,20B	-0,44%
8/6/2017	731,14	735,68	736,09	731,00	1,42B	-0,58%
7/6/2017	735,43	736,68	737,73	733,41	1,19B	0,32%
6/6/2017	733,05	738,88	739,67	732,20	1,28B	-0,69%
5/6/2017	738,12	736,99	739,54	735,48	1,11B	0,15%
2/6/2017	737,01	735,36	737,64	731,53	921,32M	0,45%
31/05/2017	733,69	727,58	733,69	726,34	1,14B	0,82%
30/05/2017	727,70	732,47	735,90	727,70	326,22M	-0,99%
29/05/2017	734,95	738,46	738,64	732,36	308,35M	-0,35%
26/05/2017	737,50	735,31	739,29	734,56	551,70M	0,58%
24/05/2017	733,25	727,92	734,87	727,24	429,78M	-0,69%
23/05/2017	738,36	740,68	742,98	731,17	562,81M	0,03%
22/05/2017	738,15	751,55	757,86	736,68	939,63M	-0,59%
19/05/2017	742,55	720,75	753,71	718,23	905,93M	3,11%
18/05/2017	720,16	715,45	720,80	713,99	664,03M	0,15%
17/05/2017	719,06	729,91	730,64	717,88	709,36M	-1,04%
16/05/2017	726,61	731,25	731,50	726,61	583,68M	-0,38%
15/05/2017	729,36	728,44	729,36	722,76	495,72M	0,45%
12/5/2017	726,12	727,23	730,55	725,77	718,84M	0,43%
10/5/2017	723,02	727,42	730,68	720,50	625,01M	-0,73%

9/5/2017	728,33	735,87	737,91	726,74	590,45M	-0,48%
8/5/2017	731,83	732,97	737,38	729,88	706,90M	0,69%
5/5/2017	726,82	727,07	729,92	724,77	854,52M	-0,16%
4/5/2017	727,99	729,03	730,75	724,21	705,39M	0,05%
3/5/2017	727,66	737,02	737,57	727,66	572,00M	-1,16%
2/5/2017	736,19	741,66	741,97	736,19	610,77M	-0,27%
28/04/2017	738,19	746,18	746,98	738,19	567,81M	-0,81%
27/04/2017	744,21	744,65	745,47	740,38	602,04M	-0,07%
26/04/2017	744,76	738,08	744,76	736,88	538,28M	0,62%
25/04/2017	740,17	744,80	745,77	735,66	849,80M	0,05%
21/04/2017	739,80	721,41	739,80	721,07	730,29M	2,98%
20/04/2017	718,42	715,71	719,77	715,40	515,76M	0,15%
18/04/2017	717,37	717,43	721,21	717,13	671,07M	0,49%
17/04/2017	713,85	723,69	723,91	713,85	321,85M	-1,09%
13/04/2017	721,70	727,17	727,89	721,70	514,16M	-0,67%
12/4/2017	726,57	722,96	726,57	721,71	791,97M	0,85%
11/4/2017	720,43	721,52	726,30	720,43	552,83M	-0,09%
10/4/2017	721,06	724,20	725,12	718,98	487,60M	-0,38%
7/4/2017	723,82	727,13	727,17	722,73	479,33M	-0,76%
6/4/2017	729,39	731,54	732,46	725,45	485,21M	-0,73%
5/4/2017	734,74	738,59	739,03	729,16	593,10M	-0,04%
4/4/2017	735,07	728,55	736,17	728,09	663,35M	1,17%
3/4/2017	726,59	721,49	728,83	721,29	438,12M	1,15%
31/03/2017	718,35	723,55	725,48	718,35	560,42M	-0,57%
30/03/2017	722,50	723,78	724,02	717,88	542,76M	-0,24%
29/03/2017	724,27	714,41	724,75	714,41	653,04M	1,64%
27/03/2017	712,58	714,99	715,55	710,46	456,36M	-0,50%
24/03/2017	716,14	715,30	719,37	712,77	497,64M	0,11%
23/03/2017	715,36	715,17	717,77	713,68	612,86M	0,07%
22/03/2017	714,85	712,58	714,85	706,39	676,08M	-0,39%
21/03/2017	717,68	716,96	719,58	713,38	584,78M	0,05%
20/03/2017	717,30	718,65	721,35	711,35	465,86M	-0,22%
17/03/2017	718,88	720,10	722,84	711,74	963,02M	0,18%
16/03/2017	717,57	702,55	717,57	701,90	645,70M	2,76%
15/03/2017	698,33	699,71	701,12	697,09	428,36M	-0,27%
14/03/2017	700,22	697,76	702,98	697,47	493,41M	0,42%
13/03/2017	697,27	693,79	697,67	692,91	353,29M	0,33%
10/3/2017	695,00	700,81	701,09	690,91	409,78M	-0,61%
9/3/2017	699,25	698,08	699,25	695,88	422,85M	0,09%
8/3/2017	698,65	704,58	705,07	698,09	446,84M	-0,81%
7/3/2017	704,36	706,09	706,69	701,02	528,14M	-0,15%

6/3/2017	705,44	698,56	705,44	698,45	716,89M	1,27%
3/3/2017	696,57	698,08	700,14	696,14	529,91M	-0,21%
2/3/2017	698,02	699,05	702,43	698,02	577,06M	0,57%
1/3/2017	694,03	699,10	699,93	692,98	644,42M	-0,58%
28/02/2017	698,08	700,61	705,00	698,08	613,22M	0,01%
27/02/2017	698,02	699,74	701,15	696,41	432,17M	-0,26%
24/02/2017	699,87	695,94	701,03	695,50	519,09M	0,27%
23/02/2017	698,01	696,23	698,51	696,02	728,10M	0,06%
22/02/2017	697,56	698,04	699,25	694,53	605,92M	0,14%
21/02/2017	696,57	696,12	698,42	695,17	522,97M	0,27%
20/02/2017	694,66	696,80	698,33	694,19	418,26M	-0,13%
17/02/2017	695,54	700,05	700,12	695,02	510,00M	-0,86%
16/02/2017	701,57	701,65	702,66	698,55	772,98M	0,43%
14/02/2017	698,58	704,03	704,09	697,19	705,72M	-0,93%
13/02/2017	705,13	704,45	707,20	701,60	591,36M	0,51%
10/2/2017	701,58	699,23	704,99	698,03	683,57M	0,43%
9/2/2017	698,60	699,44	702,90	697,98	591,38M	-0,03%
8/2/2017	698,84	700,28	701,11	696,38	614,98M	-0,21%
7/2/2017	700,30	703,20	704,37	699,36	591,39M	-0,67%
6/2/2017	705,04	702,32	705,04	700,51	655,98M	0,37%
3/2/2017	702,44	699,86	703,09	699,79	678,11M	0,19%
2/2/2017	701,10	696,51	701,10	695,63	712,42M	0,69%
1/2/2017	696,28	693,98	699,36	693,28	612,49M	1,01%
31/01/2017	689,32	695,47	696,00	689,32	594,26M	-0,18%
30/01/2017	690,59	695,24	698,40	690,59	466,03M	-0,84%
27/01/2017	696,44	696,49	697,89	692,40	382,75M	-0,42%
26/01/2017	699,37	698,33	700,63	693,06	577,38M	0,50%
25/01/2017	695,89	695,87	697,85	694,47	532,94M	0,18%
24/01/2017	694,63	690,47	695,83	689,10	526,63M	1,00%
23/01/2017	687,73	686,12	690,53	680,40	468,71M	0,07%
20/01/2017	687,24	694,96	695,75	685,35	518,09M	-1,45%
19/01/2017	697,33	696,28	697,83	694,12	841,70M	0,17%
18/01/2017	696,12	690,14	696,12	689,85	588,00M	1,05%
17/01/2017	688,90	687,73	692,00	687,09	339,37M	0,10%
16/01/2017	688,18	692,67	693,54	688,18	446,10M	-0,45%
13/01/2017	691,26	692,25	696,46	690,40	590,44M	-0,18%
12/1/2017	692,49	694,58	697,80	692,49	465,97M	-0,56%
11/1/2017	696,37	701,48	703,16	696,06	480,64M	-0,68%
10/1/2017	701,11	701,48	701,59	694,51	424,17M	0,07%
9/1/2017	700,61	705,42	706,04	698,95	448,47M	-0,46%
6/1/2017	703,87	701,28	705,86	700,18	406,48M	0,49%

5/1/2017	700,44	697,91	701,33	697,16	568,04M	0,59%
4/1/2017	696,36	688,20	697,72	687,66	756,41M	0,70%
3/1/2017	691,52	691,45	694,40	685,61	398,34M	-0,38%
30/12/2016	694,13	697,20	701,76	693,81	704,45M	-0,29%
29/12/2016	696,13	679,84	697,61	678,96	568,69M	2,34%
28/12/2016	680,22	668,28	681,63	667,84	508,44M	2,91%
27/12/2016	660,96	649,15	663,94	649,15	354,95M	1,98%
23/12/2016	648,10	655,02	658,93	648,10	553,03M	-1,16%
22/12/2016	655,70	665,94	667,21	654,58	523,06M	-1,63%
21/12/2016	666,57	675,29	678,41	666,57	594,96M	-0,51%
20/12/2016	670,01	676,08	678,63	667,99	524,87M	-1,38%
19/12/2016	679,40	688,54	689,57	679,40	666,75M	-0,93%
16/12/2016	685,80	696,61	697,28	685,80	894,82M	-1,22%
15/12/2016	694,25	691,11	697,88	687,38	592,38M	-0,44%
14/12/2016	697,35	704,29	706,36	696,61	567,53M	-1,18%
13/12/2016	705,69	706,91	706,95	697,19	628,76M	-0,27%
9/12/2016	707,60	705,14	707,60	702,58	564,60M	0,17%
8/12/2016	706,43	702,05	706,43	699,70	882,13M	0,81%
7/12/2016	700,74	704,48	704,66	696,20	530,21M	-0,70%
6/12/2016	705,69	709,61	710,91	702,97	649,71M	-0,39%
5/12/2016	708,42	703,59	711,66	701,56	631,11M	0,71%
2/12/2016	703,40	695,82	704,35	694,34	598,74M	1,07%
1/12/2016	695,97	689,58	697,61	689,31	758,11M	1,94%
30/11/2016	682,71	687,81	693,85	682,71	2,68B	-0,42%
29/11/2016	685,62	680,43	692,72	680,25	880,77M	0,70%
28/11/2016	680,87	678,96	684,12	674,99	660,84M	0,43%
25/11/2016	677,97	672,98	677,97	672,98	587,15M	0,53%
24/11/2016	674,40	686,50	687,14	673,24	681,49M	-2,25%
23/11/2016	689,93	685,09	689,98	684,90	749,66M	0,84%
22/11/2016	684,15	683,38	687,58	682,71	719,45M	0,10%
21/11/2016	683,48	683,30	684,83	680,77	563,46M	-0,63%
18/11/2016	687,79	692,74	693,23	681,61	563,57M	-0,76%
17/11/2016	693,03	692,64	694,52	687,33	742,82M	-0,18%
16/11/2016	694,27	681,94	697,41	681,94	1,22B	3,04%
15/11/2016	673,76	683,08	689,28	673,20	1,43B	-1,05%
14/11/2016	680,93	692,71	693,39	668,10	1,61B	-2,55%
11/11/2016	698,77	722,63	722,65	698,77	1,59B	-5,23%
10/11/2016	737,34	736,61	743,31	734,84	985,40M	0,99%
9/11/2016	730,09	741,38	743,16	719,80	1,09B	-1,46%
8/11/2016	740,90	732,32	742,05	731,61	644,37M	1,73%
7/11/2016	728,29	724,48	730,34	721,57	756,27M	0,50%

4/11/2016	724,67	716,35	724,67	714,11	755,15M	0,56%
3/11/2016	720,67	732,82	734,52	720,67	730,50M	-1,87%
2/11/2016	734,38	736,92	739,09	732,32	706,28M	-0,38%
1/11/2016	737,21	740,69	741,32	737,21	599,45M	-0,36%
31/10/2016	739,91	739,14	741,36	737,60	581,41M	0,07%
28/10/2016	739,38	741,10	743,03	737,78	440,89M	-0,38%
27/10/2016	742,21	741,64	742,51	739,25	530,06M	0,32%
26/10/2016	739,84	738,55	740,86	737,72	677,74M	-0,04%
25/10/2016	740,11	742,66	744,09	740,11	643,29M	-0,28%
24/10/2016	742,18	740,80	744,85	740,48	600,07M	0,37%
21/10/2016	739,42	742,44	744,03	739,42	675,91M	-0,22%
20/10/2016	741,07	743,11	745,11	738,39	509,71M	-0,12%
19/10/2016	741,96	746,18	747,41	741,96	679,45M	-0,55%
18/10/2016	746,06	742,45	747,67	742,04	873,51M	0,74%
17/10/2016	740,56	739,84	742,57	736,99	541,84M	-0,23%
14/10/2016	742,25	734,76	742,88	731,42	655,50M	1,14%
13/10/2016	733,88	737,88	740,51	733,78	724,16M	-0,58%
12/10/2016	738,19	738,67	740,76	734,58	825,74M	-0,35%
11/10/2016	740,79	738,05	740,79	733,98	688,58M	0,57%
10/10/2016	736,62	738,32	741,04	734,71	401,18M	-0,23%
7/10/2016	738,33	742,94	744,90	736,13	440,16M	-0,71%
6/10/2016	743,63	747,05	751,60	741,41	643,01M	-0,45%
5/10/2016	747,01	754,21	754,41	743,41	678,85M	-1,28%
4/10/2016	756,69	759,06	759,92	755,73	675,91M	0,01%
3/10/2016	756,60	748,11	756,60	748,11	570,30M	2,29%
30/09/2016	739,69	750,78	755,67	739,69	840,24M	-2,30%
29/09/2016	757,07	756,06	761,86	755,44	782,45M	0,58%
28/09/2016	752,69	749,20	754,72	747,35	707,45M	0,03%
27/09/2016	752,50	737,59	752,50	732,47	901,82M	1,51%
26/09/2016	741,33	742,82	744,74	737,09	649,62M	-1,01%
23/09/2016	748,90	745,85	748,90	740,87	633,48M	0,24%
22/09/2016	747,07	749,87	753,73	744,27	933,64M	0,76%
21/09/2016	741,46	733,29	743,25	728,36	672,39M	0,98%
20/09/2016	734,25	735,84	738,74	733,35	682,83M	-0,30%
19/09/2016	736,45	727,49	738,95	727,49	570,17M	1,84%
16/09/2016	723,16	733,75	735,99	721,28	853,02M	-0,87%
15/09/2016	729,52	706,94	730,33	706,90	902,47M	3,38%
14/09/2016	705,66	715,76	715,76	703,77	872,18M	-2,00%
13/09/2016	720,09	727,27	728,21	719,60	833,53M	-1,42%
9/9/2016	730,49	742,39	743,08	729,36	721,04M	-1,93%
8/9/2016	744,87	751,43	751,50	744,80	604,65M	-0,71%

7/9/2016	750,22	750,35	752,21	744,62	724,47M	0,17%
6/9/2016	748,95	745,25	748,95	742,34	660,70M	0,71%
5/9/2016	743,66	745,98	749,44	741,35	676,85M	0,21%
2/9/2016	742,07	737,21	743,46	736,02	633,96M	0,68%
1/9/2016	737,05	741,14	744,11	734,31	766,13M	-1,31%
31/08/2016	746,87	741,94	749,17	741,59	1,01B	0,52%
30/08/2016	743,01	742,96	746,99	738,82	844,24M	0,21%
29/08/2016	741,44	753,76	754,61	737,84	653,84M	-1,89%
26/08/2016	755,72	757,15	757,69	751,97	602,20M	-0,17%
25/08/2016	757,02	747,58	757,02	746,78	822,11M	1,46%
24/08/2016	746,09	748,51	748,86	742,08	554,63M	-0,57%
23/08/2016	750,37	752,70	753,17	735,61	760,17M	0,13%
22/08/2016	749,42	746,31	750,28	744,41	603,16M	0,94%
19/08/2016	742,46	758,26	758,84	742,46	773,73M	-1,89%
18/08/2016	756,73	743,72	757,43	742,86	1,26B	2,39%
16/08/2016	739,07	735,38	741,26	733,87	793,15M	1,08%
15/08/2016	731,14	744,92	745,87	727,14	729,49M	-1,75%
12/8/2016	744,16	755,30	756,76	741,87	804,17M	-1,03%
11/8/2016	751,88	756,34	760,38	747,54	1,13B	-0,39%
10/8/2016	754,83	757,08	759,49	750,19	779,61M	-0,32%
9/8/2016	757,25	758,12	760,46	754,80	1,16B	-0,12%
8/8/2016	758,16	751,42	758,16	749,78	864,07M	1,09%
5/8/2016	749,96	746,36	750,81	744,03	810,66M	0,73%
4/8/2016	744,54	743,49	747,18	739,66	794,67M	0,45%
3/8/2016	741,19	744,30	747,31	739,74	872,59M	-0,49%
2/8/2016	744,84	748,30	751,81	744,84	823,01M	-0,82%
1/8/2016	750,98	736,96	751,11	736,96	1,01B	3,35%
29/07/2016	726,61	738,92	748,17	726,61	1,05B	-1,87%
28/07/2016	740,45	735,19	740,84	731,59	1,03B	0,92%
27/07/2016	733,73	728,51	737,49	728,51	990,60M	1,56%
26/07/2016	722,49	719,50	724,22	717,16	606,58M	0,37%
25/07/2016	719,86	711,24	720,14	710,63	584,19M	1,47%
22/07/2016	709,44	710,59	710,71	705,98	680,47M	-0,05%
21/07/2016	709,81	718,01	718,53	709,42	961,60M	-1,14%
20/07/2016	717,96	713,99	717,96	713,32	795,40M	0,77%
19/07/2016	712,44	711,11	717,92	710,06	1,08B	0,55%
18/07/2016	708,56	705,13	709,09	701,74	896,21M	0,55%
15/07/2016	704,66	699,31	707,17	699,30	883,79M	0,64%
14/07/2016	700,16	709,66	710,74	699,22	933,41M	-1,99%
13/07/2016	714,39	705,64	714,39	703,06	877,27M	1,61%
12/7/2016	703,05	706,75	709,24	697,50	1,06B	0,20%

11/7/2016	701,66	695,35	708,01	694,98	1,29B	2,16%
1/7/2016	686,84	696,13	697,46	684,93	686,72M	-1,08%
30/06/2016	694,34	691,87	696,24	690,30	1,10B	0,80%
29/06/2016	688,85	676,47	688,85	676,47	1,12B	2,66%
28/06/2016	671,02	665,66	673,10	665,66	1,19B	0,82%
27/06/2016	665,57	658,66	667,75	657,50	807,96M	0,25%
24/06/2016	663,94	671,38	672,49	650,96	1,03B	-0,90%
23/06/2016	670,00	671,62	672,40	666,89	867,98M	-0,44%
22/06/2016	672,99	668,88	673,60	668,88	1,04B	0,65%
21/06/2016	668,64	669,56	672,12	667,48	1,32B	0,26%
20/06/2016	666,91	664,88	666,91	660,02	755,54M	0,66%
17/06/2016	662,55	659,55	662,55	655,58	990,65M	0,84%
16/06/2016	657,04	660,16	661,63	655,15	593,14M	-0,50%
15/06/2016	660,36	653,85	660,36	653,04	658,92M	0,73%
14/06/2016	655,59	651,10	656,19	649,58	418,37M	0,41%
13/06/2016	652,91	654,09	656,58	652,71	339,07M	-0,73%
10/6/2016	657,70	664,58	665,72	657,70	423,16M	-0,90%
9/6/2016	663,70	669,80	670,69	663,70	779,00M	-0,81%
8/6/2016	669,12	673,40	674,87	662,54	756,68M	-0,73%
7/6/2016	674,03	669,17	674,03	669,17	928,19M	0,97%
6/6/2016	667,53	659,66	667,53	659,11	701,22M	1,45%
3/6/2016	658,00	657,47	660,69	654,94	652,29M	0,69%
2/6/2016	653,49	653,61	658,36	652,82	750,16M	-0,18%
1/6/2016	654,67	650,66	657,45	650,42	679,70M	0,90%
31/05/2016	648,85	652,28	654,61	647,80	1,03B	-0,78%
30/05/2016	653,94	655,48	659,09	653,94	547,11M	-0,26%
27/05/2016	655,65	648,79	655,65	646,21	599,07M	0,97%
26/05/2016	649,36	650,02	650,78	645,30	687,00M	0,13%
25/05/2016	648,49	640,53	648,87	640,33	696,82M	2,08%
24/05/2016	635,26	638,63	641,03	635,26	549,94M	-0,57%
23/05/2016	638,89	633,83	639,09	633,83	420,94M	0,94%
20/05/2016	632,91	631,52	636,03	629,68	695,32M	0,12%
19/05/2016	632,16	638,02	638,84	628,97	883,31M	-1,09%
18/05/2016	639,12	635,68	640,71	634,99	653,25M	0,41%
17/05/2016	636,48	636,81	638,43	633,99	644,11M	0,34%
16/05/2016	634,32	639,08	641,58	632,44	701,90M	-0,91%
13/05/2016	640,13	649,51	649,87	636,15	590,33M	-1,36%
12/5/2016	648,97	650,57	655,47	648,07	582,49M	-0,32%
11/5/2016	651,07	647,36	654,48	645,64	665,15M	1,13%
10/5/2016	643,79	642,26	643,79	638,22	930,94M	0,48%
9/5/2016	640,73	649,53	652,89	640,73	915,65M	-1,50%

4/5/2016	650,48	645,59	650,48	638,27	766,65M	0,74%
3/5/2016	645,72	647,09	649,44	644,37	621,59M	0,02%
2/5/2016	645,60	648,55	650,94	641,11	626,13M	-1,17%
29/04/2016	653,26	654,82	654,90	650,49	856,94M	-0,48%
28/04/2016	656,41	664,23	666,48	653,22	810,89M	-1,02%
27/04/2016	663,19	662,50	664,89	658,65	577,00M	-0,48%
26/04/2016	666,42	677,40	677,61	664,67	735,56M	-1,83%
25/04/2016	678,81	685,88	685,96	675,88	611,45M	-0,63%
22/04/2016	683,12	681,20	687,24	677,82	647,38M	0,08%
21/04/2016	682,56	680,42	684,80	679,29	805,90M	0,59%
20/04/2016	678,59	678,24	680,98	676,05	954,01M	-0,14%
19/04/2016	679,51	676,80	680,35	675,06	1,18B	0,91%
18/04/2016	673,35	667,28	673,35	661,80	911,96M	0,83%
15/04/2016	667,81	660,56	667,81	657,96	757,20M	1,97%
14/04/2016	654,91	665,38	665,55	654,91	826,35M	-1,05%
13/04/2016	661,89	661,06	662,78	657,19	985,11M	0,48%
12/4/2016	658,74	650,11	658,74	647,92	727,27M	1,32%
11/4/2016	650,17	656,41	659,95	646,36	749,96M	-1,55%
8/4/2016	660,43	655,73	661,34	655,03	1,18B	-0,10%
7/4/2016	661,06	663,32	665,44	659,84	1,29B	0,10%
6/4/2016	660,38	657,25	661,42	657,12	600,65M	0,28%
5/4/2016	658,55	661,43	662,99	658,53	758,69M	-0,54%
4/4/2016	662,12	657,89	662,22	657,25	1,03B	0,78%
1/4/2016	657,01	654,27	657,01	651,00	680,41M	0,66%
31/03/2016	652,69	652,73	653,97	647,45	951,22M	0,31%
30/03/2016	650,67	649,15	653,87	648,72	1,10B	0,88%
29/03/2016	645,00	644,68	649,43	642,17	623,23M	-0,17%
28/03/2016	646,07	650,44	651,29	643,57	566,86M	-1,09%
24/03/2016	653,18	652,92	656,37	651,06	638,26M	-0,58%
23/03/2016	656,99	661,56	661,92	653,11	677,27M	-1,08%
22/03/2016	664,19	665,43	667,05	658,77	681,52M	-0,61%
21/03/2016	668,26	666,62	672,20	665,05	814,88M	-0,15%
18/03/2016	669,29	670,49	673,45	666,76	1,42B	0,17%
17/03/2016	668,13	666,32	668,90	663,89	1,00B	0,98%
16/03/2016	661,67	658,04	661,67	656,18	855,71M	0,55%
15/03/2016	658,03	664,96	666,03	656,77	830,17M	-1,12%
14/03/2016	665,47	658,28	665,94	657,12	1,10B	1,91%
11/3/2016	653,01	648,17	653,01	647,50	879,37M	0,59%
10/3/2016	649,18	646,73	649,18	639,64	873,79M	0,13%
8/3/2016	648,36	649,98	653,72	640,44	1,05B	-0,34%
7/3/2016	650,56	655,79	656,81	648,25	934,44M	-0,61%

4/3/2016	654,52	658,91	660,56	645,49	864,39M	-0,43%
3/3/2016	657,37	663,25	663,94	653,28	948,90M	-0,40%
2/3/2016	660,00	653,97	660,00	653,45	1,13B	1,71%
1/3/2016	648,92	641,15	649,24	640,72	769,48M	1,10%
29/02/2016	641,86	637,87	647,72	633,78	841,36M	0,82%
26/02/2016	636,62	632,13	637,95	627,38	630,95M	2,03%
25/02/2016	623,93	623,52	626,73	619,67	690,28M	0,50%
24/02/2016	620,82	620,48	622,98	613,91	531,44M	-0,43%
23/02/2016	623,52	633,99	634,52	616,68	702,53M	-1,30%
22/02/2016	631,76	630,00	633,33	628,37	528,72M	0,11%
19/02/2016	631,06	640,11	640,29	625,98	987,09M	-1,62%
18/02/2016	641,42	641,82	644,98	636,30	1,09B	0,49%
17/02/2016	638,29	634,58	640,21	634,48	1,11B	0,47%
16/02/2016	635,29	634,53	638,45	631,64	685,22M	0,21%
15/02/2016	633,97	636,76	639,43	632,15	740,16M	0,55%
12/2/2016	630,49	638,67	640,60	628,83	723,13M	-2,09%
11/2/2016	643,98	633,10	646,55	632,65	1,06B	1,55%
10/2/2016	634,16	632,53	639,72	632,53	680,25M	-0,31%
9/2/2016	636,13	635,13	637,36	627,28	641,53M	-1,00%
5/2/2016	642,55	624,04	643,25	623,77	1,17B	3,31%
4/2/2016	621,98	612,59	624,83	612,59	1,02B	1,93%
3/2/2016	610,23	598,56	610,89	597,39	659,39M	1,08%
2/2/2016	603,72	606,79	610,84	603,72	904,76M	-1,21%
1/2/2016	611,10	613,23	615,75	605,07	801,77M	-0,27%
29/01/2016	612,75	610,08	612,75	603,09	1,13B	0,82%
28/01/2016	607,75	605,39	607,75	601,70	813,56M	0,42%
27/01/2016	605,23	597,97	605,23	594,89	954,37M	1,73%
26/01/2016	594,95	592,38	594,95	590,91	662,73M	-0,08%
25/01/2016	595,41	596,64	599,48	594,29	659,97M	0,80%
22/01/2016	590,67	589,94	590,70	583,79	726,08M	1,53%
21/01/2016	581,78	587,48	590,22	579,95	708,81M	-0,18%
20/01/2016	582,80	589,42	592,72	582,80	691,26M	-1,62%
19/01/2016	592,40	589,35	594,03	586,62	566,65M	0,83%
18/01/2016	587,50	586,15	590,36	585,15	547,73M	-1,20%
15/01/2016	594,64	596,61	600,75	593,65	715,35M	0,09%
14/01/2016	594,12	592,96	600,08	586,66	1,35B	-1,29%
13/01/2016	601,86	601,44	605,43	600,16	872,89M	0,98%
12/1/2016	596,04	590,82	599,14	590,82	636,01M	1,59%
11/1/2016	586,71	594,00	594,84	586,49	569,41M	-2,29%
8/1/2016	600,48	599,00	602,42	593,21	679,33M	0,18%
7/1/2016	599,38	604,34	605,51	599,38	569,87M	-2,10%

6/1/2016	612,22	600,31	618,82	599,28	823,02M	2,50%
5/1/2016	597,26	592,72	604,59	592,54	586,91M	0,87%
4/1/2016	592,11	600,40	604,57	592,11	551,05M	-1,86%

Lampiran 3. Output SPSS

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
INDEKS HARGA SAHAM JII (Y)	6.7075E2	69.34685	60
INFLASI (X1)	.2337	.27304	60
KURS (X2)	1.40E4	646.667	60
JUB (X3)	5.5585E6	6.52155E5	60

Correlations

		INDEKS HARGA SAHAM JII (Y)	INFLASI (X1)	KURS (X2)	JUB (X3)
Pearson Correlation	INDEKS HARGA SAHAM JII (Y)	1.000	.257	-.538	-.640
	INFLASI (X1)	.257	1.000	-.201	-.144
	KURS (X2)	-.538	-.201	1.000	.726
	JUB (X3)	-.640	-.144	.726	1.000
Sig. (1-tailed)	INDEKS HARGA SAHAM JII (Y)		.024	.000	.000
	INFLASI (X1)	.024		.061	.136
	KURS (X2)	.000	.061		.000
	JUB (X3)	.000	.136	.000	
N	INDEKS HARGA SAHAM JII (Y)	60	60	60	60
	INFLASI (X1)	60	60	60	60
	KURS (X2)	60	60	60	60
	JUB (X3)	60	60	60	60

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	JUB (X3), INFLASI (X1), KURS (X2) ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: INDEKS HARGA SAHAM JII (Y)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				Durbin-Watson	
					R Square Change	F Change	df1	df2		Sig. F Change
1	.667 ^a	.445	.415	53.04377	.445	14.947	3	56	.000	.481

a. Predictors: (Constant), JUB (X3), INFLASI (X1), KURS (X2)

b. Dependent Variable: INDEKS HARGA SAHAM JII (Y)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	126166.212	3	42055.404	14.947	.000 ^a
	Residual	157563.950	56	2813.642		
	Total	283730.162	59			

a. Predictors: (Constant), JUB (X3), INFLASI (X1), KURS (X2)

b. Dependent Variable: INDEKS HARGA SAHAM JII (Y)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1158.174	169.472		6.834	.000		
	INFLASI (X1)	39.577	25.821	.156	1.533	.131	.959	1.042
	KURS (X2)	-.013	.016	-.123	-.843	.403	.464	2.156
	JUB (X3)	-5.619E-5	.000	-.528	-3.651	.001	.473	2.112

a. Dependent Variable: INDEKS HARGA SAHAM JII (Y)

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions			
				(Constant)	INFLASI (X1)	KURS (X2)	JUB (X3)
1	1	3.493	1.000	.00	.03	.00	.00
	2	.499	2.645	.00	.92	.00	.00
	3	.007	22.457	.08	.03	.01	.57
	4	.001	75.876	.92	.03	.99	.43

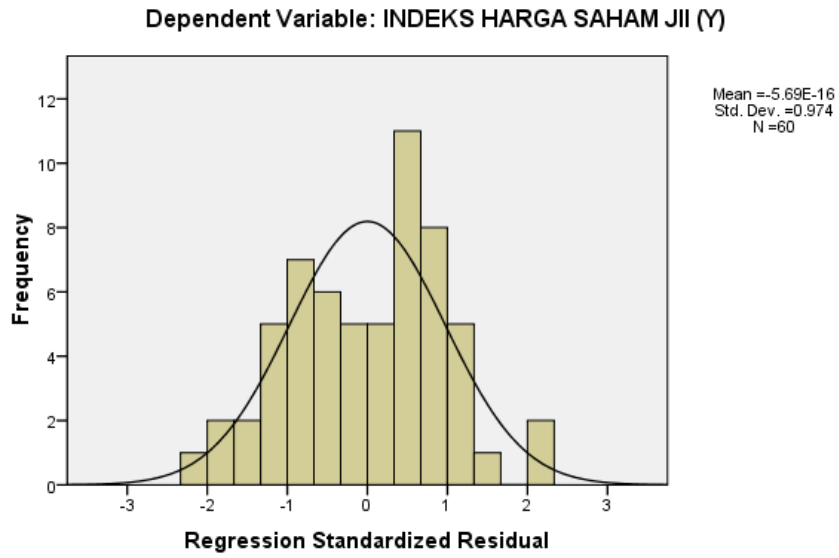
a. Dependent Variable: INDEKS HARGA SAHAM JII (Y)

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	579.8603	746.6525	6.7075E2	46.24295	60
Std. Predicted Value	-1.965	1.641	.000	1.000	60
Standard Error of Predicted Value	7.134	30.045	13.014	4.304	60
Adjusted Predicted Value	583.2803	751.4946	6.7103E2	45.85925	60
Residual	-1.0941E2	1.19423E2	.00000	51.67761	60
Std. Residual	-2.063	2.251	.000	.974	60
Stud. Residual	-2.151	2.341	-.002	1.009	60
Deleted Residual	-1.1897E2	1.29134E2	-.28636	55.47609	60
Stud. Deleted Residual	-2.226	2.443	-.003	1.023	60
Mahal. Distance	.084	17.946	2.950	2.929	60
Cook's Distance	.000	.111	.019	.024	60
Centered Leverage Value	.001	.304	.050	.050	60

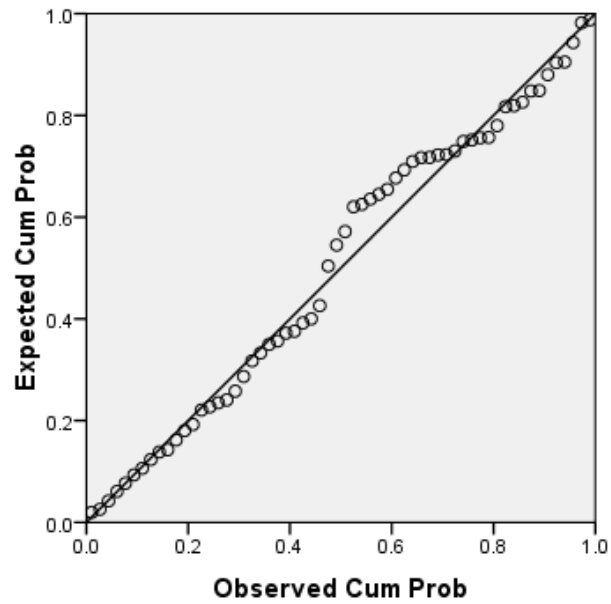
a. Dependent Variable: INDEKS HARGA SAHAM JII (Y)

Histogram



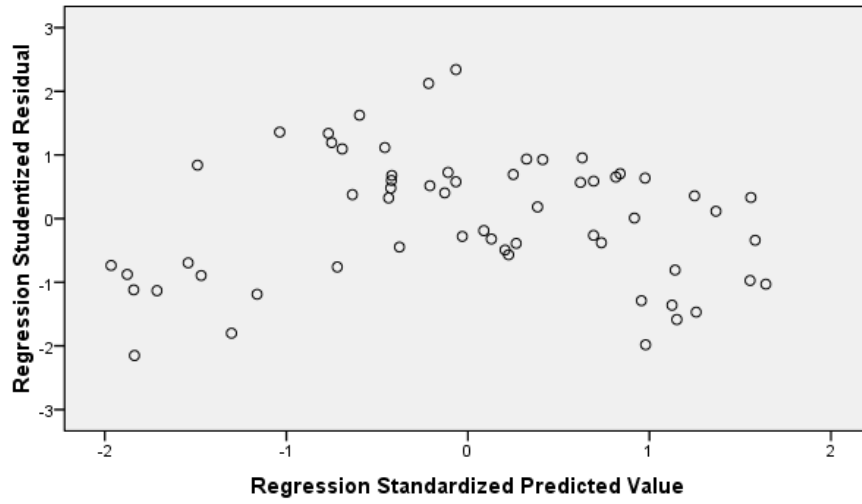
Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: INDEKS HARGA SAHAM JII (Y)



Scatterplot

Dependent Variable: INDEKS HARGA SAHAM JII (Y)



Lampiran 4. Surat Keterangan Bebas Plagiarisme



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI**

Jalan Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME (FORM C)

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Zuraidah, SE., M.SA
NIP : 19761210 200912 2 001
Jabatan : **UP2M**

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : Musdhalifah
NIM : 17540002
Handphone : 0813-5961-3393
Konsentrasi : Keuangan
Email : musdhalifah72@gmail.com
Judul Skripsi : "Analisis Pengaruh Makroekonomi terhadap Indeks Saham di Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2016-2020 "

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut di nyatakan **BEBAS PLAGIARISME** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originaly report*:

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATION	STUDENT PAPER
7%	10%	8%	10%

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 22 April 2020
UP2M

Zuraidah, SE., M.SA
NIP 197612102009122 001

Lampiran 5. Hasil Turnitin

ANALISIS PENGARUH MAKROEKONOMI TERHADAP INDEKS SAHAM DI JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII) TAHUN 2016-2020

ORIGINALITY REPORT

7 %	10 %	8 %	10 %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	3 %
2	journal.uinsgd.ac.id Internet Source	3 %
3	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	2 %

Exclude quotes Off Exclude matches < 2%
Exclude bibliography Off